

P**R****O****F****I****L**

K**E****S****E****H****A****T****A****N**

**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANAH LAUT
TAHUN 2021**



**Jalan H.Boejasin No 9 Pelaihari
Telp (0512) 21098**

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Allah SWT, buku "Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021" dapat diterbitkan sebagai rangkaian penyajian data dan informasi yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut." **Profil kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021**" menyajikan data tahun sebelumnya yang diharapkan dapat menjadi informasi, bahan evaluasi, dan proyeksi bagi keperluan pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanah Laut.

Dalam penyusunan profil Kesehatan ini menggunakan data/informasi yang diperoleh dari Bidang dan Seksi di unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut dan dari berbagai sumber lainnya di luar lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.

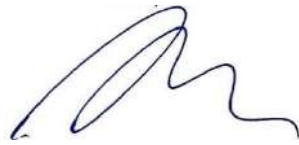
Untuk menjamin akurasi data, telah dilakukan validasi data melalui mekanisme pemutakhiran data, baik ditingkat Puskesmas, Dinas Kesehatan Kabupaten dan Dinas Kesehatan Provinsi. Berbagai hambatan dan masalah dalam kelengkapan data, ketepatan waktu dan informasi dibahas dan disepakati penyelesaiannya melalui mekanisme ini.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kabupaten Tanah Laut 2021 ini merupakan hasil kegiatan tahun 2021 yang dituangkan dalam bentuk narasi, gambar dan analisa situasi umum serta lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, situasi sumber daya, situasi upaya pelayanan kesehatan, situasi derajat kesehatan dan lampiran tabel-tabel yang berisi data-data.

Dalam rangka meningkatkan mutu Profil Kesehatan Kabupaten Kabupaten Tanah Laut berikutnya, diharapkan saran dan kritik yang membangun, serta partisipasi dari semua pihak khususnya dalam upaya mendapatkan data/informasi

yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan. Kepada semua pihak yang telah menyumbangkan pikiran dan tenaganya dalam penyusunan buku ini, kami ucapkan terima kasih.

Pelaihari , April 2022
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANAH LAUT

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Nina Sandra".

Hj. Nina Sandra, SKM., MM
PEMBINA UTAMA MUDA / IV C
NIP. 19640710 198511 2 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SISTEMATIKA PENYAJIAN	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	
BAB I GAMBARAN UMUM	
A. Geografi	1
B. Keadaan Penduduk.....	8
C. Pendidikan.....	11
BAB II SARANA KESEHATAN	
A. Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	9
B. Puskesmas.....	12
C. Rumah Sakit	15
D. Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan.....	17
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	
A. Tenaga Kesehatan.....	20
1). Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan	21
2). Tenaga Kesehatan di Puskesmas	23
3). Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit.....	24
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	
A. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN)	25
B. APBD	27
C. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program	28
BAB V KESEHATAN KELUARGA	
A. Kesehatan Ibu	36
1). Angka Kematian ibu	36
2). Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	38
3). Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin.....	41
4). Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	42
5). Penanganan Komplikasi Kebidanan	43

6).	Penanganan Komplikasi Neonatal	45
7).	Kunjungan Neonatal	45
8).	Pelayanan Kesehatan Pada Bayi.....	47
9).	Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita	48
10).	Penjaringan Sekolah Dasar dan Setingkatnya...	49
11).	Pelayanan Keluarga Berencana.....	50
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	
A.	Penyakit Menular Langsung	52
B.	Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi	56
C.	Penyakit Yang Bersumber Binatang	57
D.	Penyakit Tidak Menular	59
BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	
A.	Keadaan Kesehatan Lingkungan	61
B.	Keadaan Perilaku Masyarakat	67
BAB VIII	COVID 19	
A.	Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Covid	71
B.	Data Sasaran dan Capaian Vaksinasi Tahun 2021 ...	72
C.	Memperlambat dan Menghentikan Penularan	73
D.	Peningkatan Pelayanan Kesehatan	75
E.	Upaya Meminimalkan Dampak Covid-19.....	75
BAB IX	PENUTUP	
	Kesimpulan	76

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<i>Gambar 1.1</i>	2
<i>Gambar 1.2</i>	3
<i>Gambar 1.3</i>	6
<i>Gambar 1.4</i>	8
<i>Gambar 2.1</i>	9
<i>Gambar 2.2</i>	10
<i>Gambar 2.3</i>	11
<i>Gambar 2.4</i>	13
<i>Gambar 2.5</i>	14
<i>Gambar 2.6</i>	16
<i>Gambar 2.7</i>	18
<i>Gambar 3.1</i>	21
<i>Gambar 3.2</i>	22
<i>Gambar 3.3</i>	23
<i>Gambar 3.4</i>	24
<i>Gambar 5.1</i>	38
<i>Gambar 5.2</i>	39
<i>Gambar 5.3</i>	40
<i>Gambar 5.4</i>	41
<i>Gambar 5.5</i>	42
<i>Gambar 5.6</i>	43
<i>Gambar 5.7</i>	45
<i>Gambar 5.8</i>	46
<i>Gambar 5.9</i>	47
<i>Gambar 5.10</i>	48
<i>Gambar 5.11</i>	48
<i>Gambar 5.12</i>	49
<i>Gambar 5.13</i>	51
<i>Gambar 6.1</i>	53
<i>Gambar 6.2</i>	54
<i>Gambar 6.3</i>	54
<i>Gambar 6.4</i>	55



<i>Gambar 6.5</i>	58
<i>Gambar 7.1</i>	63
<i>Gambar 7.2</i>	65
<i>Gambar 7.3</i>	67
<i>Gambar 7.4</i>	68
<i>Gambar 8.1</i>	72
<i>Gambar 8.2</i>	73
<i>Gambar 8.3</i>	74
<i>Gambar 8.4</i>	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	1
Tabel 1.2	4
Tabel 2.1	15
Tabel 2.2	17
Tabel 2.3	19
Tabel 4.1	27
Tabel 4.2	29
Tabel 4.3	33
Tabel 4.4	34
Tabel 5.1	37
Tabel 8.1	75
Tabel 8.2	76
Tabel 8.3	77



PENDAHULUAN

Menjalankan amanat UUD 1945 dengan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang merupakan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal melalui pembangunan kesehatan yang terintegrasi dan berkesinambungan yang merupakan tanggung jawab seluruh rakyat Indonesia, baik pemerintah, swasta dan seluruh masyarakat tanpa pengecualian. Dalam era desentralisasi di bidang kesehatan, Sistem Informasi Kesehatan merupakan tulang punggung dalam menyusun perencanaan pembangunan kesehatan yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan riil daerah. Sistem Informasi Kesehatan sebagai bagian integral Sistem Pembangunan Kesehatan, sangat dituntut kemantapannya dalam menyajikan data dan informasi yang berkualitas untuk penyusunan rencana kegiatan dan memberikan analisis dalam penganggaran kesehatan. Pada akhirnya ketersediaan data dan informasi yang akurat sebagai dasar pengambilan keputusan (*evidence based decision making*) benar-benar sangat diperlukan saat ini.

Salah satu upaya mengaktualisasikan Sistem Informasi Kesehatan adalah melalui penyusunan profil kesehatan yang mencakup data dan hasil kegiatan dalam memperluas cakupan dan mutu pelayanan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang mendorong tercapainya indeks pembangunan manusia (*Human Development Index*) yang optimal.

Profil kesehatan sebagai alat untuk memantau dan mengevaluasi kinerja upaya-upaya kesehatan melalui indikator-indikator kesehatan. Seiring berubahnya paradigma pembangunan kesehatan dari paradigma

sakit menjadi paradigma sehat, menjadikan indikator-indikator yang dipakai arahnya bersifat positif.

Profil kesehatan menyajikan berbagai data dan informasi yang berasal dari sarana pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Rumah Sakit, Puskesmas Pembantu (*facility based data*) melalui pencatatan dan pelaporan rutin dan sektor terkait lainnya. Jenis indikator dan kinerja dalam Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 adalah indikator derajat kesehatan meliputi mortalitas, morbiditas dan status gizi, indikator keadaan lingkungan, perilaku hidup masyarakat, akses dan mutu pelayanan kesehatan, indikator pelayanan kesehatan, sumber daya kesehatan, kontribusi sektor terkait.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut 2021 berdasarkan hasil validasi data sampai dengan bulan Desember 2021.

A. Maksud

Maksud disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten untuk mengetahui kondisi kesehatan di Kabupaten Tanah Laut dalam mencapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal dan untuk mengetahui potensi, menganalisa permasalahan serta pemecahannya dalam program pengembangan kesehatan di Kabupaten Tanah Laut.

B. Tujuan

Profil kesehatan disusun dengan maksud dan tujuan adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya data dan informasi kesehatan yang bersumber dari fasilitas-fasilitas kesehatan, seperti puskesmas, puskesmas pembantu dan Rumah Sakit.

2. Tersedianya data dan informasi sebagai bahan bagi pengambil keputusan (*stakeholder*).
3. Terkumpulnya data dan informasi kesehatan secara terpadu dari sektor kesehatan dan sektor terkait lainnya.
4. Tersedianya bahan untuk penyusunan Profil Kesehatan Propinsi Kalimantan Selatan.
5. Terciptanya tatanan sistem informasi kesehatan di tingkat kabupaten, propinsi dan pusat.

C. Sistematika Penyajian

Penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administratif dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor - faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

BAB II: SARANA KESEHATAN

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah Sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian

serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

BAB III : SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

BAB IV : PEMBIAYAAN KESEHATAN

Bab ini berisi tentang Jaminan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

BAB V : KESEHATAN KELUARGA

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada usia produktif dan usia lanjut.

BAB VI : PENGENDALIAN PENYAKIT

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

BAB VII: KESEHATAN LINGKUNGAN



Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

BAB VIII : CORONA VIRUS DISEASE 19 (COVID 19)

Bab ini menguraikan tentang upaya pemerintah daerah dalam penanggulangan covid 19, pencegahan dan pengendalian Covid 19, memperlambat & menghentikan laju penularan, penyebaran, upaya meminimalkan dampak covid-19

BAB IX : PENUTUP

LAMPIRAN

Pada lampiran berisi tabel resume/ angka pencapaian kabupaten/kota

* * * * *

PROFIL DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TANAH LAUT 2020



BAB I

GAMBARAN UMUM

A. GEOGRAFI

Secara geografis, letak wilayah Kabupaten Tanah Laut yang beribukota Pelaihari berada di bagian selatan wilayah Provinsi Kalimantan Selatan, dengan posisi 114°30'20" - 115°20'00" Bujur Timur dan 3°30' 33" - 4°10' 30" Lintang Selatan.

Kabupaten Tanah Laut memiliki luas wilayah daratan mencapai 3.631,35 km² (363.135 Ha) atau 9,17% dari luas wilayah Kalsel. Luas tersebut belum termasuk luas zona perairan laut, sepanjang 3 mil dari garis pantai pada saat pasang tertinggi sepanjang 200 km. Bila luas daratan Kabupaten Tanah Laut ditambah dengan luas zona perairan lautnya, maka luas total luas wilayah menjadi 449.730 Ha atau 4.497,3 km². Adapun batas administrasi dapat diuraikan sebagai berikut :

Utara	: Kota Banjarbaru
Selatan	: Laut Jawa
Timur	: Kabupaten Tanah Bumbu
Barat	: Laut Jawa

Ditinjau dari segi topografinya, wilayah Kabupaten Tanah Laut didominasi oleh dataran rendah yang landai, yang membentang dari Barat ke Timur, mulai dari arah Selatan (Pantai Laut Jawa) ke arah Utara (pedalaman), dan bergelombang hingga bergunung didaerah pedalaman yang berbatas dengan Kabupaten Banjar. Secara umum dapat dikatakan bahwa topografi wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat di bagi atas 2 (dua) bagian besar, yaitu:

1. Bagian selatan merupakan dataran rendah yang landai hingga berombak. Bentangan daerah ini memanjang dari Timur ke Barat dengan lebih melebar di bagian Barat yang terdiri dari rawa-rawa dan daerah aliran sungai, muara sungai dan Pantai Laut Jawa.
2. Bagian utara, merupakan daerah yang bergelombang, berbukit dan bergunung sampai ke perbatasan dengan Kabupaten Banjar. Pada wilayah ini terdapat beberapa puncak, yaitu:
 - Puncak gunung Kemuning (750 m dpl)

- Puncak Gunung Batu Karo (621 m dpl)
- Puncak Gunung Batu Balerang (921 m dpl)
- Puncak Gunung Kematian (951 m dpl)
- Puncak Gunung Batu Mandi (901 m dpl)
- Puncak Gunung Sekupang (1.051 m dpl)
- Puncak Gunung Haur Bonak (744 m dpl)
- Puncak Gunung Aur Bunek (1.150 m dpl)
- Puncak Gunung Condong (553 m dpl)

Dilihat dari sudut ketinggian tempat (elevasi), wilayah Kabupaten Tanah Laut dibagi 6 (enam) kelas elevasi, yaitu kelas 0 – 7 meter, 7 - 25 meter, 25 - 100 meter, 100 - 500 meter, 500 – 1000 meter dan diatas 1000 meter.

Kelas ketinggian (elevasi) lahan yang paling luas di Kabupaten Tanah Laut adalah kelas elevasi 0 - 7 meter dpl, yaitu mencapai 58.240 Ha (15.6 % dari luas daratan). Sedangkan kelas ketinggian yang paling kecil luasnya adalah kelas elevasi di atas 1.000 meter dpl, yaitu 13.661 Ha (3,7% dari luas daratan). Kelas elevasi ketinggian 0-7 meter dpl terdapat di seluruh kecamatan, kecuali Kecamatan Batu Ampar dan Kecamatan Tambang Ulang sedangkan kelas elevasi ketinggian di atas 500 meter terdapat di Kecamatan Kintap, Jorong, Pelaihari dan Bati-Bati.

Kemudian kemiringan/kelerengan suatu lahan berkaitan dengan kepekaan tanah terhadap erosi tanah, Semakin tinggi/terjal lerengnya semakin peka tanah terhadap erosi. Bila dilihat dari kemiringan tanahnya, wilayah Kabupaten Tanah Laut dapat dibedakan dalam 6 (enam) kelompok, yaitu sebagai berikut :

1. 0 – 3 %, sebagian besar tersebar di wilayah Timur membentang dari bagian Barat hingga Timur, mulai dari Selatan (pantai) ke Utara (pedalaman) dengan luas 250.460 Ha (67,16 % dari luas total daratan)
2. 3 – 8 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 44.830 Ha (12,02 % dari luas total daratan).
3. 8 – 15 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 31.600 Ha (8,47 % dari luas total daratan)
4. 15 – 25 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 21.805 Ha (5,85 % dari luas total daratan)



5. 25 – 40 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah dan Utara, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 10.690 Ha (2,87 % dari luas total daratan)
6. 40 %, sebagian besar tersebar di wilayah bagian Tengah dan Utara, membentang dari bagian Barat hingga Timur, dengan luas 13.545 Ha (3,63 % dari luas total daratan)

Wilayah Kabupaten Tanah Laut didominasi oleh kelas lereng 0 – 3% yaitu sebesar 67,16% dari luas total wilayah daratan. Kelas lereng tersebut selain potensial untuk tanaman pangan lahan basah (padi sawah) berpotensi juga untuk perikanan tambak bagi wilayah yang ada di sepanjang pantai.

Berdasarkan tinjauan terhadap peta geologi Provinsi Kalimantan Selatan di Kabupaten Tanah Laut berumur antara mesozoik, tersier dan kuartar. Secara fisiografis Kabupaten Tanah Laut terletak di bagian ujung Barat Daya Pegunungan Meratus dan dibagian Selatan Cekungan Barito dan Anak Cekungan Asam-Asam. Pegunungan Meratus terutama ditempati oleh batuan pratersier, sedangkan Cekungan Barito dan Anak Cekungan Asam-Asam ditempati oleh batuan sediment tersier.

Morfologi wilayah di Kabupaten Tanah Laut dapat dibagi menjadi 4 (empat) satuan morfologi yaitu satuan morfologi dataran, dataran bergelombang, perbukitan dan pegunungan. Satuan morfologi dataran menempati bagian ujung Selatan dan ujung Barat. Ketinggian berkisar antara 0 – 10 m dpl. Satuan ini berupa endapan alluvium rawa dan pantai yang tersusun dari batuan sediment kuartar. Satuan Morfologi Dataran Bergelombang menempati bagian Barat dan Selatan, yaitu sekitar jalur jalan raya Bati-bati, Pelaihari, Asam-asam, Pelaihari – Batakan dan Pelaihari – Takisung.

Ketinggian berkisar antara 10 – 50 m dpl. Satuan ini tersusun oleh batuan sediment kuartar dan tersier. Satuan Morfologi Perbukitan menempati bagian tengah merupakan kaki dari Pegunungan Meratus. Ketinggian berkisar antara 50 – 250 m dpl. Satuan ini tersusun oleh batuan metamorf dan sediment serta sebagian kecil batuan beku. Satuan Morfologi Pegunungan menempati bagian Utara, dicirikan oleh lereng yang terjal dengan ketinggian puncak lebih dari 250 m dpl. Beberapa puncaknya seperti Gunung Kematian (951 m dpl), Gunung Batu Belerang (921 m dpl), Gunung Batu Karo (621 m dpl).

Jenis Tanah yang ada di Wilayah Kabupaten Tanah Laut adalah jenis tanah podsolik, latosol, alluvial dan gleisol. Yang mendominasi wilayah Kabupaten Tanah Laut

adalah jenis tanah Alluvial, Podsolik dan Laotosol. Sedangkan jenis tanah Gleisolhanya sebagian kecil saja, dan tersebar di 6 (enam) kecamatan, yaitu Kecamatan Kurau, Bati-Bati, Takisung, Tambang Ulang, Pelaihari dan Panyipatan.

1. Jenis tanah latosol memiliki solum tanah tebal sampai sangat tebal, kandungan bahan organik 3 – 9 %, pH tanah antara 4,5 – 6,5 yaitu dari masam sampai agak masam, struktur tanahnya lemah dan konsistennya gembur. Secara keseluruhan tanah ini mempunyai sifat fisika dan sifat kimia yang baik, sehingga produktivitas lahannya sedang sampai tinggi, menempati areal seluas 108.780 Ha (29,17 % dari luas daratan seluruhnya).
2. Jenis tanah Alluvial disebut juga sebagai tubuh tanah endapan, kandungan bahan organiknya rendah, reaksi tanahnya masam sampai netral, struktur tanahnya pejal atau tanpa struktur dan konsistensinya keras waktu kering, teguh waktu lembab, kandungan unsure haranya relative kaya dan banyak tergantung pada bahan induknya. Secara keseluruhan tanah alluvial mempunyai sifat fisika kurang baik sampai sedang, sifat kimia sedang sampai baik, sehingga produktivitas tanahnya sedang sampai tinggi, menempati areal seluas 120.290 Ha (32,26 % dari luas lautan).
3. Jenis tanah podsolik memiliki solum tanah yang paling tebal yaitu 90 – 180 cm, tekstur tanahnya lempung berliat hingga liat, konsistensinya gembur di bagian atas dan teguh di lapisan bawah, kandungan bahan organiknya kurang dari 5 %, kandungan unsur hara tanaman rendah, reaksi tanah (pH) sangat masam sampai sangat masam yaitu 4 – 5,5. Secara keseluruhan tanah ini memiliki sifat kimia kurang baik, sifat fisika tidak mantap karena sifat agregatnya kurang baik, sehingga mudah terkena erosi. Produktivitasnya adalah rendah sampai sedang, menempati areal satuan 123.010 Ha (32,98% dari total daratan).

Wilayah Kabupaten Tanah Laut memiliki tekstur tanah dengan klasifikasi yaitu tekstur halus (lempung berliat hingga liat), tekstur sedang (lempung sampai lempung liat berdebu) dan tekstur kasar (lempung berpasir sampai berkerikil). Tekstur tanah akan berpengaruh terhadap kesuburan fisik tanah, kemampuan menyerap dan menyimpan air dan kepekaan terhadap erosi.

Umumnya tanah di Kabupaten Tanah Laut bertekstur sedang yang meliputi jenis tanah alluvial, latosol dan podsolik yaitu 297.285 Ha (79,91 % dari luas total daratan),



tanah bertekstur halus meliputi jenis tanah gleisol dan podsonik seluas 46.750 Ha (12.54 % dari luas total daratan) dan tanah yang bertekstur kasar meliputi jenis tanah alluvial seluas 28.915 Ha (7.75 % dari luas total daratan). Dengan demikian, di Kabupaten Tanah laut sedikitnya terdapat 28.915 Ha (7.75% dari luas total daratan) mempunyai kendala dalam pengembangan kawasan budidaya dengan faktor pembatas tekstur tanah yang kasar.

Kedalaman efektif tanah di wilayah Kabupaten Tanah Laut di klasifikasikan kedalam 4 (empat) kelas kedalaman efektif tanah yaitu dalam (lebih dari 90 cm) sedang (80 – 90 cm), dangkal (30 – 60 cm) dan sangat dangkal (kurang dari 30 cm). Kedalaman efektif tanah akan berpengaruh terhadap wilayah perakaran tanaman, jenis tanaman/tumbuhan dan tegakan tanaman.

Kabupaten Tanah Laut termasuk daerah beriklim tropis basah karena tidak terdapat perbedaan musim yang jelas. Hujan turun merata sepanjang tahun dengan bulan-bulan relatif basah antara Bulan Desember – Februari dan bulan-bulan relatif kering antara bulan Juni – Agustus. Berdasarkan hasil penelitian antara 1915 – 1941, curah hujan bagian Timur/pantai sebesar 2,324 mm/tahun dengan rata-rata hari hujan 150 hari/tahun dan di bagian Barat sampai dengan perbatasan kabupaten. Curah hujan berkisar antara 2.500 – 3.000 mm/tahun dan di wilayah Timur berkisar antara 2.000 – 2.500 mm/tahun.

Data curah hujan rata-rata bulanan dan perhitungan evapotranspirasi bulanan menyebabkan Kabupaten Tanah laut setiap bulannya tidak mengalami kekurangan air. Tanaman tahunan tidak memerlukan adanya air irigasi pada bulan-bulan yang *water balance* nya kurang dari 100 mm akan mengalami kekurangan air.

Di Kabupaten Tanah Laut keadaan hidrologi atau sumber daya air dapat dikelompokkan atas 2 (dua) bagian, yaitu:

1. Sungai atau Danau : Keadaan hidrologi sungai dan danau sebagai sumber daya air permukaan di Kabupaten Tanah Laut atas sungai-sungai besar dan kecil yang bermuara di Laut Jawa. Sungai-sungai besar antara lain Sungai Maluka (640 Km²), Sungai Tabanio (770 Km²), Sungai Sabuhur (190 Km²), Sungai Swarangan (580 Km²). Fungsi-fungsi sungai tersebut adalah untuk sumber air minum, pengairan, usaha perikanan dan sebagai sarana transportasi antara daerah-daerah timur dengan daerah-daerah Barat di Kabupaten Tanah Laut. Adapun danau-danau (rawa) yang terdapat di Kabupaten Tanah Laut yaitu Rawa Benua Raya (6.600 Ha), Rawa Panjaratan (2.500 Ha) dan Rawa Sanipah (5.600 Ha). Pada musiman hujan terdapat

wilayah yang terkena banjir, baik terus menerus tergenang maupun tergenang secara periodik. Wilayah yang selalu tergenang adalah daerah Benua Raya dan Panjaratan.

2. Air Tanah : Kedalaman air tanah di suatu wilayah antara lain ditentukan oleh tinggi wilayah dari permukaan laut, jenis batuan induk dan sebagainya. Wilayah Kabupaten Tanah Laut tersusun dari batuan induk yang bervariasi dan terletak pada ketinggian 0–1000 m dpl. Oleh sebab itu kedalaman air tanahnya kan bervariasi, dari dangkal (daerah pantai hingga perbukitan dan pegunungan).

a. Jumlah Penduduk

Dilihat dari aspeknya penduduk mempunyai hubungan timbal balik dengan pembangunan. Penduduk Kabupaten Tanah Laut berperan sebagai subyek dan obyek dari pembangunan itu sendiri. Sebagai subyek pembangunan, maka penduduk dibina dan dikembangkan agar mampu menjadi penggerak pembangunan. Sebaliknya sebagai obyek pembangunan, penduduk dapat menikmati hasil-hasil pembangunan dan menerima segala konsekuensi dari pelaksanaan pembangunan tersebut.

Adapun jumlah Penduduk Tanah Laut Semester II Tahun 2021 (data hasil integrasi dengan pemerintah pusat) adalah 348.226 jiwa yang terdiri dari 177.580 laki-laki dan 170.646 perempuan dan masih tampak bahwa penyebaran Penduduk masih bertumpu di Kecamatan Pelaihari dengan jumlah penduduk 77.933 jiwa kemudian diikuti Kecamatan Bati-bati 44.123 jiwa dan Kecamatan Kintap 42.638 Sedangkan yang paling sedikit penduduknya adalah Kecamatan Bumi Makmur dengan jumlah penduduk 13.825 jiwa.

Tabel 1.1 Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Sebaran Penduduk per Kecamatan Tahun 2021

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin		
		Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1	Takisung	16.443	16.001	32.444
2	Jorong	17.356	16.395	33.751
3	Pelaihari	39.463	38.470	77.933
4	Kurau	7.043	6.870	13.913
5	Bati Bati	22.487	21.636	44.123
6	Panyipatan	12.571	12.379	24.950
7	Kintap	21.978	20.660	42.638

8	Tambang Ulang	9.217	8.863	18.080
9	Batu Ampar	14.031	13.244	27.275
10	Bajuin	9.938	9.356	19.294
11	Bumi Makmur	7.053	6.772	13.825
JUMLAH		177.580	170.646	348.226

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Tahun 2021

b. Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan

Pada saat ini Kabupaten Tanah Laut terbagi dalam 11 (sebelas) kecamatan, 130 (seratus tiga puluh) desa dan 5 (lima) kelurahan. Dalam tabel 1.2 berikut ini di sampaikan secara terperinci jumlah kecamatan beserta desa/kelurahan dan luas wilayah masing.

Tabel 1.2 Daftar Nama Kecamatan di Kabupaten Tanah Laut Beserta Jumlah Desa/Kelurahan Dan Luas Wilayah

No	Kecamatan	Ibu Kota	Jumlah Kelurahan/ Desa	Luas wilayah (km ²)	Persentase Luas Kecamatan dengan Luas Kabupaten
1	Panyipatan	Panyipatan	10	336,00	9,25
2	Takisung	Gunung Makmur	12	343,00	9,45
3	Kurau	Padang Luas	11	127,00	3,50
4	Bumi Makmur	Handil Babirik	11	141,00	3,88
5	Bati-Bati	Padang	14	234,75	6,46
6	Tambang Ulang	Tambang Ulang	9	160,75	4,43
7	Pelaihari	Pelaihari	20	379,45	10,45
8	Bajuin	Bajuin	9	196,30	5,41
9	Batu Ampar	Batu Ampar	14	548,10	15,09
10	Jorong	Jorong	11	628,00	17,29
11	Kintap	Kintapura	14	537,00	14,79
Jumlah			135	3.631,35	100

Sumber : Kabupaten Tanah Laut Dalam Angka 2021 (Badan Pusat Statistik)

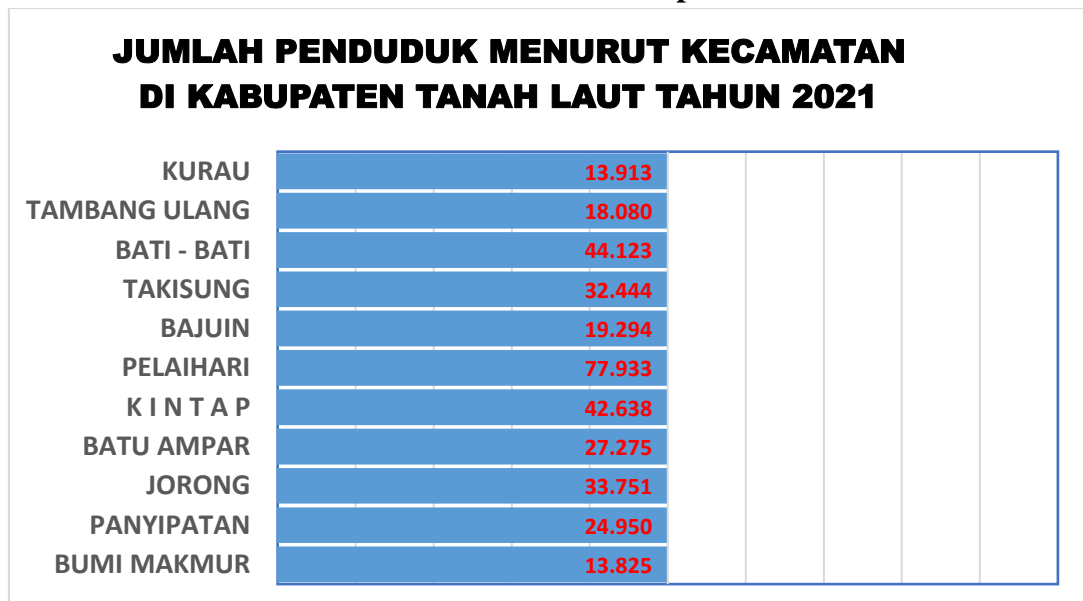
Secara geografis Kabupaten Tanah Laut terletak paling selatan di Propinsi Kalimantan Selatan dengan ibukota Pelaihari, yang dibatasi: sebelah Barat dan Selatan oleh Laut Jawa, sebelah Timur oleh Kabupaten Tanah Bumbu dan sebelah Utara oleh Kabupaten Banjar dan Kota Banjarbaru. Secara astronomis Kabupaten Tanah Laut terletak di antara 114°30'20" BT-115° 23'31" BT dan 3°30'33" LS-4°11'38"LS,

dengan luas wilayah 3.631,35 km² atau hanya 9,71% dibandingkan dengan luas wilayah Propinsi Kalimantan Selatan. Keadaan alam dalam arti tinggi rendahnya terhadap permukaan laut dan jarak dari pantai sangat berpengaruh terhadap temperatur udara. Temperatur maksimum di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2020 berkisar antara 31,3⁰C sampai 37,3⁰C, temperatur minimum berkisar antara 21,5⁰C sampai 23,5⁰C dan rata-rata temperatur udara tiap bulan berkisar antara 25,0⁰C sampai 28,5⁰C (Tanah Laut Dalam Angka, 2020). Keadaan alam Kabupaten Tanah Laut berupa daerah bergunung, hutan lebar, dataran rendah dan daerah pantai, dan secara administratif terbagi menjadi 11 kecamatan, 135 desa/kelurahan yang terdiri dari 130 desa dan 5 kelurahan. Wilayah paling luas adalah Kecamatan Jorong dengan luas 81.639 ha kemudian Kecamatan Batu Ampar seluas 45.908 ha dan Kecamatan Kintap dengan luas 76.319 ha, sedangkan kecamatan yang luas daerahnya paling kecil adalah Kecamatan Bumi Makmur dengan luas 9.542 ha.

B. KEADAAN PENDUDUK

Jumlah penduduk Kabupaten Tanah Laut 348.226 jiwa yang terdiri dari 177.580 laki-laki dan 170.646 perempuan. Jumlah penduduk menurut kecamatan di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 disajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 1.1
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021



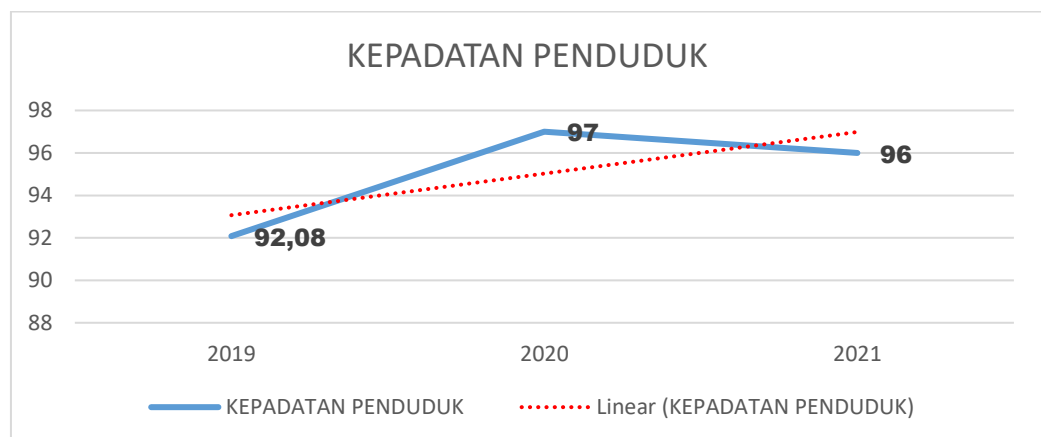
Sumber : Dukcapil Kabupaten Tanah Laut

Distribusi penduduk menurut kecamatan dengan jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Pelaihari 77.933 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah terdapat di Kecamatan Bumi Makmur sebesar 13.825 jiwa.

Konsentrasi penduduk di suatu wilayah dapat dipelajari dengan menggunakan kepadatan penduduk. Kepadatan penduduk menunjukkan rata-rata jumlah penduduk per 1 kilometer persegi. Semakin besar angka kepadatan penduduk menunjukkan bahwa semakin padat penduduk yang mendiami wilayah tersebut.

Perkembangan kepadatan penduduk Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 s.d 2021 disajikan dalam gambar berikut ini :

Gambar 1.2
Perkembangan Kepadatan Penduduk
Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 S.D. 2021



Sumber : Dukcapil Kabupaten Tanah Laut

Dari gambar 2.3 diatas dapat dilihat bahwa kepadatan penduduk dari tahun ke tahun di Kabupaten Tanah Laut cenderung mengalami fluktuasi. Kepadatan penduduk di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 adalah 92,08 penduduk per km² naik di tahun 2020 yaitu 97 kemudian mengalami penurunan di tahun 2021 sebanyak 96 dengan wilayah terpadat Kecamatan Pelaihari sebesar 205.38 penduduk per km² dan kepadatan penduduk terendah di Kecamatan Batu Ampar sebesar 40,64 penduduk per km².

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktifitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau

dependency ratio. Angka beban tanggungan adalah angka yang menyatakan perbandingan antara banyaknya orang yang tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan umur 65 tahun ke atas) dengan banyaknya orang yang produktif (umur 15-64 tahun).

Semakin tinggi persentase *dependency ratio* menunjukkan semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Sedangkan persentase *dependency ratio* yang semakin rendah menunjukkan semakin rendahnya beban yang ditanggung penduduk yang produktif untuk membiayai penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi. Berikut disajikan tabel jumlah penduduk dan angka beban tanggungan menurut jenis kelamin dan kelompok usia produktif dan non produktif di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk Dan Angka Beban Tanggungan
Menurut Jenis Kelamin Dan Kelompok Usia Produktif
Dan Non Produktif Tahun 2021

No	Usia	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki dan Perempuan
1	0-14 Tahun	46.521	43.840	90.361
2	15-64 Tahun	123.207	119.048	242.255
3	65 Tahun ke atas	7.852	7.758	15.610
Jumlah		177.580	170.646	348.226
Angka Beban Tanggungan				44

Sumber : BPS Kabupaten Tanah Laut

Jumlah Rumah Tangga di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 sebanyak 116.564 Rumah Tangga. Jumlah penduduk menurut kelompok umur 0-14 sebanyak 90.361 jiwa dan 65+ tahun sebanyak 15.610 jiwa, serta jumlah penduduk menurut kelompok umur 15-64 tahun 242.255 jiwa. Hal ini menunjukkan rasio beban tanggungan di Kabupaten Tanah Laut tahun 2021 sebesar 44%, yang berarti dalam 100 penduduk Tanah Laut yang produktif disamping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 44 orang yang belum/sudah tidak produktif lagi. Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka



angka beban tanggungan laki-laki sedikit lebih besar jika dibandingkan dengan perempuan.

Penduduk sebagai determinan pembangunan perlu mendapat perhatian yang serius. Program pembangunan, termasuk pembangunan di bidang kesehatan, harus didasarkan pada dinamika kependudukan. Upaya pembangunan di bidang kesehatan tercermin dalam program kesehatan melalui upaya promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif. Pembangunan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

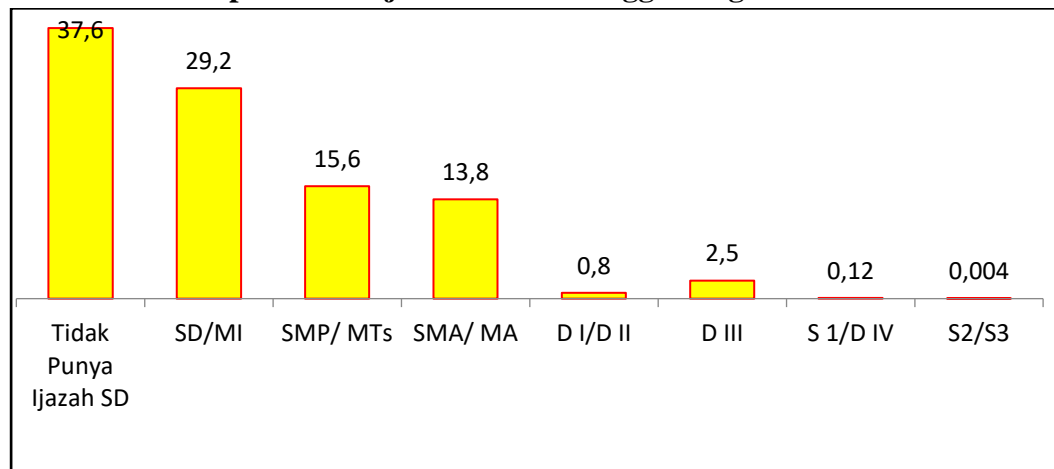
Pencapaian derajat kesehatan yang optimal bukan hanya menjadi tanggung jawab dari sektor kesehatan saja, namun sektor terkait lainnya seperti sektor pendidikan, ekonomi, sosial dan pemerintahan juga memiliki peranan yang cukup besar. Kesehatan merupakan hak semua penduduk, sehingga ditetapkan target dan sasaran pembangunan kesehatan.

C. PENDIDIKAN

Komponen pengukuran tingkat pembangunan manusia suatu daerah yang cukup berpengaruh yaitu komponen pendidikan. Perubahan yang terjadi secara terus menerus pada perilaku masyarakat disebabkan oleh semakin meningkatnya tingkat pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu syarat mutlak pencapaian tujuan pembangunan manusia dan merupakan target pembangunan sekaligus sarana pembangunan nasional. Pendidikan masyarakat dapat diukur dengan berbagai indikator, salah satu indikator yang secara sensitif dapat mengukur tingkat pendidikan masyarakat yaitu rata-rata lama sekolah.

Salah satu capaian dalam bidang pendidikan yaitu kepemilikan akan menjadi jalan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau menjadi dasar untuk mencari pekerjaan yang sesuai. Selain itu, ijazah/STTB biasanya juga menjadi tolok ukur dalam pergaulan atau hubungan sosial. Terkait dengan kualitas hidup manusia, ada kecenderungan semakin tinggi ijazah/STTB yang dimiliki maka pengetahuan pun semakin banyak dan berakibat pada meningkatnya kualitas hidup terutama di bidang kesehatan dan perumahan.

Gambar 1.3
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun Keatas
Menurut Kepemilikan Ijazah/Sttb Tertinggi Yang Dimiliki Tahun 2021



Sumber : Dukcapil Kabupaten Tanah Laut

Pada tahun 2021, persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang memiliki ijazah/STTB minimal SMA/ sederajat sekitar 13,8%, sedangkan yang memiliki ijazah/STTB SD/ sederajat sekitar 29,2% dan yang tidak/ belum pernah sekolah dan yang tidak tamat SD (tidak memiliki ijazah/STTB) sekitar 37,6%. Apabila dibandingkan menurut jenis kelamin, persentase penduduk perempuan yang mempunyai ijazah/STTB minimal SD/ sederajat relatif lebih tinggi daripada penduduk laki-laki.

Hal mendasar yang dibutuhkan oleh penduduk untuk menuju kehidupan yang lebih sejahtera yaitu kemampuan membaca dan menulis. Penduduk yang bisa membaca dan menulis secara umum memiliki akses ke berbagai hal yang jauh lebih besar dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki kemampuan tersebut, sehingga peluang untuk hidup lebih sejahtera dimiliki oleh penduduk yang bisa membaca dan menulis.

Kemampuan membaca dan menulis tercermin dari angka melek huruf dan angka buta huruf. Angka buta huruf menjadi dasar pelaksanaan program pemberantasan buta huruf, dan diharapkan angka buta huruf terus menurun. Angka melek huruf (AMH) merupakan kebalikan dari angka buta huruf. AMH merupakan persentase penduduk berumur 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. Angka melek huruf menunjukkan kemampuan penduduk dalam menyerap informasi dari berbagai media dan menunjukkan



kemampuan untuk berkomunikasi secara lisan dan tulisan. Angka melek huruf yang semakin besar diharapkan dapat mengurangi tingkat kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan diharapkan dapat semakin meningkat.

BAB II

SARANA KESEHATAN

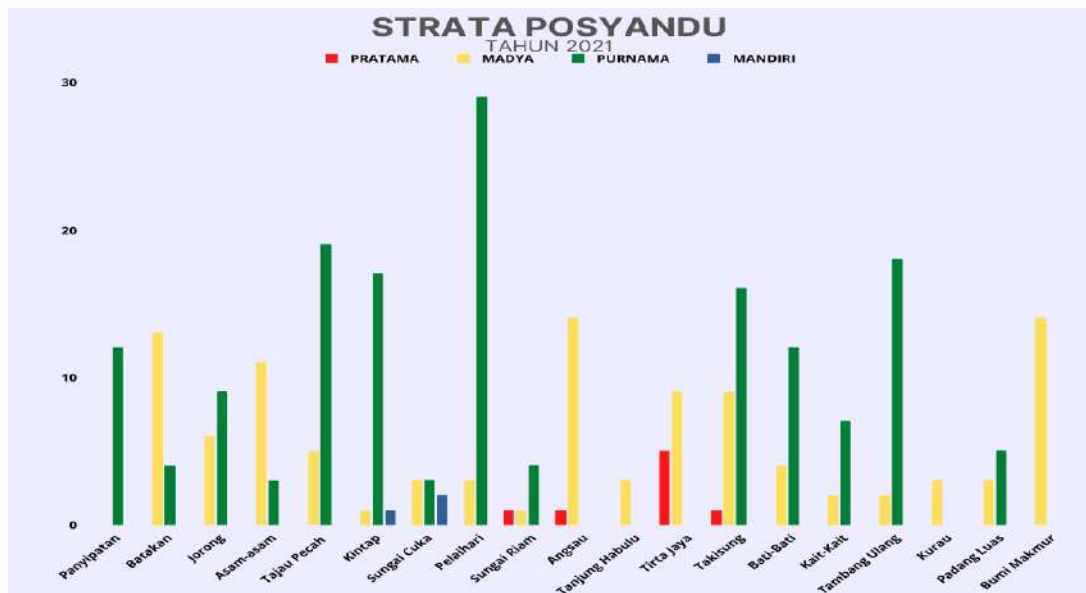
A. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) adalah suatu upaya kesehatan yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh dan bersama masyarakat, guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar.

1. Posyandu

merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam pembangunan bidang kesehatan. Terutama kegiatan peningkatan tumbuh kembang bayi dan balita, kesehatan dasar bagi para ibu hamil, ibu menyusui dan wanita usia subur. Upaya Pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan adalah melalui pembentukan berbagai UKBM seperti Posyandu balita, Posyandu Lansia, Pos Kesehatan Desa (Poskesdes), dan lain-lain.

Gambar 2.1 Strata Posyandu

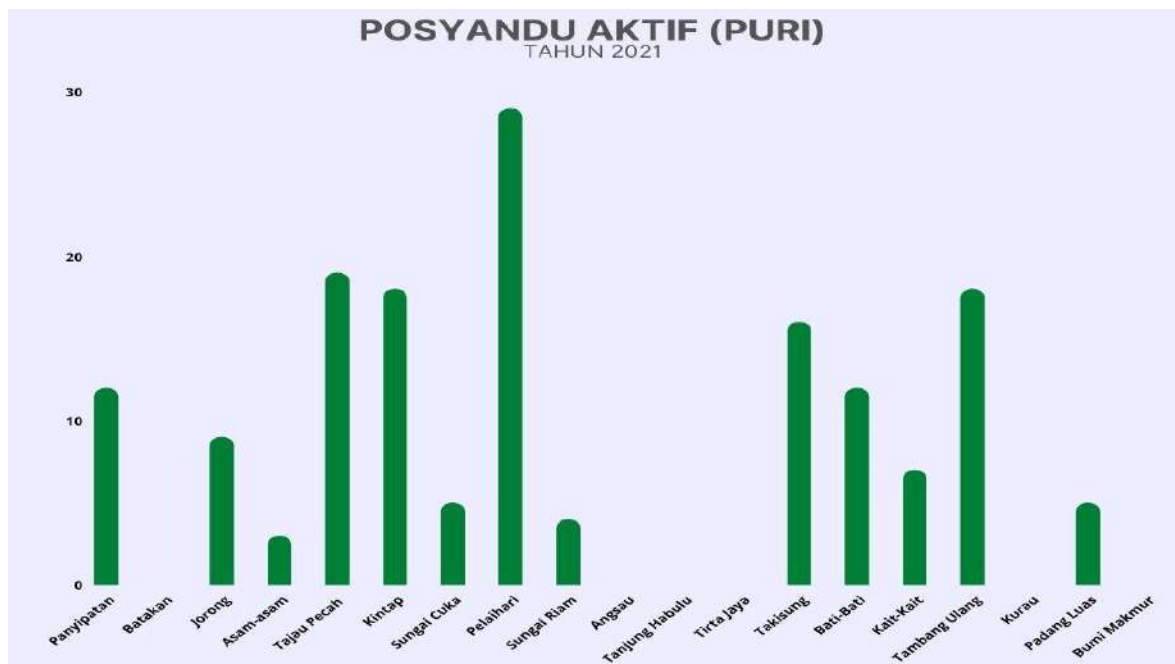


Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Tanah Laut mempunyai jumlah Posyandu sampai dengan akhir tahun 2021 total Posyandu berjumlah 271. Strata Posyandu di Tanah Laut pada tahun 2021

terbanyak adalah Tingkat Purnama sebanyak 154 (56,8%). Sedangkan posyandu Purnama Mandiri (Puri) baru mencapai (57.9%) atau 157 Posyandu. Posyandu Puri adalah Posyandu yang dapat melakukan 5 program pelayanan dasar secara lengkap yaitu Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), Keluarga Berencana (KB), Imunisasi, Gizi serta pencegahan Diare bersama kader > 5 orang. Disamping itu Strata Posyandu Puri dapat dikembangkan menjadi Taman Posyandu, dengan kata lain Taman Posyandu dibentuk. Masih ada 5 Desa/Kelurahan yang perlu ditingkatkan Posyandunya untuk mencapai strata PURI > 20 % yaitu Desa Batakan, Angsau, Tanjung habulu, Tirta jaya, Kurau, Bumi makmur. dapat di gambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.2 Capaian Posyandu Aktif



Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

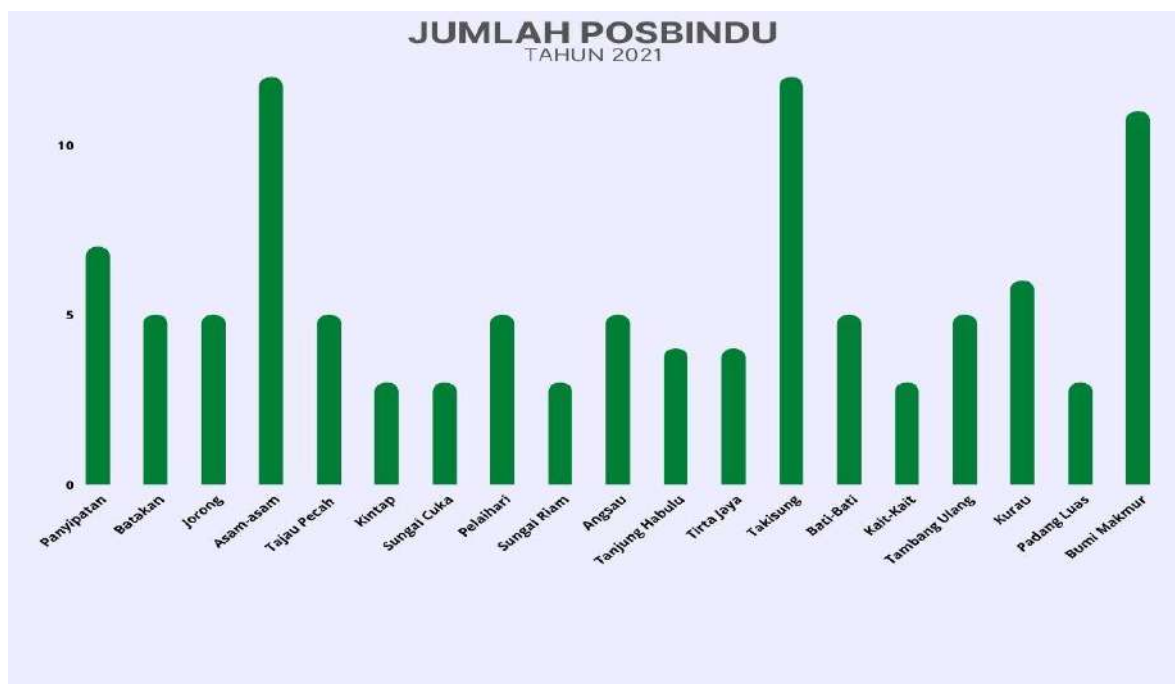
2. Posbindu

adalah pusat kegiatan masyarakat dalam upaya pelayanan kesehatan, perwujudan dari peran serta masyarakat dalam menjaga meningkatkan derajat kesehatan mereka. Posbindu ini merupakan bentuk pendekatan proaktif untuk mendukung peningkatan kualitas hidup dan kemandirian usia lanjut yang mengutamakan aspek proaktif dan preventif. Disamping aspek kuratif dan rehabilitatif posbindu mempunyai manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan semangat hidup bagi usia lanjut
- b. Memberikan keringanan biaya pelayanan kesehatan bagi keluarga yang tidak mampu
- c. Memberikan bimbingan pada usia lanjut dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya, agar tetap sehat dan mandiri.

Tanah Laut mempunyai jumlah Posbindu sampai dengan akhir tahun 2021 total Posbindu berjumlah 106. Posbindu di Tanah Laut pada tahun 2021 terbanyak adalah di wilayah kerja puskesmas Takisung dan puskesmas Asam-asam masing-masing sebanyak 12 posbindu, sedangkan jumlah posbindu sedikit berada di wilayah kerja Puskesmas Kintap, Sungai Cuka, Sungai Riam, Kait-Kait, Padang Luas masing-masing sebanyak 3 Posbindu.

Gambar 2.3 Capaian Posbindu



Sumber: Seksi PTM

Kegiatan posbindu PTM menggunakan sistem 5 meja. Pelayanan sistem 5 meja terdiri dari:

1. Meja 1 : Pelayanan registrasi dan administrasi, yaitu kegiatan mencatat data individu pasien sesuai buku monitoring faktor risiko PTM yang ada. Pada pelaksanaan

- monitoring, kondisi faktor risiko PTM harus diketahui oleh yang diperiksa maupun yang memeriksa.
2. Meja 2: Wawancara faktor risiko PTM, Hal-hal yang perlu diwawancara berkaitan dengan faktor risiko PTM antara lain riwayat merokok, kebiasaan minum minuman manis, kopi dan beralkohol, kegiatan aktifitas fisik/olahraga, kebiasaan makan sayur dan buah, riwayat tekanan darah tinggi, riwayat penyakit dahulu dan keluarga yang berkaitan dengan penyakit tidak menular.
 3. Meja 3 : Pengukuran Berat Badan, Tinggi Badan, IMT, lingkar perut kegiatan pengukuran berat badan, tinggi badan, Indeks Massa Tubuh (IMT), lingkar perut, sebaiknya diselenggarakan 1 bulan sekali.
 4. Meja 4 : Pemeriksaan, yaitu kegiatan memeriksa tekanan darah, kadar glukosa darah, kadar kolesterol, kadar trigliserida darah, pemeriksaan klinis payudara dan fungsi paru sederhana.
 5. Meja 5 : Konseling dan Edukasi, Kegiatan konseling dan penyuluhan, harus dilakukan setiap pelaksanaan Posbindu PTM. Hal ini penting dilakukan karena pemantauan faktor risiko kurang bermanfaat bila masyarakat tidak tahu cara mengendalikannya. Kegiatan aktifitas fisik dan atau olah raga bersama, sebaiknya tidak hanya dilakukan jika ada penyelenggaraan Posbindu PTM namun perlu dilakukan rutin setiap minggu.

B. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat. Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Puskesmas merupakan ujung tombak pelayanan kesehatan sampai ditingkat Kecamatan. Sampai dengan tahun 2021, jumlah Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut



sebanyak 21 puskesmas yang terdiri dari 2 puskesmas rawat inap dan 19 puskesmas non rawat inap.

Puskesmas merupakan garda depan dalam penyelenggaraan upaya kesehatan dasar. Masyarakat menghendaki pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu. Puskesmas juga semakin memberikan pelayanan yang berkualitas dan untuk menjamin perbaikan mutu tersebut dilakukan melalui mekanisme akreditasi. Dari 21 Puskesmas ada 19 puskesmas yang sudah terakreditasi sedangkan 2 puskesmas masih dipersiapkan

Akreditasi Puskesmas menilai tiga kelompok pelayanan di Puskesmas yaitu Administrasi Manajemen, Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan. Jika standar-standar tersebut terpenuhi, maka akan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat untuk berkunjung ke Puskesmas

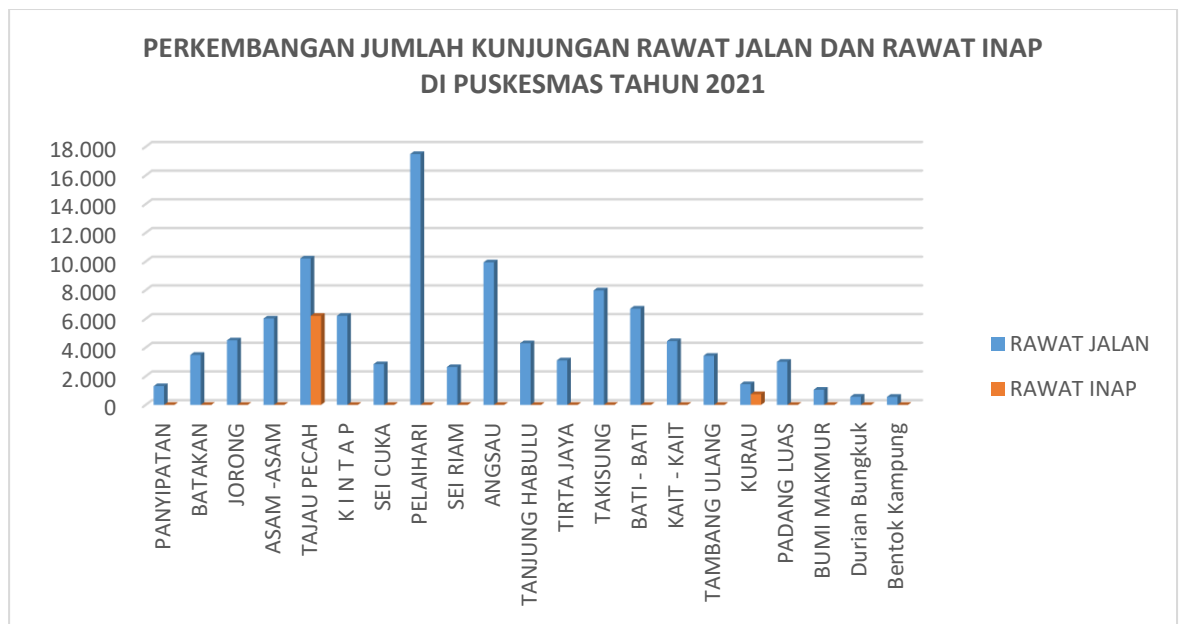
Akreditasi puskesmas adalah pengakuan terhadap Puskesmas yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan setelah dinilai bahwa Puskesmas telah memenuhi standar pelayanan Puskesmas yang telah ditetapkan oleh Menteri Kesehatan untuk meningkatkan mutu pelayanan puskesmas secara berkesinambungan. Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan, Puskesmas wajib diakreditasi secara berkala minimal tiga tahun sekali.

Tujuan diberlakukannya akreditasi puskesmas adalah untuk membina puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan primer dalam upaya untuk berkelanjutan memperbaiki sistem pelayanan dan kinerja yang berfokus pada kebutuhan masyarakat, keselamatan, dan manajemen risiko. Pelayanan kesehatan primer yang dimaksudkan meliputi peningkatan, pencegahan, pengobatan, maupun pemulihan.

Akreditasi Puskesmas berkaitan erat dengan dimensi kualitas pelayanan. Seperti yang disebutkan dalam beberapa kriteria standar penilaian akreditasi puskesmas salah satunya yaitu pada bagian Peningkatan Mutu Puskesmas (PMP) dimana disebutkan bahwa perbaikan mutu dan kinerja Puskesmas konsisten dengan tata nilai, visi, misi dan tujuan Puskesmas, dipahami dan dilaksanakan oleh Pimpinan Puskemas, Penanggungjawab Upaya Puskesmas dan Pelaksana. Melalui akreditasi, diharapkan manajemen Puskesmas dapat menerapkan Prosedur Standar dengan baik sehingga pasien merasa puas dengan

pelayanan yang diberikan. Kualitas yang diberikan oleh Puskesmas, akan menimbulkan persepsi pasien terhadap pelayanan yang diberikan kepadanya.

Gambar 2.5 Perkembangan Jumlah Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Puskesmas Tahun 2021



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Tanah Laut

Upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama dilaksanakan dalam beberapa bentuk diantaranya rawat jalan dan rawat inap. Pada tahun 2021 jumlah kunjungan pasien baru sebanyak 101.165 orang untuk rawat jalan dan 6952 orang untuk rawat inap.

Dalam rangka meningkatkan aksesibilitas pelayanan, Puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan Puskesmas dan jejaring fasilitas kesehatan. Jaringan pelayanan Puskesmas terdiri atas Puskesmas Pembantu, Puskesmas Keliling dan bidan desa sedangkan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan terdiri atas klinik, rumah sakit, laboratorium dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. Puskesmas pembantu memberikan pelayanan kesehatan secara permanen di suatu lokasi dalam wilayah kerja Puskesmas.

Jumlah Puskesmas pembantu di Kabupaten Tanah Laut sebanyak 62 puskesmas pembantu. Puskesmas Keliling memberikan pelayanan kesehatan yang sifatnya bergerak

(mobile) untuk meningkatkan jangkauan dan mutu pelayanan bagi masyarakat di wilayah kerja Puskesmas yang belum terjangkau oleh pelayanan dalam gedung Puskesmas. Jumlah puskesmas keliling (Pusling) di Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2021 sebanyak 17.

C. RUMAH SAKIT

Dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat juga diperlukan upaya kuratif dan rehabilitatif selain upaya promotif dan preventif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai pelayanan kesehatan rujukan.

Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit mengelompokkan rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit atau kekhususan lainnya.

Di Kabupaten Tanah Laut terdapat 2 Rumah Sakit Umum Daerah (Rumah Sakit H. Boejasin dan RS KH. Mansyur Kintap) dan 3 Rumah sakit milik swasta (Rumah Sakit Bersalin Ainun, Borneo Citra dan Ibunda). Hal ini diharapkan dapat memenuhi akses pelayanan rujukan masyarakat Tanah Laut. Dari hasil pelaporan profil kesehatan Kabupaten Tanah Laut, jumlah rumah sakit di Kabupaten Tanah Laut berdasarkan kepemilikan tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 2.1 Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Status Kepemilikan Tahun 2021



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Tanah Laut

Pelayanan rumah sakit terdiri pelayanan dasar medik, pelayanan spesialis, dan pelayanan penunjang. Salah satu pelayanan dasar medik adalah pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Rata-rata jumlah kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar rumah sakit (GDR) di kabupaten Tanah laut tahun 2021 adalah 29,2. Rata-rata jumlah kematian 48 jam setelah di rawat untuk 1000 penderita keluar (NDR) tahun 2021 adalah 12,8. Jumlah hari perawatan di kabupaten Tanah laut tahun 2021 adalah 63.713. Jumlah pelayanan gawat darurat gadar level 1 Rumah Sakit Umum di kabupaten Tanah laut sebanyak 2 rumah sakit dari 2 Rumah Sakit Umum di kabupaten Tanah laut (100%), dan pelayanan gawat darurat gadar level 1 di Rumah Sakit Khusus 3 dari 3 Rumah Sakit Khusus di kabupaten Tanah laut (100%). Selain berdasarkan kepemilikannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Pada tahun 2021, terdapat 0 RS Kelas A, 0 RS Kelas B, 2 RS Kelas C, dan 3 RS Kelas D.

Gambar 2.6 Rumah Sakit Menurut Kelas Tahun 2021



Sumber: Bidang Yankes Dinkes Kab. Tanah Laut

Kapasitas tempat tidur yang mencukupi akan menunjang mutu pelayanan yang ada di rumah sakit. Jumlah tempat tidur (TT) dari 5 rumah sakit yang melapor tahun 2021 adalah 421.

Tabel 2.2 Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit (BOR, TOI, BTO, ALOS) Tahun 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT	JUMLAH TEMPAT TIDUR	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	RSUD H.BOEJASIN	185	40.9	37	6	4
2	RSUD KH.MANSYUR	55	9.4	18	18	2
3	RSBCM	127	64.3	64.3	2.0	3.8
4	RS. AINUN	27	0,0	0,0	0,0	0,0
5	RS IBUNDA	27	45.1	122.4	1.6	1.6
TOTAL		421	41,5	45,9	4,7	3,5

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan (Bidang Yankes)

Indikator BOR (Bed Occupancy Rate) pada tahun 2021 sebesar 41,5% Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 60-85%. Sedangkan untuk rata-rata lama hari perawatan/Average Length of Stay (ALOS) Tanah Laut pada tahun 2021 selama 4,7 hari dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Tetapi angka tersebut tidak memenuhi standar yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu antara 6-9 hari. TOI (Turn Over Interval) yaitu nilai rata-rata hari tempat tidur tidak ditempati dari saat terisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini juga memberikan gambaran tingkat efisiensi dari penggunaan tempat tidur. BTO (Bed Turn Over) yaitu jumlah hari perawatan dibagi jumlah kapasitas tempat tidur. Pada tahun 2021 didapatkan nilai BTO sebesar 45,9 kali.

Angka ini sesuai standar nasional 40-50. Berdasarkan data diatas khususnya untuk BOR dan TOI dapat diambil kesimpulan bahwa BOR dan TOI berbanding terbalik yang artinya semakin banyak dan seringnya tempat tidur yang terpakai maka interval tempat tidur dari terisi ke saat tidak terisi semakin sedikit.

D. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas

Salah satu komponen penting dari sarana pelayanan kesehatan yang bermutu adalah manajemen logistik obat yang mencakup pengadaan, distribusi dan penyimpanan obat. Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial adalah Persentase puskesmas yang memiliki >80% obat dan vaksin esensial (pemantauan dilaksanakan terhadap 20 item obat indikator)

Gambar 2.7 Ketersediaan Obat dan Vaksin Esensial di Puskesmas Tahun 2021



Sumber: Seksi Farmasi dan Alkes

Pada bulan Desember tahun 2021 persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial di Kabupaten terhadap 20 item obat indikator di kabupaten Tanah laut sebesar 100%. Dari gambar 2.9 diatas diketahui bahwa Persentase Puskesmas dengan ketersediaan Obat dan Vaksin Essensial di 21 Kabupaten di Tanah Laut untuk bulan Desember tahun 2020 sudah memenuhi standar yang dipersyaratkan sebesar 80%.

2. Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Fasilitas Pelayanan Kefarmasian adalah sarana yang digunakan untuk menyelenggarakan pelayanan kefarmasian, yaitu apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau praktek bersama. Berikut data jumlah sarana pelayanan kefarmasian di wilayah Kabupaten Tanah Laut pada tahun 2021.

Tabel 2.3 Jumlah Sarana Pelayanan Kefarmasian Tahun 2021

NO	JENIS SARANA	TAHUN 2020
1	APOTEK	19
2	APOTEK PRB	1
3	TOKO OBAT	9

Sumber: Seksi pelayanan Kesehatan Rujukan Bidang Yankes



a. Apotek

Apotek merupakan sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktek kefarmasian oleh Apoteker. Orientasi pelayanan kefarmasian di apotek saat ini telah bergeser, semula hanya berorientasi pada pelayanan produk (product-oriented) menjadi pelayanan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (patient-oriented). kabupaten Tanah laut dengan jumlah 19 apotek Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana apotek dan aptek PRB berjumlah 1 pada tahun 2021, apotek PRB adalah apotek yang bekerja sama dengan BPJS dalam rangka pendekatan akses pelayanan kefarmasian pada Era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam bentuk Apotek Program Rujuk Balik (PRB).

b. Toko Obat

Toko obat merupakan salah satu sarana distribusi yang mengalami perkembangan yang cukup pesat, meskipun banyak yang sudah mulai beralih izin menjadi apotek. Sebagai bagian dari sistem distribusi obat, toko obat memiliki fungsi yang strategis dalam upaya pemerataan ketersediaan obat agar obat mudah diperoleh dengan harga yang terjangkau oleh masyarakat sesuai dengan salah satu kebijakan nasional di bidang obat. Pembinaan dan pengawasan mutlak dilakukan dalam upaya mencegah terjadinya penyalahgunaan obat dan kesalahan dalam penggunaan obat. Berdasarkan ketersediaannya, jumlah sarana toko obat pada tahun 2021 sebanyak 9 toko obat. Hal tersebut dikarenakan adanya peluang pasar dalam pertumbuhan ekonomi di bidang kefarmasian dalam era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas yaitu sumber daya kesehatan, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada bab sumber daya kesehatan menyajikan gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

A. TENAGA KESEHATAN

Amanat Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada pasal 21 menyebutkan bahwa Pemerintah mengatur perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu tenaga kesehatan dalam rangka menyelenggarakan pelayanan kesehatan. Dalam Peraturan Presiden nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional dijelaskan bahwa untuk melaksanakan upaya kesehatan dalam rangka pembangunan kesehatan diperlukan sumber daya manusia kesehatan yang mencukupi dalam jumlah, jenis dan kualitasnya serta terdistribusi secara adil dan merata. Sumber daya manusia kesehatan termasuk diantaranya kelompok tenaga kesehatan, yang terdiri dari tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterafian fisik, tenaga keteknisan medis dan tenaga kesehatan lainnya.

Untuk mendapatkan gambaran mengenai jumlah, jenis dan kualitas serta penyebaran tenaga kesehatan di seluruh wilayah Kabupaten Tanah Laut dilakukan pengumpulan data pada fasilitas kesehatan milik pemerintah dan swasta yang ada di wilayah kerja Kab Tanah Laut. Pada fasilitas kesehatan milik pemerintah (Puskesmas dan RS Pemerintah) pengumpulan data tenaga kesehatan terbatas pada tenaga kesehatan yang berstatus PNS sedangkan pada fasilitas kesehatan non pemerintah hal ini diabaikan. Hal ini merupakan kesepakatan pengelola profil kesehatan se Kalimantan Selatan. Metode pengumpulan data adalah melalui data termutakhir dari seksi SDM berdasarkan Dokumen deskripsi SDM Tanah Laut Tahun 2021.

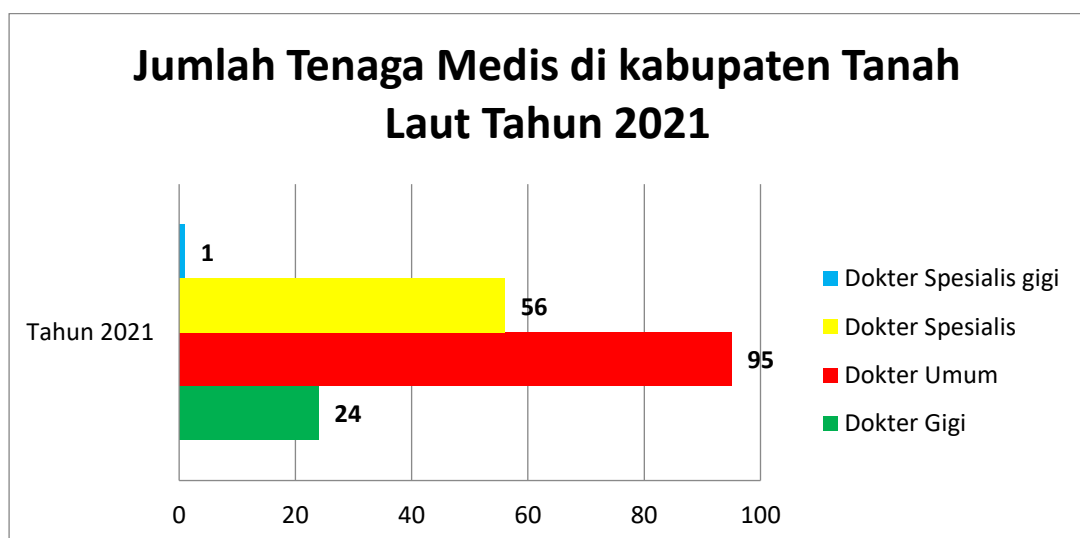
1. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan

Sumber daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan SDM kesehatan yang berkualitas.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Berdasarkan data rekapitulasi dari pemberi pelayanan kesehatan jumlah sumber daya kesehatan.

Berdasarkan data tersebut jumlah tenaga medis di Kabupaten Tanah Laut tercatat sebanyak 176 orang yang terdiri atas 151 dokter umum dan dokter spesialis lainnya sedangkan dokter gigi dan spesialis gigi berjumlah 25 orang.

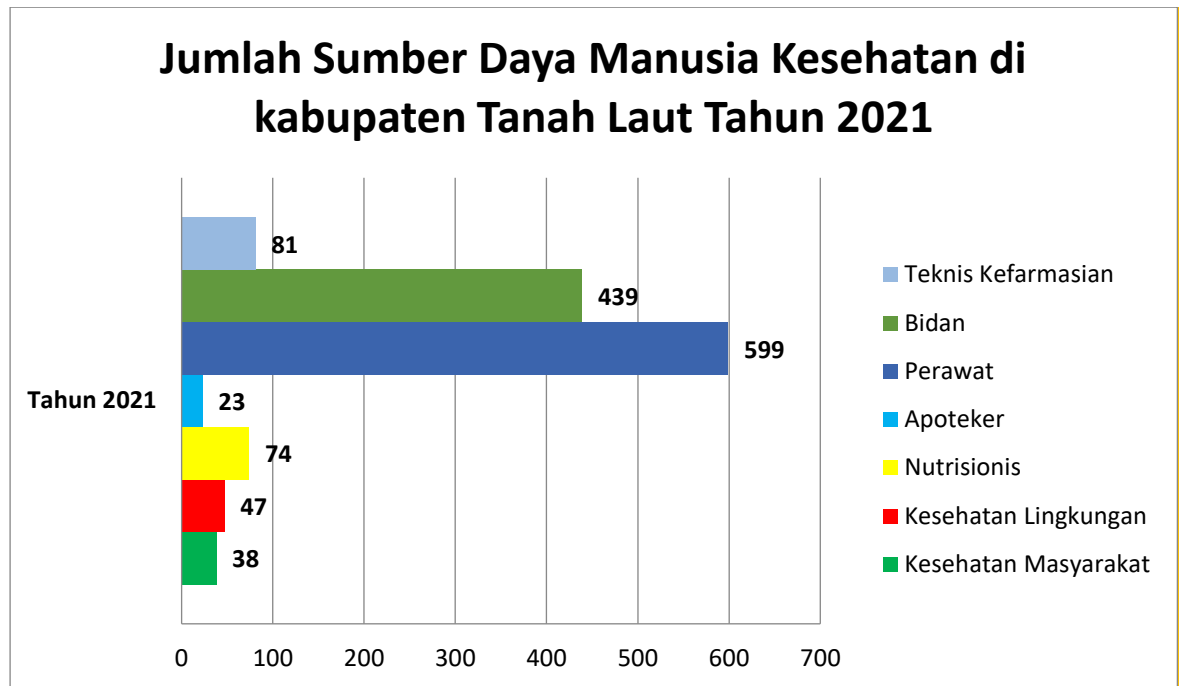
Gambar 3.1 Jumlah Tenaga Medis Di Kabupaten Tanah Laut



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2021

Pada Data diatas menunjukkan Tenaga Medis terdiri dari 176 orang tenaga medis (dokter spesialis = 56 orang, dokter umum = 95 orang, dokter gigi = 24 orang, dan dokter spesialis gigi 1 orang). Rasio dokter umum sebesar 27,3 per 100.000 penduduk. Rasio dokter spesialis sebesar 16.1 per 100.000 penduduk. Rasio dokter gigi sebesar 6.9 per 100.000 penduduk. Adapun jumlah sumber daya manusia kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 sebagai berikut:

**Gambar 3.2 Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan
Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021**



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2021

dari data diatas menunjukkan jumlah bidan di Kabupaten Tanah Laut tahun 2021 adalah 439 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 129,5 per 100.000 penduduk.

Jumlah perawat adalah 599 orang, sehingga rasionya terhadap penduduk sebesar 176,6 per 100.000 penduduk, jumlah tenaga kefarmasian sebanyak 104 orang (Apoteker = 23 orang, Teknis Kefarmasian = 81 orang). Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat 38 orang, Tenaga Kesehatan Lingkungan 47 orang, Tenaga Gizi 74 orang.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Puskesmas pada pasal 10 dikatakan bahwa puskesmas harus memenuhi syarat ketenagaan. Dalam pasal 17 syarat ketenagaan kesehatan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- Dokter atau dokter layanan primer
- Dokter gigi



- Perawat
- Bidan
- Tenaga Promosi kesehatan dan ilmu perilaku
- Tenaga sanitasi lingkungan
- Nutrisionis
- Tenaga apoteker dan / atau kefarmasian
- Ahli teknologi laboratorium medik
- Tenaga non kesehatan

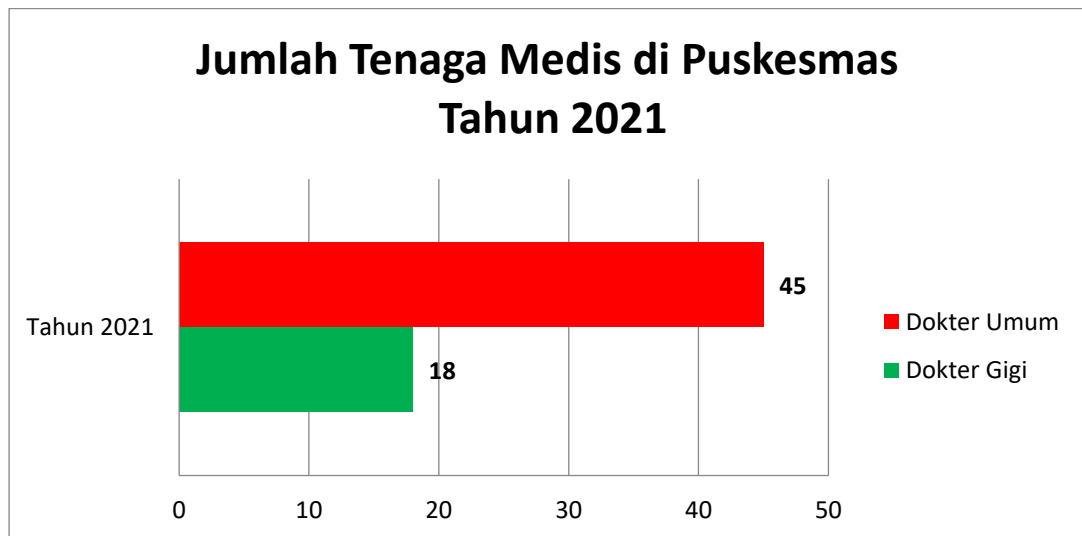
Sumber daya kesehatan menjadi faktor pendukung kelancaran pelayanan kesehatan bagi masyarakat, termasuk di rumah sakit. Terpenuhinya dokter spesialis sesuai standar menjadi salah satu faktor penting yang harus diperhatikan. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat terpenuhinya kebutuhan dokter spesialis untuk menunjang pelayanan kesehatan.

Data yang ada menunjukkan bahwa tenaga kesehatan tertinggi yang bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan adalah tenaga perawat, bidan dan teknis kefarmasian.

2. Tenaga Kesehatan Di Puskesmas

Puskesmas yang merupakan ujung tombak dalam pelayanan kesehatan masyarakat, kinerjanya sangat dipengaruhi ketersediaan sumber daya manusia yang dimiliki terutama ketersediaan tenaga kesehatan.

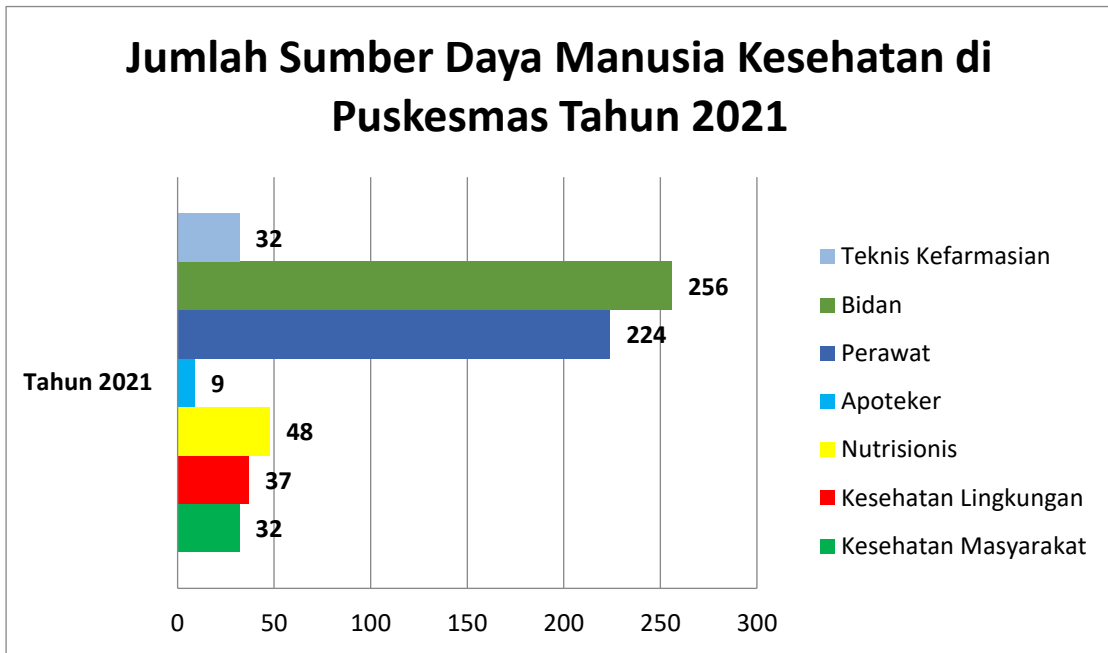
Gambar 3.3 Jumlah Tenaga Medis Di Puskesmas



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2021

Dokter umum yang bertugas di Puskesmas sebanyak 45 orang. Jumlah dokter gigi yang bertugas di Puskesmas sebanyak 18 orang. Untuk perawat di Puskesmas berjumlah sebanyak 224 orang. Jumlah tenaga bidan sebanyak 256 orang, jumlah tenaga teknis kefarmasian sebanyak 32 orang, jumlah tenaga apoteker sebanyak 9 orang, jumlah tenaga nutrisisionis sebanyak 48 orang, jumlah tenaga kesehatan lingkungan sebanyak 37 orang, jumlah tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 32 orang. Adapun untuk lebih lanjut jumlah sumberdaya kesehatan di puskesmas tahun 2021 sebagai berikut :

Gambar 3.4 Jumlah Tenaga Kesehatan Di Puskesmas



Sumber : Seksi. Sumber Daya Kesehatan Dinkes Tanah Laut Tahun 2021

3. Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit

Sumber daya manusia kesehatan yang bertugas di rumah sakit tahun 2021 sebagai berikut :

Tenaga Medis terdiri dari

1. 56 orang dokter spesialis
2. 50 orang dokter umum
3. 6 orang dokter gigi
4. 1 orang dokter spesialis gigi.

Tenaga Paramedis terdiri dari

1. Perawat yang bertugas di rumah sakit sebanyak 375 orang
2. Bidan yang bertugas di rumah sakit sebanyak 183 orang

Tenaga Kesehatan terdiri dari

1. Tenaga kesehatan masyarakat sebanyak 6 orang
2. Tenaga Kesehatan Lingkungan sebanyak 10 orang
3. Tenaga Nutrisisionis Sebanyak 26 orang
4. Tenaga Kefarmasian sebanyak 49 orang



5. Tenaga Apoteker sebanyak 14 orang.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Dalam Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pasal 170 menyebutkan pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan bermanfaat

Pembiayaan pembangunan kesehatan bersumberkan pada anggaran dari Kementerian Kesehatan RI (APBN) meliputi Dana Alokasi Khusus (DAK) dan APBD Daerah.

A. Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Bidang Kesehatan

APBN adalah dana pembangunan yang bersumberkan langsung dari pemerintah pusat. Dana APBN meliputi Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK).

Alokasi dana DAK tahun 2021 sebesar Rp. 38.501.592.028. DAK Fisik berupa 1). Reguler sebesar Rp. 18.075.182.458 2). Penugasan sebesar Rp. 1.550.000.000. Dak Non Fisik berupa 1). Bantuan Operasional Kesehatan sebesar Rp16.184.762.570 2). Akreditasi sebesar Rp. 1.201.494.000 3). Jaminan Persalinan sebesar Rp. 400.743.000.

Bantuan Operasional Kesehatan adalah untuk membantu pemerintah kabupaten/kota untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan kesehatan masyarakat melalui kegiatan Puskesmas untuk mendukung tercapainya target Standar Pelayanan Minimal (SPM). Selain itu diharapkan dengan bantuan ini dapat meningkatkan kualitas manajemen Puskesmas, terutama dalam perencanaan tingkat Puskesmas dan lokakarya mini Puskesmas, meningkatkan upaya untuk menggerakkan potensi masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya, dan meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif yang dilakukan oleh Puskesmas dan jaringannya serta Poskesdes dan Posyandu.

Pemanfaatan dana BOK difokuskan pada upaya kesehatan promotif, preventif meliputi KIA/KB, Imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan, kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit dan upaya kesehatan lainnya sesuai resiko dan



masalah utama kesehatan di wilayah setempat dengan tetap mengacu pada pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan Tahun 2020.

Sebagai salah satu program strategis Kementerian Kesehatan maka Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut terus mendorong agar BOK dimanfaatkan dengan optimal oleh Puskesmas. Dinas Kesehatan Provinsi sebagai perpanjangan tangan dari Kementerian Kesehatan juga memiliki peran yaitu melakukan pembinaan dan evaluasi pelaksanaan BOK di kabupaten /kota.

Dengan kehadiran BOK diharapkan petugas kesehatan/kader kesehatan tidak lagi mengalami kendala dalam melakukan kegiatan untuk mendekatkan akses pada masyarakat. Hal penting yang perlu dipahami, BOK bukan merupakan dana utama penyelenggaraan upaya kesehatan di kabupaten/kota, namun hanya dana tambahan yang bersifat bantuan sehingga tidak dapat menjawab semua permasalahan kesehatan. Sumber pembiayaan kesehatan yang utama tetap harus disediakan oleh pemerintah daerah.

Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Bidang Kesehatan Pembiayaan kesehatan bertujuan untuk menyediakan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna untuk menjamin terselenggaranya pembangunan kesehatan agar meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya. Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 mengamanatkan besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kab/kota dialokasikan minimal 10% dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji.

Pembiayaan kesehatan adalah besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Salah satu sub sistem kesehatan nasional adalah subsistem pembiayaan kesehatan.

Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan bersumber dari anggaran masyarakat.

B. Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Bidang Kesehatan

Pembiayaan kesehatan harus mampu menjamin kesinambungan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan secara berhasil guna dan berdaya guna sehingga pembangunan kesehatan demi meningkatkan derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya dapat terlaksana. Sumber pembiayaan kesehatan berasal dari pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, swasta dan sumber lain.

Sesuai Undang-Undang Kesehatan No 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota memiliki alokasi minimal sepuluh persen dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji (belanja pegawai).

Tabel 4.1 Anggaran dan Realisasi APBD 2021

No	Uraian	Anggaran/Target	Realisasi	%
1	Belanja Operasional	364.439.411.024,00	302.168.342.285,38	82,91
2	Belanja Modal	82.579.421.023,00	71.207.650.976,83	86,23
3	Pendapatan Daerah dari hasil Retribusi Daerah dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Dinas Kesehatan	83.699.259.604,00	110.497.711.103,96	132
	TOTAL BELANJA	447.018.832.047	373.375.993.262,21	83,53%

Sumber : Lapkin Dinkes Tanah Laut 2021

Dari tabel dapat dilihat Realisasi Anggaran Belanja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut tahun 2021 sebesar Rp. 373.375.993.262,21 dengan capaian sebesar 83,53% dari anggaran Rp. 447.018.832.047. Realisasi belanja operasional sebesar Rp. 302.168.342.285,38 dari anggaran sebesar Rp. 364.439.411.024,00 dengan capaian 82,91% dan untuk realisasi Belanja Modal Rp. 71.207.650.976,83 dari anggaran Rp. 82.579.421.023,00 dengan capaian 86,23% sedangkan untuk realisasi anggaran pendapatan daerah dari hasil retribusi dan lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah Dinas Kesehatan adalah dari target Rp. 83.699.259.604,00 terealisasi Rp. 110.497.711.103,96 dengan capaian sebesar 132%.

C. Anggaran dan Realisasi Menurut Sasaran dan Program

Pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut tahun anggaran 2021 pada umumnya sudah tercapai dan sesuai dengan target pencapaian kinerja secara keseluruhan, tidak memaksakan menghabiskan anggaran karena disesuaikan dengan kebutuhan prioritas dalam suatu kegiatan, mengingat di tahun 2021 bangsa kita tengah dilanda pandemi covid-19 yang secara tidak langsung sebagian anggaran di Kabupaten Tanah Laut khususnya di bidang kesehatan harus mengalami pergeseran, refocusing, rasionalisasi dan perubahan untuk kegiatan penanganan pandemi covid-19.

Program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut tahun anggaran 2021 pagu anggaran murni adalah sebesar Rp 323.773.730.734,00,-setelah perubahan adalah sebesar Rp 447.018.832.047,- dengan realisasi pada akhir tahun 2021 adalah sebesar Rp 373.372.963.262,-.

Rata-rata capaian kinerja sasaran rencana strategis dinas kesehatan : 80,1% (kriteria berhasil).

Kondisi sarana dan prasarana yang ada pada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk saat ini cukup memadai baik dari jumlah dan SDM aparatur maupun sarana dan prasarana lainnya seperti kendaraan dinas/operasional serta peralatan dan perlengkapan kantor lainnya, fasilitas pelayanan kesehatan, obat-obatan, dan alat kesehatan yang dapat menunjang kelancaran tugas pada Dinas Kesehatan Daerah Kabupaten Tanah Laut.

Adapun ringkasan anggaran dan realisasi APBD Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut pada Tahun anggaran 2021 berdasarkan sasaran dan program yang terdiri dari 8 sasaran dan 5 Program dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel. 4.2

**Ringkasan Anggaran Dan Realisasi Berdasarkan Sasaran dan Program
Dilaksanakan Pada Tahun 2021**

SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	2021		
		ANGGARAN	REALISASI	% CAPAIAN
1. Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak serta gizi masyarakat	1. Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	215.812.315.427	183.487.168.741	85

2. Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat	2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	178.655.350.953	147.571.677.642	83
3. Meningkatnya Kesehatan Lingkungan				
4. Meningkatnya Kesehatan Kerja dan Olahraga	3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	48.935.270.983	39.081.121.820	80
5. Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit				
6. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	4. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan makanan minuman	90.414.500	26.332.500	29
7. Meningkatnya Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan Sumberdaya manusia kesehatan	5. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	3.525.480.184	3.206.662.559	91
8. Meningkatnya Pelayanan administrasi dan dukungan operasional perkantoran				
JUMLAH		447.018.832.047	373.372.963.262	83,53

Sumber : Lapkin Dinkes Tanah Laut 2021

a) Bantuan Operasional Kesehatan

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) merupakan bantuan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk percepatan pencapaian SDGs bidang kesehatan tahun 2015, melalui peningkatan kinerja Puskesmas dan jaringannya serta Poskesdes/Polindes, Posyandu dan UKBM lainnya dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif.

Pemanfaatan dana BOK difokuskan pada beberapa upaya kesehatan promotif dan preventif meliputi KIA, KB, imunisasi, perbaikan gizi masyarakat, promosi kesehatan,



kesehatan lingkungan dan pengendalian penyakit, dan upaya kesehatan lain sesuai risiko dan masalah utama kesehatan di wilayah setempat dengan tetap mengacu pada pencapaian target Standar Pelayanan Minimal (SPM) Kesehatan serta target SDGs Bidang Kesehatan tahun 2021.

BOK tidak merupakan dana utama dalam penyelenggaraan upaya kesehatan di puskesmas dan jaringannya, namun hanya dana tambahan yang bersifat bantuan. Pemerintah daerah tetap berkewajiban mengalokasikan dana operasional untuk puskesmas. BOK berkontribusi dalam peningkatan kinerja petugas kesehatan di Puskesmas dalam pelaksanaan program bersifat promotif dan preventif terutama kegiatan operasional di lapangan.

Sebagian besar dana BOK di puskesmas digunakan untuk mendukung program KIA, diikuti dengan program Gizi, Promosi Kesehatan, Imunisasi dan Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan.

Hasil evaluasi tahun 2021 secara umum terjadi peningkatan capaian target indikator program, khususnya untuk Kesehatan Ibu dan Anak, Gizi, Pengendalian Penyakit (HIV AIDS, TB dan Malaria serta Kesehatan Lingkungan (khususnya sanitasi). Hasil evaluasi di beberapa kabupaten juga menunjukkan adanya peningkatan cakupan program dibandingkan tahun sebelumnya.

b) Jaminan Kesehatan

1. Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 mengamanatkan bahwa program jaminan sosial wajib bagi seluruh penduduk termasuk program Jaminan Kesehatan melalui suatu badan penyelenggara jaminan sosial. Badan penyelenggara jaminan sosial telah diatur dengan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Untuk program Jaminan Kesehatan yang diselenggarakan oleh BPJS kesehatan, implementasinya telah dimulai sejak 1 Januari 2014. Program tersebut selanjutnya disebut sebagai program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bertujuan untuk memberikan perlindungan kesehatan dalam bentuk manfaat pemeliharaan kesehatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar

kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya dibayar oleh pemerintah.

Kepesertaan dalam BPJS dikelompokkan menjadi 2 yaitu Bukan PBI (Penerima Bantuan Iuran) dan PBI (Penerima Bantuan Iuran).

- a. Bukan PBI (Penerima Bantuan Iuran) yaitu termasuk PNS, Peserta pekerja penerima upah, peserta pekerja yang tidak menerima upah, dan peserta bukan pekerja yang mampu membayar iuran.
- b. PBI (Penerima Bantuan Iuran) termasuk JAMKESMAS dan PHK dan tidak mampu.

Cakupan jaminan kesehatan penduduk di Kabupaten Tanah Laut untuk PBI sebanyak 221.975 peserta (63,7%). Cakupan jaminan kesehatan penduduk di Kabupaten Tanah Laut sejak tahun 2017-2021 dapat terlihat di tabel berikut:

Tabel 4.3

Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021

<i>No</i>	Jenis Jaminan Kesehatan	<i>Jumlah Peserta Jaminan Kesehatan Tahun 2021</i>
<i>1</i>	Jaminan Kesehatan Nasional	
<i>1.1</i>	Penerimaan Bantuan Iuran (PBI) APBN	99.495
<i>1.2</i>	PBI APBD	122.480
<i>1.3</i>	Pekerja Penerima Upah (PPU)	75.237
<i>1.4</i>	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri	41.460
<i>1.5</i>	Bukan Pekerja (BP)	3.883
	Jumlah (KAB)	342.555 (98.4%)

Sumber : Bidang Yankes Dinkes Kab. Tanah Laut

C) dana desa untuk kesehatan menurut kecamatan

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi Desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana Desa digunakan untuk mendanai keseluruhan kewenangan desa dengan prioritas untuk mendukung program pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat.

Persentase desa yang memanfaatkan dana desa minimal 10% untuk UKBM (Upaya Kegiatan Bersumberdaya Masyarakat) adalah persentase desa yang memanfaatkan minimal 10% dari dana desa tersebut untuk UKBM dalam rangka pengembangan kesehatan masyarakat desa.

persentase desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan menurut kecamatan sebagai berikut :

Tabel 4.4 Persentase Desa Yang Memanfaatkan Dana Desa

No	Kecamatan	DESA		
		JUMLAH	YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	Panyipatan	Rp 18.109.361.028	Rp 3.221.215.247	17.8
2	Jorong	Rp 13.729.080.051	Rp 2.829.850.492	20.6
3	Batu Ampar	Rp 23.603.644.947	Rp 2.627.081.137	11.1
4	Kintap	Rp 20.882.547.612	Rp 2.013.744.592	9.6
5	Pelaihari	Rp 17.363.016.941	Rp 2.736.395.972	15.8
6	Bajuin	Rp 15.405.513.865	Rp 2.334.609.225	15.2
7	Takisung	Rp 21.711.409.437	Rp 3.048.869.470	14
8	Bati-bati	Rp 26.926.781.132	Rp 3.460.521.206	12.9
9	Tambang Ulang	Rp 14.821.328.816	Rp 2.169.803.132	14.6
10	Kurau	Rp 10.006.411.472	Rp 903.552.221	9
11	Bumi Makmur	Rp 15.746.985.464	Rp 2.701.954.192	17.2
	JUMLAH	Rp.199.888.010.403	Rp. 29.629.526.524	14.8

Sumber : Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Tanah Laut Th. 2021

Masih belum tercapainya target ini disebabkan alokasi pemanfaatan dana desa belum semua disosialisasikan kepada kepala desa sehingga pemanfaatan dana desa sebagian besar



masih diperuntukkan pembangunan sarana/prasarana desa. Selain itu, masalah terbesar adalah dalam pengumpulan data dan pelaporan data pemanfaatan dana desa masih terkendala, yaitu ada sebagian bidan desa atau petugas puskesmas yang tidak dapat mengakses data tersebut di sebagian besar desa, padahal pemanfaatan dana desa tersebut untuk kesehatan sudah ada.

Hal ini menyebabkan data dana desa yang dimanfaatkan untuk kesehatan tidak dapat diketahui. Meskipun persentase dana desa yang memanfaatkan dana desa belum mencapai target, tetapi di beberapa desa lainnya, pemanfaatan dana desa untuk kesehatan atau UKBM sudah ada, sebagian besar desa sudah mencapai 14.8% dari dana desa yang ada. Advokasi terhadap Pimpinan Daerah dan Lintas program serta sosialisasi sampai ke tingkat desa sangat mempengaruhi peningkatan cakupan ini.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian target dana desa yaitu melakukan sosialisasi mengenai petunjuk teknis pemanfaatan desa yang terintegrasi pada kegiatan adalah :

- Melakukan advokasi kepada kepala desa dan BPMD (Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa) agar pengalokasian dana desa untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dapat ditingkatkan.
- Mendorong petugas puskesmas dan bidan desa dalam ikut serta dalam musrembangdes untuk menetapkan prioritas penggunaan dana desa bagi
- Dinas Kesehatan Kabupaten agar melakukan koordinasi dengan BPMPD dan Lintas program untuk mengetahui realisasi dana desa untuk UKBM
- Melakukan advokasi kepada BPMD dan kepala desa tentang penggunaan dana desa untuk UKBM agar dapat dialokasikan pada tahun berikutnya.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

A. KESEHATAN IBU

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah pelayanan dasar. Pelayanan kesehatan dasar yang dilakukan secara tepat dan cepat diharapkan dapat mengatasi sebagian besar masalah kesehatan masyarakat.

Upaya kesehatan ibu dan anak diharapkan mampu menurunkan angka kematian. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan ibu dan anak adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA).

Millennium Development Goals menetapkan target kematian ibu dan kematian anak yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu hingga tiga per empat dan menurunkan angka kematian anak hingga dua pertiga dalam kurun waktu 25 tahun.

1. Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) adalah banyaknya perempuan yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan, bunuh diri atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

AKI juga dapat digunakan dalam pemantauan kematian terkait dengan kehamilan. Indikator ini dipengaruhi status kesehatan secara umum, pendidikan dan pelayanan selama kehamilan dan melahirkan. Sensitivitas AKI terhadap perbaikan pelayanan kesehatan menjadikannya indikator keberhasilan pembangunan sektor kesehatan.

Kecenderungan Angka Kematian Ibu (AKI) di Kab.Tanah Laut dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Tabel 5.1 Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup Kabupaten Tanah Laut 2021

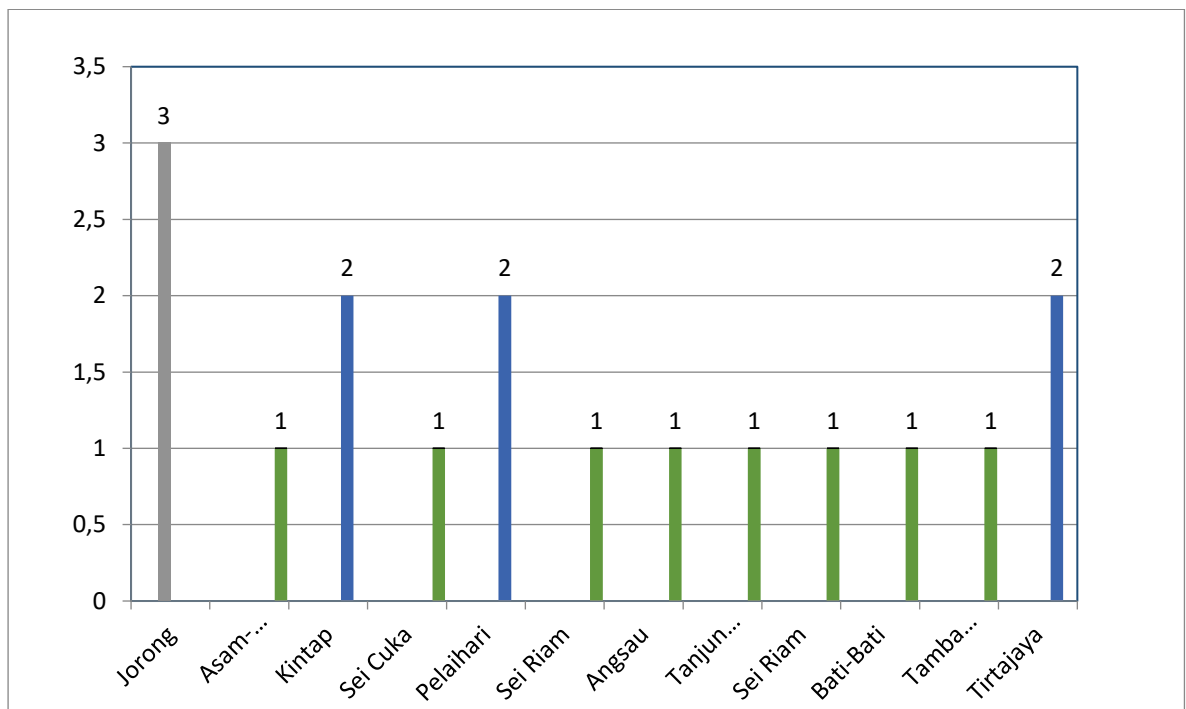
NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	Panyipatan	Panyipatan	220	1
		Batakan	246	0
2	Jorong	Jorong	282	3
		Asam-asam	442	1
3	Batu Ampar	Tajau Pecah	491	0
4	Kintap	Kintap	546	2
		Sungai Cuka	275	1
5	Pelaihari	Pelaihari	813	2
		Sungai Riam	118	1
		Angsau	472	1
6	Bajuin	Tanjung Habulu	131	1
		Tirta Jaya	131	2
7	Takisung	Takisung	204	0
8	Bati-Bati	Bati-Bati	548	1
		Kait-Kait	645	0
9	Tambang Ulang	Tambang Ulang	137	1
10	Kurau	Kurau	306	0
		Padang Luas	62	0
11	Bumi Makmur	Bumi Makmur	175	0
Total			6.365	17
Angka Kematian Ibu (AKI) Per 100.000 Kelahiran Hidup			267	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Pada gambar di atas dapat dilihat, angka kematian ibu (AKI) yaitu 267 menjadi per 100.000 kelahiran hidup. Target SDGs 2030 penurunan AKI secara global adalah 70 per 100.000 kelahiran hidup, jika dibandingkan dengan target SDGs capaian AKI Kab Tanah Laut belum memenuhi target. Namun kedepannya akan diupayakan peningkatan pelayanan bagi ibu hamil sampai memasuki masa nifas.

Jumlah kematian ibu (AKI) per Puskesmas di Kab Tanah Laut Tahun 2021 dapat di lihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 5.1 Jumlah Kematian Ibu Per puskesmas Di Kabupaten Tanah Laut Th 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Pada gambar di atas terlihat, kematian ibu terdapat di wilayah kerja Puskesmas Panyipatan 1 kasus kematian ibu hamil kematian ibu terdapat di wilayah kerja Puskesmas Kintap yaitu 2 kasus kematian ibu nifas, wilayah kerja Puskesmas Pelaihari 2 kasus kematian ibu nifas , wilayah kerja Puskesmas Sungai Riam 1 kasus kematian ibu nifas, wilayah kerja Puskesmas jorong 3 kasus kematian ibu nifas, wilayah kerja Puskesmas Bati-Bati 1 kasus kematian ibu nifas wilayah kerja puskesmas asam-asam 1 kasus kematian ibu hamil, wilayah kerja puskesmas angsau 1 kasus kematian ibu nifas, wilayah kerja puskesmas Tanjung Habulu 1 kasus kematian ibu hamil, wilayah kerja puskesmas Sei cuka 1 kasus kematian ibu bersalin, wilayah kerja puskesmas Tirtajaya 2 kasus kematian, 1 kasus kematian ibu bersalin dan 1 kasus kematian ibu nifas dan wilayah kerja Puskesmas Tambang Ulang terdapat 1 kasus kematian ibu hamil Sedangkan Puskesmas lainnya tidak terdapat kasus kematian ibu.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diwujudkan melalui pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu minimal 1 kali di trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali di trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan 2 kali di trimester ketiga (usia kehamilan 24-

36 minggu). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin, pelayanannya berupa deteksi dini faktor resiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

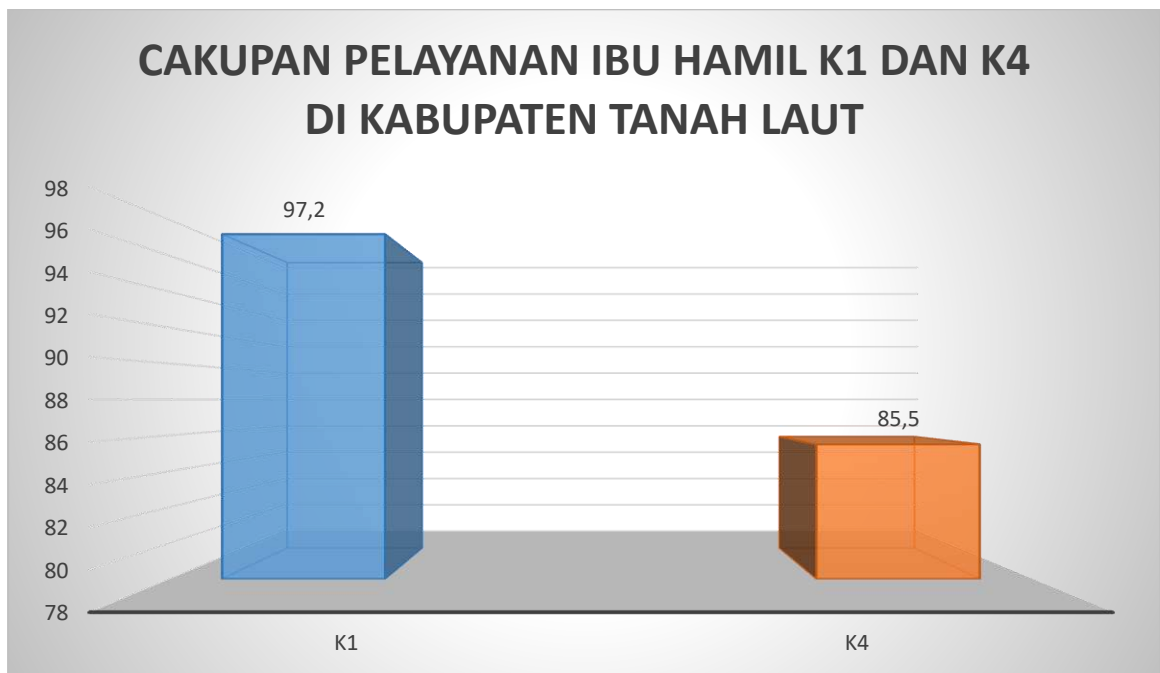
Pelayanan antenatal diupayakan agar memenuhi standar kualitas 10T, yaitu

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- b. Pengukuran tekanan darah;
- c. Pengukuran tinggi fundus uteri;
- d. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi;
- e. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- f. Tetapkan status gizi;
- g. Pelayanan test Laboratorium sederhana, minimal test Hb dan Golongan Darah;
- h. Tentukan persentasi janin dan denyut jantung janin;
- i. Tatalaksan kasus serta;
- j. Pelaksanaan temu wicara rujukan;

Cakupan pelayan kesehatan pada ibu hamil dapat dinilai menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu tempat wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit 4 kali sesuai jadwal yang dianjurkan, dibandingkan sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilan ke tenaga kesehatan.

Gambaran cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Tanah Laut tahun 2021 adalah berbagai berikut ;

Gambar 5.2 Cakupan Pelayan ibu Hamil K1 dan K4 di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

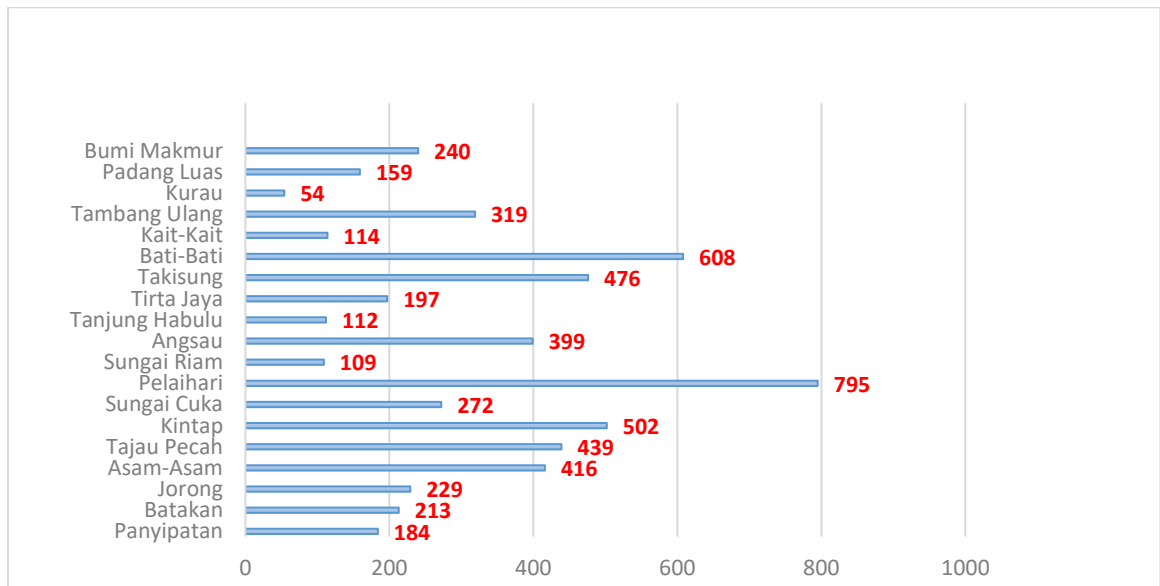
Cakupan K1 sampai tahun 2021 sebesar 97,2% hal ini menggambarkan pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan oleh tenaga kesehatan mudah diakses masyarakat.

Target Rencana Strategi K4 Kemenkes adalah sebesar 90%. Capaian cakupan K4 di Kabupaten Tanah Laut masih dibawah target K4 Kemenkes ternyata belum mencapai angka rencana strategi tersebut hal ini dikarenakan ada peningkatan kasus covid 19 yang mengakibatkan cakupan pelayanan k4 tidak memenuhi target kemenkes.

Dalam hal ini untuk peningkatan upaya cakupan K4 harus makin diperkuat dengan cara mengembangkan Kelas Ibu Hamil di masa pandemi. Dengan adanya inovasi kelas ibu hamil diharapkan ada peningkatan *demand creation* di kalangan ibu hamil dan keluarganya, dengan meningkatnya pengetahuan, sikap, dan prilaku serta penerapan protokol kesehatan pada ibu hamil dan keluarganya dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu secara paripurna.

Tahun 2021 capaian indikator kinerja persentase ibu hamil mendapat pelayanan antenatal (Cakupan K4) sudah 85,5%, artinya pelayanan antenatal care (Cakupan K4) masih belum terealisasi dengan baik. Pada umumnya Puskesmas di Kab Tanah Laut capaian cakupan Pelayanan Antenatal Care (Cakupan K4) masih di bawah target Nasional. Hal ini dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5.3 Cakupan Pelayan ibu Hamil K4 Per Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021

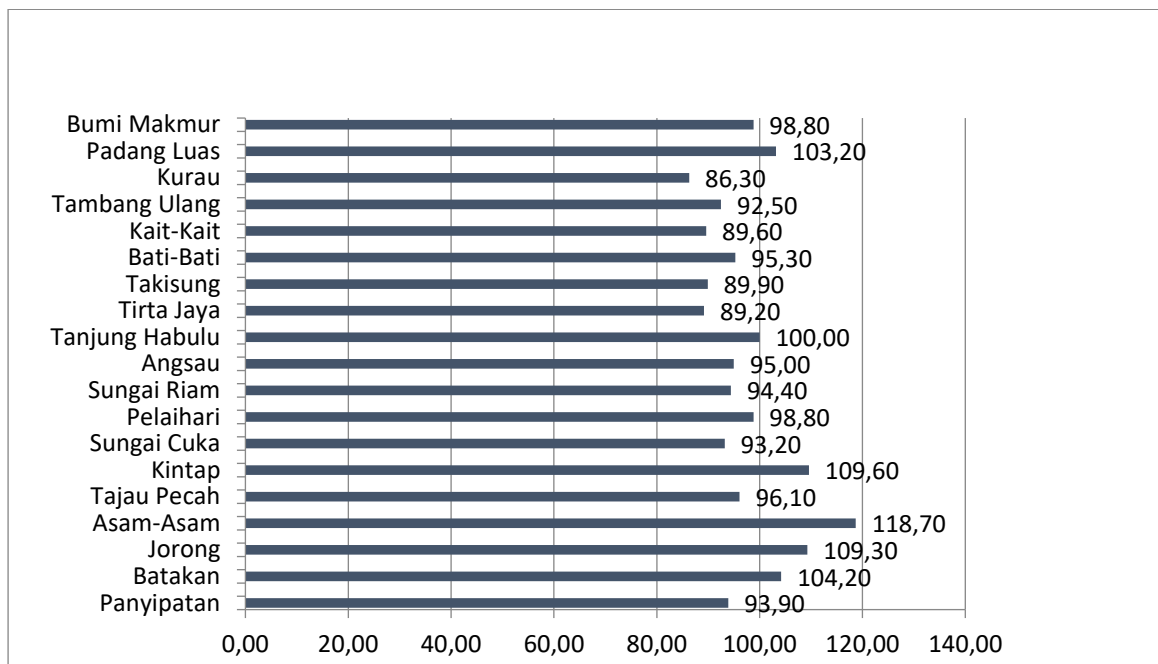


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan dimulai pada kala I sampai kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan Pn). Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan Pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh Tenaga kesehatan terlatih.

Gambar 5.4 Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan Terlatih (Pn) Per Puskemas



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

Kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat/ fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya resiko kematian ibu.

Demikian pula dengan tempat/ fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas kesehatan, juga akan semakin menekan resiko kematian ibu. Oleh karena itu, kebijakan Kementerian Kesehatan adalah seluruh persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan dan diupayakan dilakukan di fasilitas kesehatan. Kebijakan DAK Bidang Kesehatan menggariskan bahwa pembangunan Puskesmas harus satu paket dengan rumah dinas tenaga kesehatan. Demikian pula dengan pembangunan Poskesdes yang harus bisa sekaligus menjadi rumah tinggal bidan desa. Dengan disediakan rumah tinggal, maka tenaga kesehatan termasuk bidan akan siaga di tempat tugasnya. Bidan yang tinggal di desa memberikan kontribusi positif dalam penurunan kematian ibu.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

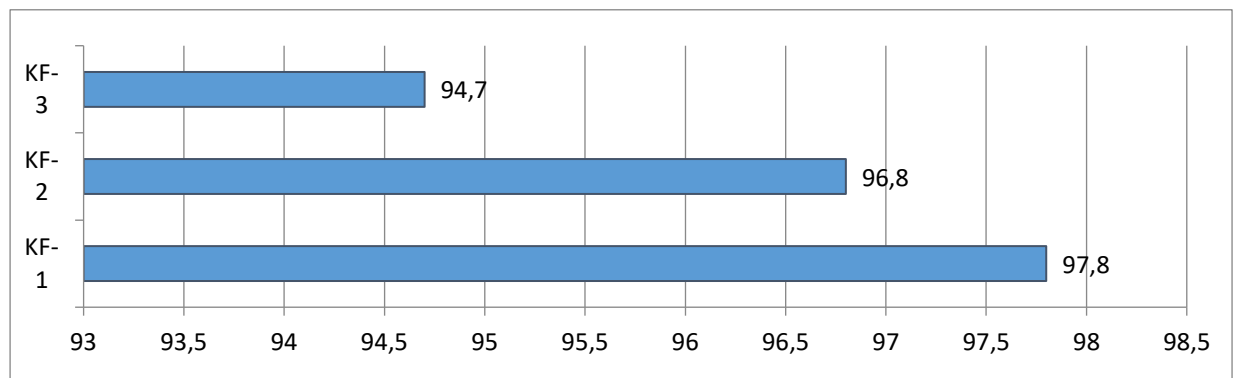
Nifas adalah periode mulai dari 6 jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (Tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke 4 sampai dengan hari ke 28 pasca persalinan, dan pada hari ke 29 sampai dengan hari ke 42 pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan meliputi :

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas dan suhu);
- b. Pemeriksaan fundus uteri
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam;
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI Eksklusif;
- e. Pemberian komunikasi, informasi, dan Edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk KB;
- f. Pelayanan KB pasca persalinan.

Keberhasilan upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan Kf-3). Capaian indikator Kf-3 di Kabupaten Tanah Laut tahun 2021 dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5.5 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (Kf-3) Kabupaten Tanah Laut

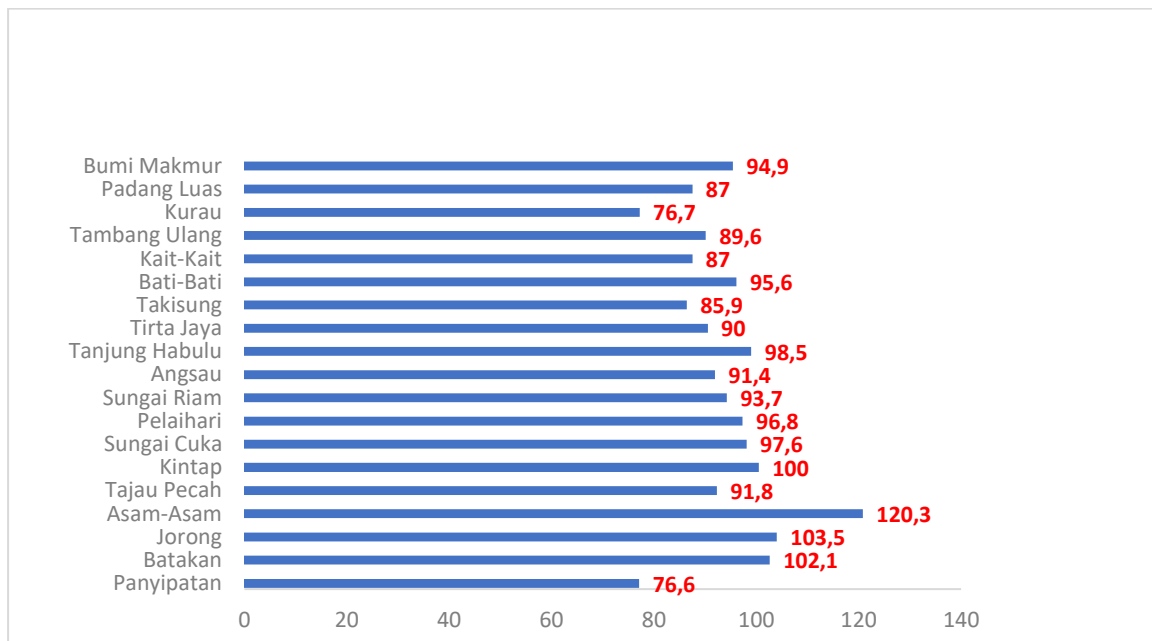


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

Capaian cakupan pelayanan ibu nifas (Kf-3) tahun 2021 mengalami penurunan jika dilihat dari Kf-1 sampai Kf-3 yaitu dari 97,8% turun menjadi 94,7%. hal ini dikarenakan peningkatan kasus covid-19 di kabupaten tanah laut yang berdampak pada cakupan pelayanan dari Kf-1 sampai dengan Kf-3 menurun. Namun dalam hal ini upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dengan program penempatan Pegawai Tidak Tetap (PTT) untuk nakes terutama penempatan bidan terus dilaksanakan. Selain itu, dengan diluncurkannya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK), Puskesmas, Poskesdes dan Posyandu lebih terbantu dalam mengintensifkan implementasi upaya kesehatan termasuk di dalamnya pelayanan kesehatan ibu nifas, diantaranya kegiatan *sweeping* atau kunjungan rumah bagi yang tidak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Capaian Indikator Kf-3 di masing-masing wilayah kerja Puskesmas se Kab Tanah Laut tahun 2021 yang telah mencapai target dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5.6 Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (Kf-3) Per Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab.Tanah Laut

5. Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi Kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin, yang tidak disebabkan oleh trauma/kecelakaan. Pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi maternal untuk mendapatkan perlindungan/pencegahan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pencegahan dan penanganan komplikasi maternal adalah cakupan penanganan komplikasi maternal (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi.

Cakupan penanganan komplikasi maternal tahun 2021 sudah mencapai 100 %. Artinya seluruh ibu hamil yang mengalami komplikasi kehamilan sudah mendapat penatalaksanaan yang standar. Walaupun tidak semua ibu hamil yang telah mengalami komplikasi kehamilan dapat terselamatkan dari kematian dengan tindakan standar tersebut. Penyebab kematian ibu didominasi oleh perdarahan dan hipertensi dalam kehamilan.

Sebagian komplikasi ini dapat mengancam jiwa, tetapi sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila :

- 1) peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan menangani kasus risiko tinggi secara memadai
- 2) tenaga kesehatan melakukan prosedur penanganan yang sesuai, antara lain penggunaan partograf untuk memantau perkembangan persalinan, dan pelaksanaan manajemen aktif kala III (MAK III) untuk mencegah perdarahan pasca-salin
- 3) tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi
- 4) apabila komplikasi terjadi, tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan
- 5) proses rujukan efektif
- 6) pelayanan di RS yang cepat dan tepat guna
- 7) pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau secara tepat waktu oleh masyarakat yang membutuhkan.

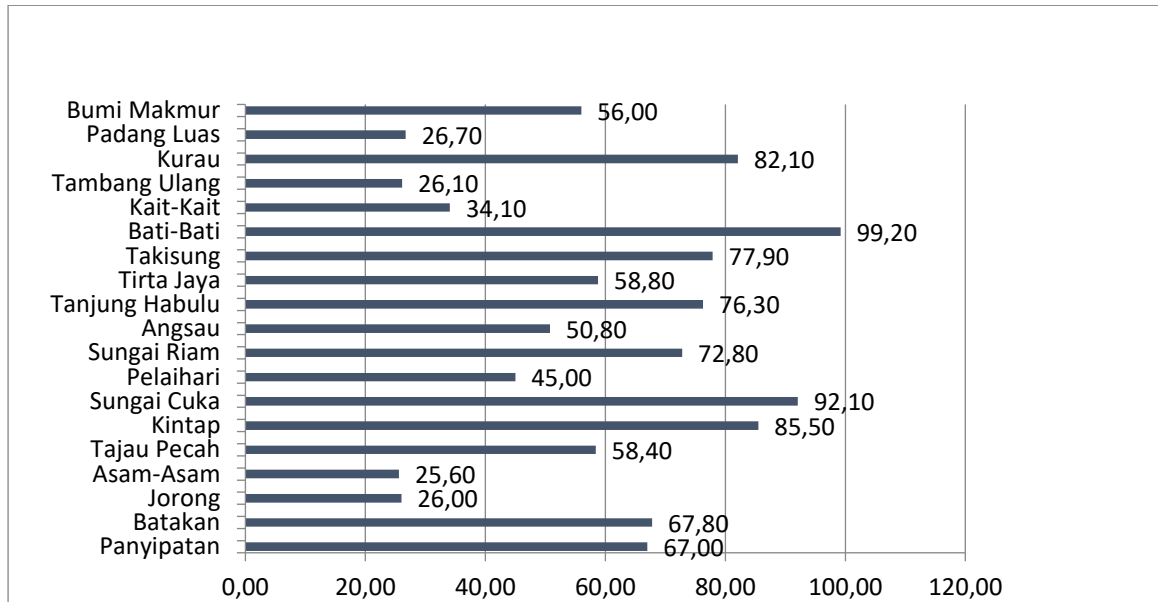
6. Penanganan Komplikasi Neonatal

Komplikasi neonatal adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hypotermi, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir dan berat badan bayi lahir kurang dari 2500 gr (BBLR < 2500 gr), syndrome gangguan pernafasan dan kelainan kongenital maupun termasuk klasifikasi kuning pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Penanganan Neonatal Komplikasi adalah neonatal sakit dan atau neonatal dengan kelainan yang mendapat pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan atau perawat) baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Berat Badan Bayi Lahir Rendah, Pedoman Pelayanan Neonatal Esensial di tingkat pelayanan kesehatan dasar, PONED, PONEK atau standar pelayanan operasional lainnya.

Capaian cakupan penanganan komplikasi neonatal tahun 2021 adalah 72%. Gambaran cakupan penanganan komplikasi neonatal di Puskesmas Se Kab Tanah Laut Tahun 2021 dapat di lihat pada gambar di bawah ini,

Gambar 5.7 Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatal Per Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

7. Kunjungan Neonatal

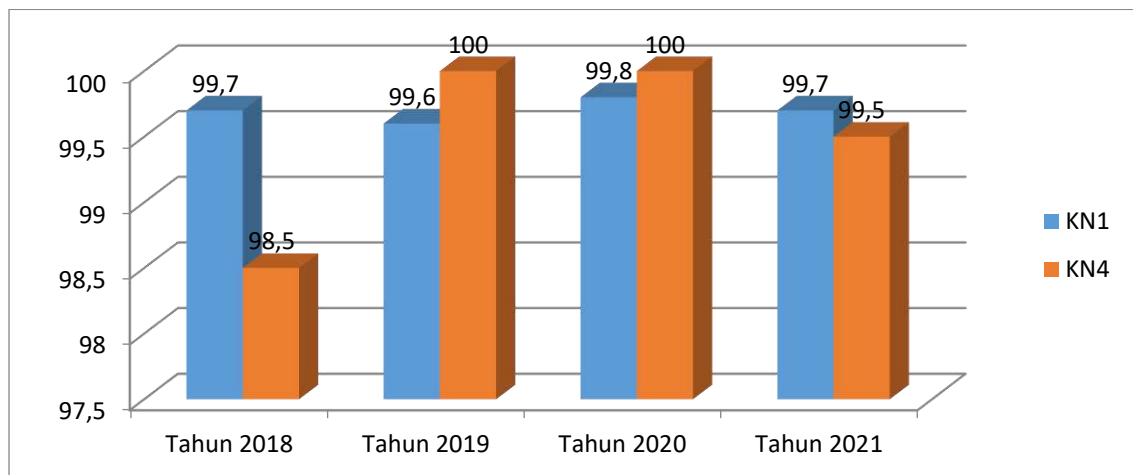
Bayi baru lahir atau yang lebih dikenal dengan neonatal merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap gangguan kesehatan. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan resiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Pelayanan kesehatan neonatal sesuai standar adalah pelayanan kesehatan neonatal saat lahir dan pelayanan kesehatan saat kunjungan neonatal sebanyak 3 kali. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal adalah pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis BO bila belum diberikan pada saat lahir.

Capaian cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) tahun 2021 adalah 99.7%. Target Renstra Kemenkes adalah 88%. Capaian cakupan KN-1 di Kabupaten Tanah Laut jika dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes seluruh puskesmas sudah mencapai target.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sedikitnya 3 kali. Capaian KN lengkap di Kabupaten Tanah Laut adalah 100%. KN1 dan KN lengkap dapat dilihat dapat pada gambar di bawah ini :

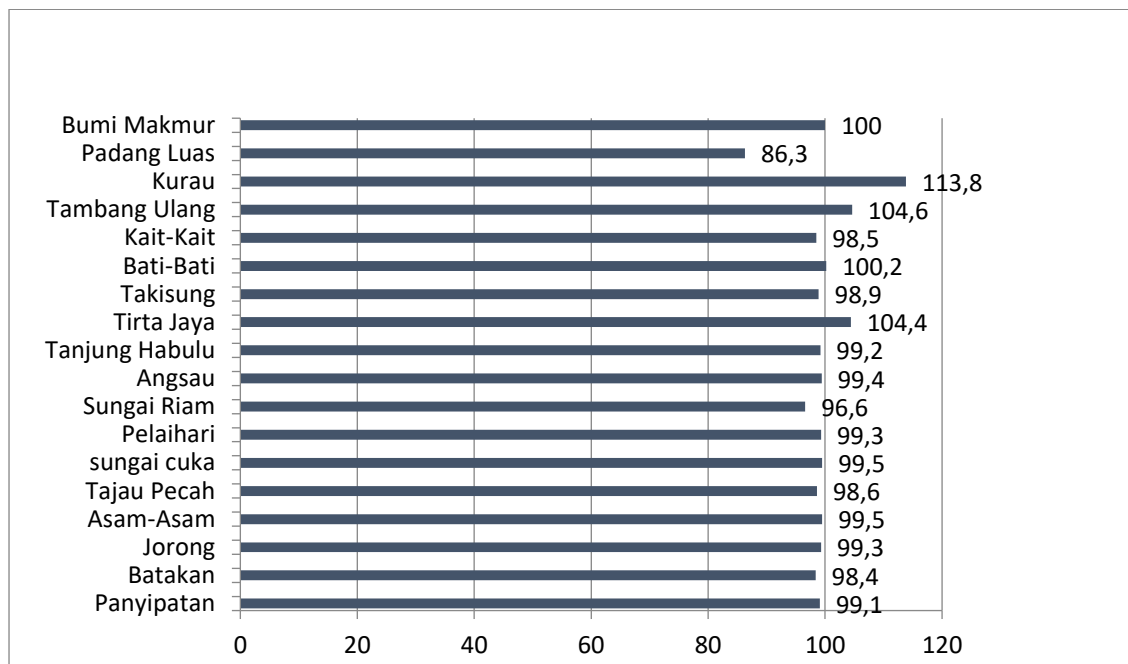
Gambar 5.8 Capaian Cakupan Kunjungan Neonatal 1 dan Kunjungan Neonatal Lengkap



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab Tanah Laut

Target Renstra Kemenkes adalah 84%. Sejak tahun 2018 sampai sekarang tren capaian cakupan KN1 dan KN Lengkap selalu berada di atas target Renstra Kemenkes . Capaian cakupan kunjungan neonatal seluruh Puskesmas di Kab Tanah Laut dapat di lihat pada gambar di bawah, Capaian cakupan kunjungan neonatal lengkap paling tinggi pada wilayah kerja Puskesmas Kurau dan capaian yang paling rendah pada wilayah kerja Puskesmas Padang Luas.

Gambar 5.9 Capaian Cakupan Kunjungan Neonatal Lengkap Per Puskesmas di Kabupaten Tanah Laut



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

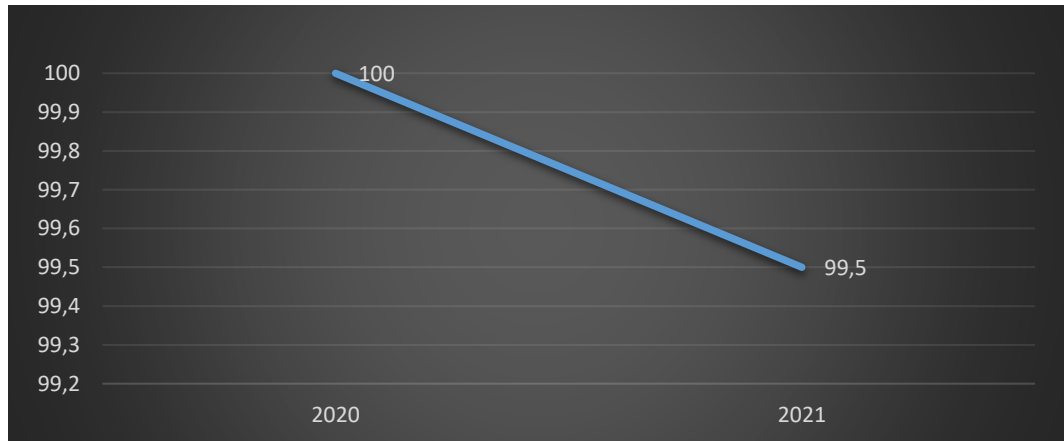
8. Pelayanan Kesehatan pada Bayi

Bayi juga merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Oleh karena itu dilakukan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan kepada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali. Program ini terdiri dari pemberian imunisasi dasar (BCG,DPT/HB1-3,Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian Vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP- ASI dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi. Target Renstra Kemenkes adalah 86%.

Gambaran capaian cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 dapat di lihat pada gambar berikut ini

Gambar 5. 10 Capaian Cakupan Kunjungan Bayi di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2020-2021

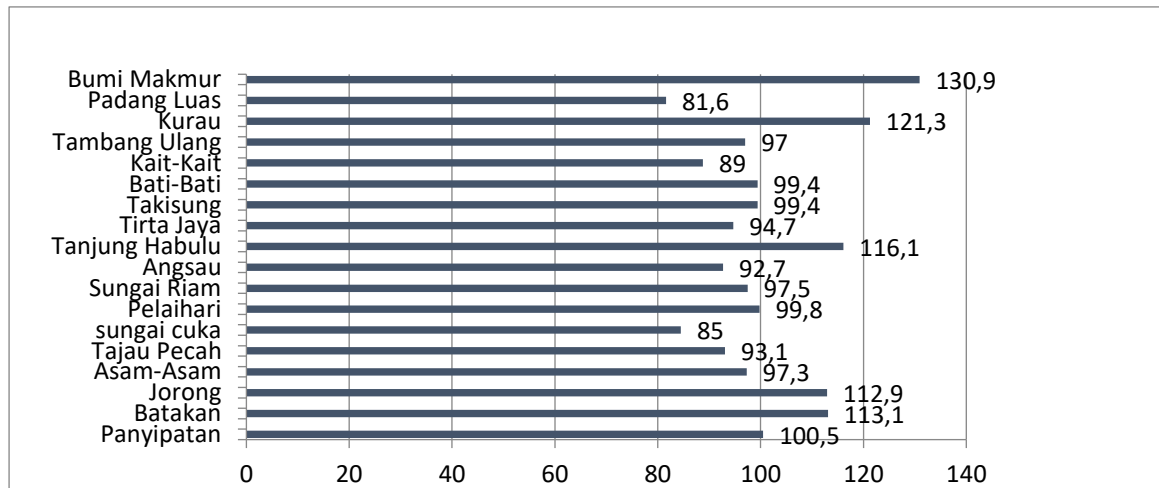


Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

Capaian cakupan kunjungan bayi tahun 2021 sudah diatas target Renstra Kemenkes yaitu dari 100 % menjadi 99,5 %.

Capaian cakupan kunjungan bayi seluruh Puskesmas di Kab Tanah Laut tahun 2021 dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 5. 11 Capaian Cakupan Kunjungan Bayi Per Puskesmas di Kab Tanah Laut Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

9. Pelayanan Kesehatan pada Anak Balita

Salah satu indikator yang ditetapkan pada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan terkait dengan upaya kesehatan anak adalah pelayanan kesehatan pada anak balita. Adapun batasan anak balita adalah setiap anak yang berada pada kisaran umur 12 sampai 59 bulan. Pelayanan kesehatan anak balita dilakukan oleh tenaga kesehatan

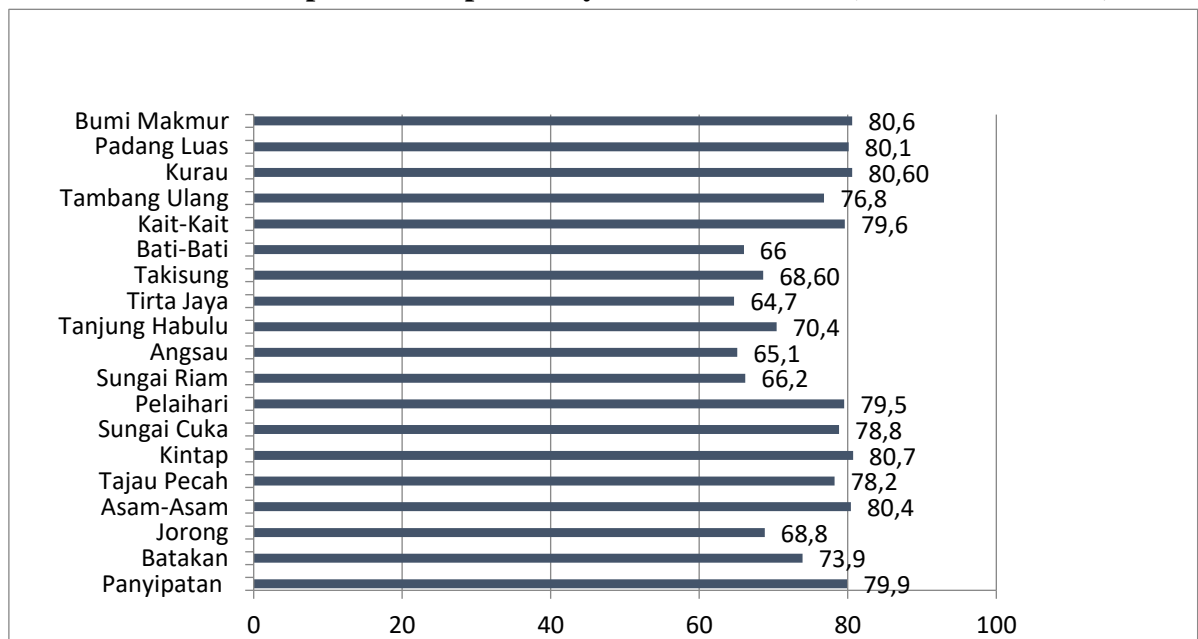
dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita dengan melakukan beberapa kegiatan antara lain :

- a. Pemantauan pertumbuhan dan perkembangan dan stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrument SDIDTK
- b. Pembinaan Posyandu, pembinaan anak prasekolah termasuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan memanfaatkan Buku KIA
- c. Perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 tahun, makanan gizi seimbang, dan vitamin A

Target Renstra Kemenkes adalah 81 %. Capaian indikator pelayanan kesehatan pada anak balita (umur 12-59 bulan) di Kabupaten Tanah Laut adalah 74.3% hal ini masih dibawah target Renstra Kemenkes. Walaupun secara umum Kabupaten Tanah Laut belum melampaui target Kemenkes namun ada beberapa puskesmas capaian pelayanan anak balitanya diatas target Renstra kemenkes.

Capaian cakupan pelayanan anak balita (umur 12-59 bulan) seluruh Puskesmas di Kab Tanah Laut Tahun 2021 dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5. 12 Capaian Cakupan Pelayanan Anak Balita (umur 12-59 bulan)



Sumber : Bidang Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan kab. Tanah Laut

10. Penjaringan Sekolah Dasar dan Setingkatnya

Salah satu upaya kesehatan anak adalah intervensi pada anak usia sekolah. Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjaringan kesehatan terhadap

murid SD/MI kelas 1 juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Melalui kegiatan penjangkaran kesehatan diharapkan bisa mengatasi permasalahan kesehatan pada anak usia sekolah yaitu pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacangan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Kegiatan penjangkaran kesehatan ini terdiri dari :

- a. Pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit dan kuku)
- b. Pemeriksaan status gizi melalui pengukuran antropometri
- c. Pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran)
- d. Pemeriksaan gigi dan mulut
- e. Pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacangan
- f. Deteksi dini masalah mental emosional

Melalui penjangkaran kesehatan diharapkan siswa SD/MI sederajat kelas 1 yang memiliki masalah kesehatan mendapatkan penanganan sedini mungkin. Penjangkaran kesehatan dinilai dengan menghitung persentase SD/MI yang melakukan penjangkaran kesehatan terhadap seluruh SD/MI yang menjadi sasaran penjangkaran. Target Renstra Kemenkes tentang indikator ini adalah 92%. Cakupan pelayanan kesehatan pada SD dan setingkatnya di Kabupaten Tanah Laut tahun 2021 adalah 99.6%. Jika dibandingkan dengan target Renstra Kemenkes hal ini sudah melampaui target.

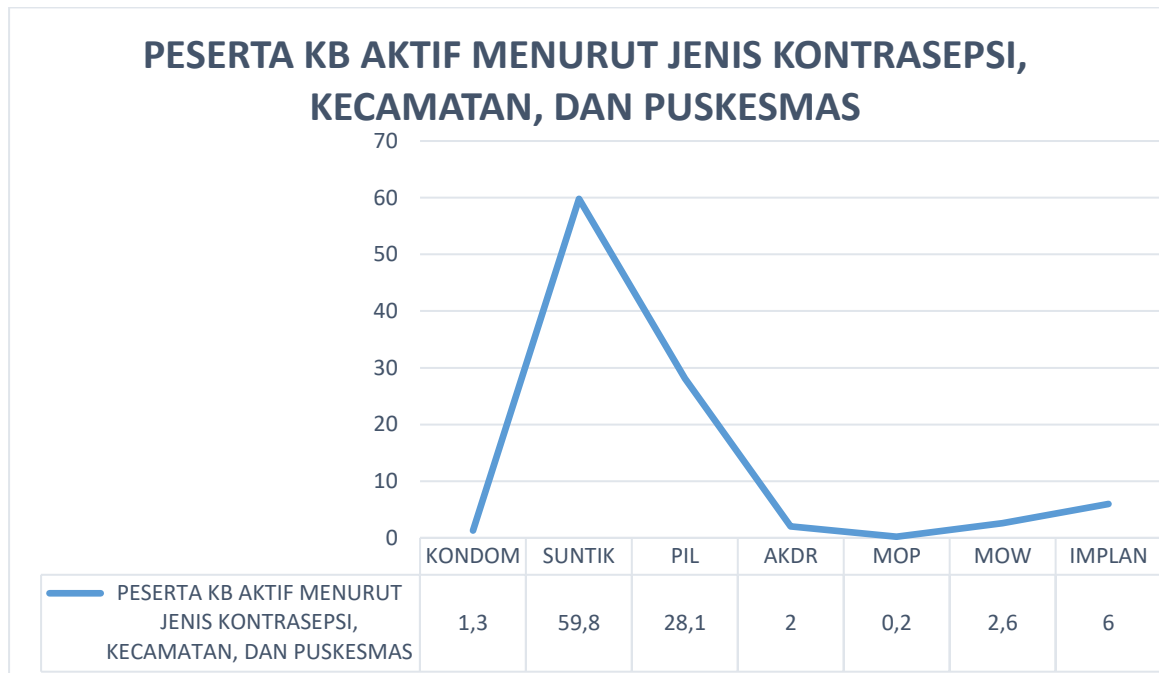
11. Pelayanan Keluarga Berencana

Program keluarga Berencana (KB) dilakukan dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau penjarangan kelahiran. Sasaran Program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Keberhasilan program KB dapat diukur dengan melihat cakupan KB aktif dan KB baru. Cakupan KB Aktif menggambarkan proporsi pasangan usia subur (PUS) yang sedang menggunakan alat/ metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS yang ada. Sedangkan cakupan KB baru adalah jumlah PUS yang baru menggunakan alat/metode kontrasepsi terhadap jumlah PUS.

Persentase peserta KB Aktif di Kabupaten Tanah Laut dapat di lihat pada gambar di bawah ini :

Gambar 5. 13 Persentase KB Aktif Menurut Jenis /Metode di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kab. tala

Pada gambar diatas menunjukkan Capaian persentase KB Aktif tahun 2021 adalah 79,8%, dengan Kb metode suntik yang banyak digunakan

Penggunaan metode kontrasepsi pada KB terdiri dari beberapa jenis. Kepesertaan KB dengan metode kontrasepsi Suntik adalah paling mendominasi yaitu 59,8% , sisanya dengan metode kontrasepsi Pil, Implan, MOP, Kondom, MOW dan IUD.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Penyakit menular merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme, seperti virus, bakteri, parasit, atau jamur, dan dapat berpindah ke orang lain yang sehat. Beberapa penyakit menular yang umum di Indonesia dapat dicegah melalui pemberian vaksinasi serta pola hidup bersih dan sehat. Penyakit menular dapat ditularkan secara langsung maupun tidak langsung.

Penularan secara langsung terjadi ketika kuman pada orang yang sakit berpindah melalui kontak fisik, misalnya bersalaman lewat melalui udara saat bersin dan batuk, atau melalui kontak dengan cairan tubuh seperti urine dan darah. Orang yang menularkannya bisa saja tidak memperlihatkan gejala dan tidak tampak seperti orang sakit, apabila dia hanya sebagai pembawa (carrier) penyakit.

Penyakit menular juga dapat berpindah secara tidak langsung. Misalnya saat menyentuh kenop pintu, keran air, atau tiang besi pegangan di kereta yang terkontaminasi. Kuman dapat menginfeksi jika Anda menyentuh mata, hidung, atau mulut tanpa mencuci tangan terlebih dahulu setelah menyentuh barang-barang tersebut.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

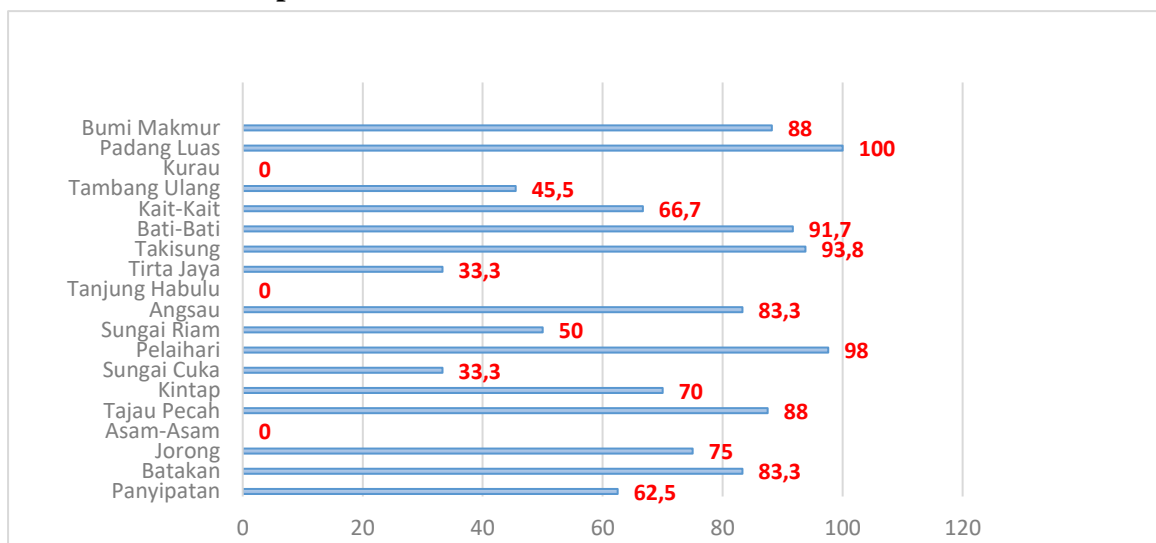
1. Tuberkulosis (TB)

Tuberkulosis merupakan penyebab kematian ke-9 di dunia dan penyebab utama agen infeksius tunggal dengan peringkat di atas HIV/AIDS. Menurut WHO dalam Global TB Report tahun 2020, saat ini Indonesia berada di urutan 2 negara terbesar di dunia sebagai penyumbang penderita TBC setelah India, dengan estimasi insiden sebesar 845.000 kasus atau 312 per 100.000 penduduk dan mortalitas 92.000 atau 34 per 100.000 penduduk (selain TB HIV).

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberculosis dapat diukur dengan insiden (didefinisikan sebagai jumlah kasus baru dan kasus kambuh tuberculosis yang muncul dalam periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam tahun), prevalensi (didefinisikan sebagai jumlah kasus tuberculosis pada waktu tertentu) dan mortalitas/kematian (didefinisikan sebagai jumlah kematian akibat tuberculosis dalam jangka waktu tertentu).

Pada Tahun 2021, jumlah semua kasus TBC yang sembuh 59 orang dan menyelesaikan pengobatan lengkap sebanyak 109 kasus dari 206 kasus terdaftar dan diobati sehingga angka keberhasilan atau Treatment Success Rate (TSR) Kabupaten Tanah Laut mencapai 81,6% dengan target yang ditetapkan Kementerian Kesehatan RI yaitu sebesar $\geq 90\%$.

Gambar 6.1 Capaian angka keberhasilan pengobatan kasus TBC berdasarkan puskesmas tahun 2021.



Dari data diatas terlihat bahwa angka keberhasilan pengobatan tbc masih terdapat beberapa puskesmas yang capaiannya dibawah target, hal ini dikarenakan masih rendahnya kesadaran penderita tbc dalam meminum obat. Untuk wilayah kerja Puskesmas Kurau dan Asam-Asam angka keberhasilan pengobatan kasus TBC adalah 0 %. Sedangkan wilayah kerja Puskesmas Tanjung Habulu 0 kasus.

2. HIV dan AIDS

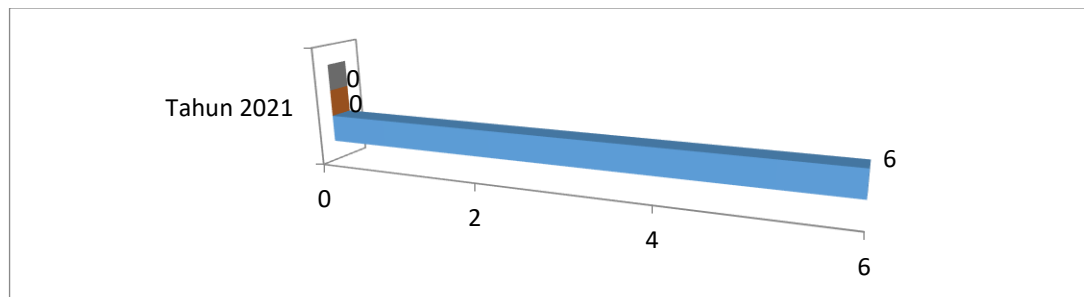
HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP).

a). Jumlah Kasus HIV positif dan AIDS

Perkembangan kasus HIV positif disajikan dengan gambar di bawah ini :

Gambar 6.2 Jumlah Kasus Baru HIV Positif di Kab Tanah Laut Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

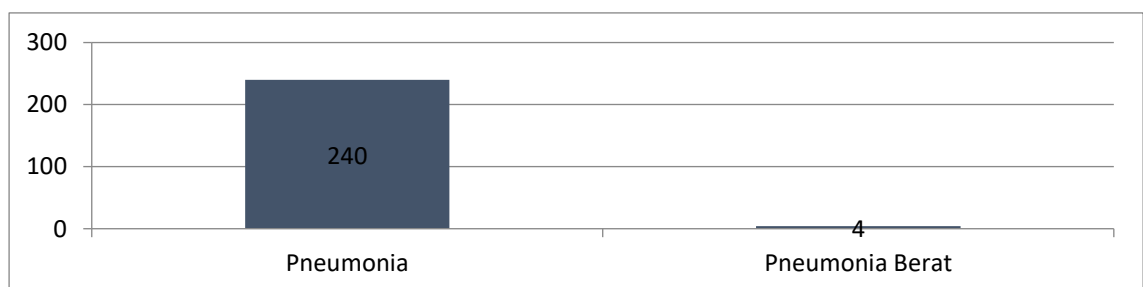
Pada Tahun 2021 jumlah kasus HIV positif sebanyak 6 kasus, kemudian pada dan AIDS sebanyak 0 kasus sehingga jumlah kumulatif tahun tahun 2021 adalah 0 kasus. Adapun yang meninggal akibat kasus AIDS tahun 2021 berjumlah 0 orang.

3. Pneumonia

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (alveoli). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Pneumonia juga dapat terjadi akibat kecelakaan karena menghirup cairan atau bahan kimia. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

ISPA, khususnya pneumonia masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama pada balita. Menurut hasil Riskesdes pneumonia merupakan penyebab kematian nomor dua pada balita setelah diare. Data cakupan penemuan pneumonia balita di Kab Tanah Laut dapat di lihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 6.3 Realisasi Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tala

Realisasi penemuan penderita pneumonia pada balita tahun 2021 adalah 240 balita dan pneumonia berat 4 balita jadi jumlah penemuan penderita pneumonia pada balita 244orang.

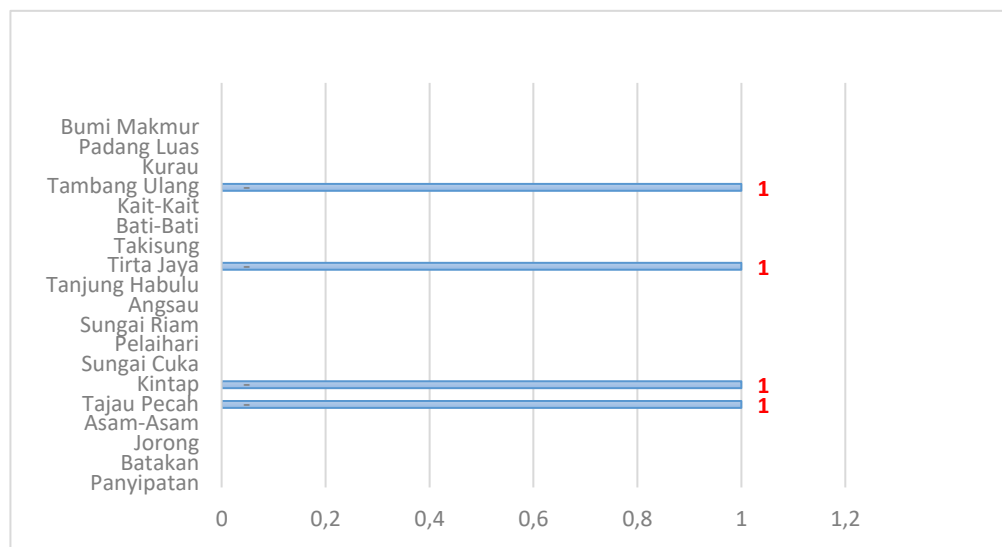
4. Kusta

Kusta adalah penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium leprae*. Penatalaksanaan kasus yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Tahun 2000, dunia (termasuk Indonesia) telah berhasil mencapai status eliminasi. Eliminasi didefinisikan sebagai pencapaian jumlah penderita terdaftar kurang dari 1 kasus per 10.000 penduduk. Dengan demikian, sejak tahun tersebut di tingkat dunia maupun nasional, kusta bukan lagi menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat.

Sejak tercapainya status eliminasi kusta, situasi kusta di Indonesia menunjukkan kondisi yang relatif statis. Hal ini dapat dilihat dari angka penemuan kasus baru kusta yang berkisar antara 7 hingga 8 per 100.000 penduduk per tahun. Begitu pula halnya dengan angka prevalensi kusta yang berkisar antara 8 hingga 10 per 100.000 penduduk dan telah mencapai target < 10.

Gambar 6,4 Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR)



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Pada gambar tersebut di atas terlihat angka prevalensi Kusta dan angka penemuan kasus baru kusta (NCDR) tahun 2021 sudah memenuhi target capaian.

Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit telah menetapkan 2 kelompok beban kusta. Berdasarkan klasifikasi tersebut Kab Tanah Laut termasuk *low endemic* karena angka NCDR < 10 per 100.000 penduduk atau jumlah kasus baru kurang dari 1.000 kasus.

Proporsi cacat tingkat II menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta, sedangkan untuk mengetahui tingkat penularan di masyarakat digunakan indikator proporsi anak (0-14 tahun) di antara penderita baru. Proporsi cacat tingkat II pada tahun 2021 adalah 1.1%.

B. PENYAKIT DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

a. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Tetanus Neonatorum banyak ditemukan di Negara berkembang khususnya dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Di Kab Tanah Laut tahun 2021 tidak terdapat kematian disebabkan infeksi Neonatorum.

b. Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak, golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang terkontaminasi oleh droplet (ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Campak merupakan suatu keadaan munculnya ruam merah di seluruh tubuh akibat infeksi virus yang dapat menular dan dapat menyebabkan keadaan yang serius pada bayi atau anak. Campak menular melalui percikan air liur yang dikeluarkan penderita ketika bersin atau batuk. Gejala dari penderita campak yaitu : batuk, pilek, demam, muncul ruam merah yang dapat menyebarkan ke seluruh tubuh, bercak putih di mulut.

Seseorang dinyatakan suspek campak apabila mengalami gejala yang mirip dengan campak, namun belum dikathui secara pasti karena belum dilakukan pemeriksaan penunjang. Seseorang dinyatakan terkena infeksi campak apabila sudah dilakukan pemeriksaan penunjang, misalnya : pemeriksaan darah tepi, pemeriksaan antibodi IgM. Tahun 2021 di Kab Tanah Laut tidak ada kasus Suspek campak.

c. Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheria* yang menyerang system pernafasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang

anak-anak usia 1-10 tahun. Tahun 2021 di Kab Tanah Laut dilaporkan 1 kasus Difteri di wilayah kerja Puskesmas Sungai Riam.

d. Polio dan non AFP

Polio adalah salah satu penyakit menular yang termasuk PD3I. Penyakit ini disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang system saraf hingga penderita mengalami kelumpuhan. Penyakit yang pada umumnya menyerang anak berusia 0-3 tahun ini ditandai dengan munculnya demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan.

Non Polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut diduga kasus Polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus Polio. Kemenkes menetapkan Non Polio AFP Rate minimal 2/100.000 populasi anak usia < 15 tahun. Tahun 2021 kab Tanah Laut tidak ada kasus non polio AFP.

C. PENYAKIT YANG BERSUMBER BINATANG

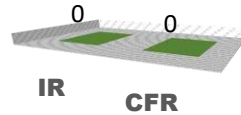
Beberapa penyakit dapat menular melalui binatang yang biasa disebut penyakit bersumber binatang. Penyakit bersumber binatang di antaranya adalah Malaria, Demam Berdarah Dengue (DBD), *Filariasis* (kaki gajah), dan rabies. Penyakit tersebut dapat mengakibatkan kerugian secara ekonomi bahkan beberapa menyebabkan kematian.

a. DBD

Demam berdarah adalah penyakit demam akut yang disebabkan oleh virus dengue, yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk dari *genue Aedes*, misalnya *Aedes aegypti* atau *Aedes albapictus*. *Aedes aegypti* adalah vektor yang paling banyak ditemukan menyebabkan penyakit ini. Nyamuk dapat membawa virus dengue setelah menghisap darah orang yang telah terinfeksi virus tersebut. Sesudah masa inkubasi virus di dalam nyamuk selama 8-10 hari, nyamuk yang terinfeksi dapat menstransmisi virus dengue tersebut ke manusia sehat yang di gigitnya.

Gambar 6.5 Angka Kesakitan Deman Berdarah Per 100.000 Penduduk di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021

Incidence Rate (IR) dan Case Fatality Rate (CFR) DBD Tahun 2021



Sumber : Bidang P2P Dinas Kesehatan Kab Tanah Laut

Tahun 2021 jumlah penderita DBD Kab. Tanah Laut yang dilaporkan sebanyak 0 kasus dengan jumlah kematian 0 orang.

b. Filariasis

Filariasis adalah penyakit yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari 3 (tiga) spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filarial dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, panyudara, lengan dan organ genital. Tahun 2021 di Kab Tanah Laut tidak ditemukan kasus filariasis.

c. Malaria

Malaria merupakan salah satu penyakit menular yang upaya pengendaliannya menjadi komitmen global dalam *Millennium Development Goal* (MDGs). Malaria disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa.

Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan telah menetapkan stratifikasi endemisitas malaria suatu wilayah di Indonesia menjadi 4 strata yaitu :

- Endemis Tinggi bila API >5 per 1.000 penduduk
- Endemis Sedang bila API berkisar antara 1-5 per 1.000 penduduk
- Endemis Rendah bila API 0-1 per 1.000 penduduk
- Non Endemis adalah daerah yang tidak terdapat penularan malaria (Daerah pembebasan Malaria) atau API=0

Berdasarkan laporan dari Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut angka kesakitan malaria (Annual Parasite Incidence) Tahun 2021 (API=0).

Target Renstra Kemenkes API adalah < 1.5 per 1.000 penduduk, dengan demikian API Malaria di Kab Tanah Laut tahun 2021 sudah mencapai target renstra Kemenkes.

Terdapat 2 jenis tes darah untuk mendeteksi penyakit malaria yaitu pemeriksaan mikroskopis dan Rapid Diagnostik Test (RDT). Dari 2 jenis tes darah tersebut, pemeriksaan mikroskopis menghasilkan hasil tes sediaan darah lebih akurat dibandingkan RDT.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Definisi Penyakit Tidak Menular (PTM) merupakan penyakit yang bukan disebabkan oleh kuman atau virus penyakit dan tidak ditularkan kepada orang lain, dominasi masalah kesehatan masyarakat saat ini mulai bergeser dari penyakit menular ketidak menular dikarenakan pola hidup (*lifestyle*)

Definisi Penyakit Tidak Menular diatas menunjukkan sifat penyakit tidak menular yang pada umumnya bersifat kronis sehingga memerlukan waktu cukup panjang untuk penyembuhannya. Karakteristik dari sebagian besar PTM bersifat kronis dan jangka panjang. PTM memiliki tingkat kefatalan yang tinggi. Hampir bisa dipastikan penderita PTM tidak akan sembuh seperti sebelumnya bahkan cenderung memburuk. Penyebab PTM yang multifaktor yang selanjutnya disebut faktor risiko PTM sejatinya telah dapat diprediksi, sehingga PTM dapat dicegah.

Penyakit Tidak Menular (PTM) dalam pembahasan profil kesehatan Kab Tanah Laut Tahun 2021 adalah hanya membahas data hipertensi, DM, ODGJ dan pemeriksaan IVA Test.

Berdasarkan data dari bidang p2p tahun 2021 jumlah penderita diabetes mellitus (DM) sebanyak 4.019 orang dan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 3.282, jumlah penderita Hipertensi (HT) sebanyak 252.762 orang dan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 11.752 dan pelayanan kesehatan ODGJ berat sebanyak 422 orang dari 499 orang sasaran ODGJ berat.

Tahun 2021, kegiatan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA test dan kanker panyudara dengan pemeriksaan (CBE) terhadap wanita



yang berusia antara 30-35 tahun dilakukan pada setiap Puskesmas Se Kabupaten Tanah Laut. Yang dilakukan pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara adalah sebanyak 125 orang (0.8%) dari seluruh wanita usia 30-50 tahun. Dari hasil pemeriksaan tersebut diperoleh tidak ada wanita terdeteksi positif mengalami kelainan pada serviknya. Dan seluruh wanita yang telah diperiksa tidak ditemukan gejala kanker payudara.

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu variabel yang perlu mendapat perhatian khusus dalam menilai kondisi kesehatan masyarakat. Bersama dengan faktor perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik, lingkungan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

Masalah kesehatan lingkungan merupakan masalah kompleks yang harus diatasi bersama. Untuk menggambarkan keadaan lingkungan, akan disajikan indikator indikator seperti akses air minum berkualitas, akses terhadap sanitasi layak, tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan.

A. KEADAAN KESEHATAN LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar dan makanan yang terkontaminasi. Lingkungan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat bersama dengan faktor

perilaku, pelayanan kesehatan dan genetik. Lingkungan merupakan salah satu variabel yang mendapat perhatian khusus. Untuk menggambarkan keadaan kesehatan lingkungan, akan disajikan indikator-indikator persentase rumah sehat, persentase tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan, sarana dan akses air minum yang berkualitas serta sarana dan akses sanitasi dasar yang layak.

1. Rumah Sehat

Undang-Undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan pasal 162 dan 163 mengamanatkan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Pada pasal 163 ayat 2 mengamanatkan bahwa lingkungan sehat antara lain mencakup lingkungan pemukiman.

Untuk menyelenggarakan penyehatan pemukiman difokuskan pada peningkatan rumah sehat. Rumah sehat adalah bangunan rumah tinggal yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu rumah yang memiliki jamban yang sehat, sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi rumah yang baik, lantai rumah bukan dari tanah dan kepadatan hunian rumah yang sesuai.

Akses terhadap sanitasi layak merupakan salah satu pondasi inti dari masyarakat sehat. Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya penyakit.

Disebut akses sanitasi yang layak apabila penggunaan fasilitas tempat buang air besar milik sendiri atau bersama, jenis kloset yang digunakan jenis leher angsa dan tempat pembuangan akhir tinjanya menggunakan tangki septik atau Sarana Pembuangan Air Limbah (SPAL). Adapun metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan jamban dengan syarat sebagai berikut:

- Tanah permukaan tidak boleh terjadi kontaminasi.
- Tidak boleh terjadi kontaminasi pada air tanah yang mungkin memasuki mata air atau sumur.
- Tidak boleh terkontaminasi air permukaan.
- Tinja tidak boleh terjangkau oleh lalat atau hewan lain.
- Tidak boleh terjadi penanganan tinja segar, atau bila memang benar-benar diperlukan harus dibatasi seminimal mungkin.
- Jamban harus bebas dari bau atau kondisi yang tidak sedap dipandang.
- Metode pembuatan dan pengoperasian harus sederhana dan tidak mahal.

Persentase penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi dasar yang layak menurut puskesmas Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 disajikan dalam gambar 7.1 berikut:

Gambar 7.1
Persentase Rumah Tangga Yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Tanah Laut

Pada gambar 7.1 terlihat capaian persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi layak (jamban sehat) masih banyak wilayah kerja Puskesmas dengan persentase paling rendah.

Secara umum kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target, yaitu :

1. Proses peningkatan perubahan perilaku cenderung membutuhkan waktu relative lama agar masyarakat dapat mengadopsi perilaku yang lebih sehat dalam kehidupan sehari-hari Meskipun demikian, kondisi sosial budaya yang sangat bervariasi dapat mempengaruhi cepat lambatnya perubahan perilaku.
2. Belum meratanya ketersediaan sarana air minum dan sanitasi yang mudah, murah dan terjangkau oleh masyarakat.
3. Kondisi geografis yang sangat bervariasi mengakibatkan sulitnya menentukan pilihan teknologi sanitasi yang dapat diterapkan di daerah tersebut.

2.Tempat-Tempat Umum dan Tempat Pengelolaan Makanan

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain sarana pendidikan (sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah, sekolah menengah pertama / madrasah tsanawiyah, sekolah menengah atas / sekolah menengah kejuruan / madrasah aliyah), fasilitas pelayanan kesehatan (rumah sakit dan Puskesmas), serta hotel bintang dan non bintang.

Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Pengelolaan makanan (TUPM) merupakan sarana yang dikhawatirkan dapat menjadi tempat penyebaran penyakit. TTU dan TPM sehat adalah tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan, yaitu memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan air limbah, ventilasi yang baik, luas lantai (luas ruang) yang sesuai dengan banyaknya pengunjung serta memiliki pencahayaan ruang yang sesuai.

Tempat-tempat Umum (TTU) yang ada di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 yaitu sebanyak 1.313 diperiksa dan yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 62%. Tempat pengelolaan makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan.

Berdasarkan Kepmenkes Nomor 1098/Menkes/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Higiene Sanitasi Rumah Makan dan Restoran, persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi :

- a. Persyaratan lokasi dan bangunan
- b. Persyaratan fasilitas sanitasi
- c. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
- d. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
- e. Persyaratan pengolahan makanan
- f. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
- g. Persyaratan penyajian makanan jadi
- h. Persyaratan peralatan yang digunakan

Gambar 7.2 menunjukkan bahwa secara Kabupaten terdapat 40% TPM yang memenuhi syarat kesehatan. Hasil ini belum memenuhi target Renstra Kementerian Kesehatan yaitu sebesar 75%. Dari 19 puskesmas di Kabupaten Tanah Laut semuanya hanya ada beberapa TPM yang memenuhi syarat kesehatan. Rincian lengkap tentang persentase TPM yang memenuhi syarat kesehatan tahun 2021 dapat dilihat sebagai berikut:

Gambar 7.2
Persentase Pengolahan Makanan Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Tanah Laut

Masih ada beberapa wilayah kerja Puskesmas yang masih 0% yaitu wilayah kerja Puskesmas Padang Luas dan Puskesmas Bumi Makmur. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah TPM yang memenuhi syarat diantaranya dengan memberikan dukungan aspek legal untuk operasionalisasi pembinaan dan pengawasan TPM dan Tempat Pengolahan Pangan (TPP), meningkatkan jejaring kemitraan, meningkatkan kapasitas SDM, menyediakan sarana dan prasarana seperti media KIE tentang higiene sanitasi pangan.

3. Sarana dan Akses Air Minum yang Layak

Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan.

Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan.

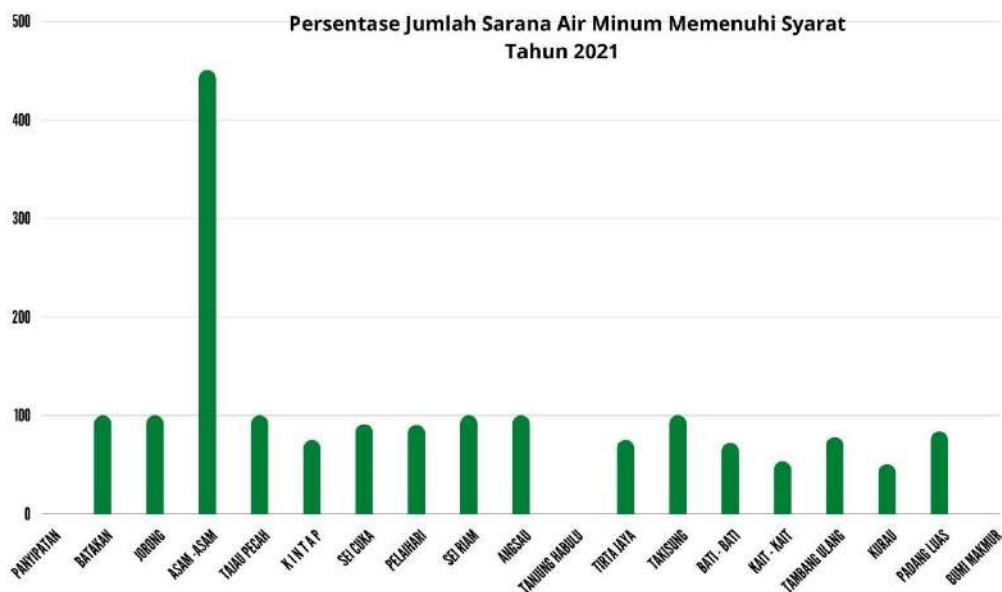
Air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Syarat-syarat kualitas air minum sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/Menkes/Per/IV/ 2010 diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Parameter mikrobiologi E coli dan total bakteri koliform, kadar maksimum yang diperbolehkan 0 jumlah per 100 ml sampel.
- b. Syarat fisik: Tidak berbau, tidak berasa tidak berwarna.
- c. Syarat kimia: Kadar besi: maksimum yang diperbolehkan 0.3 mg/l, kesadahan (maks 500 mg/l), PH 6.5-8.5.

Sumber air minum mempengaruhi kualitas air minum. Untuk sumber air minum yang berasal dari sumber air minum layak, konsep yang digunakan meliputi air leding (PAM), terminal air, Penampungan Air Hujan (PAH), sumur bor/pompa, sumur gali terlindungi dan mata air terlindungi harus memenuhi syarat jarak ke tempat penampungan kotoran/tinja minimal 10 meter.

Persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) menurut puskesmas Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 disajikan dalam gambar 7.3 sebagai berikut:

Gambar 7.3
Persentase Jumlah Sarana Air Minum Memenuhi Syarat Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Tanah Laut

Secara kabupaten terdapat beberapa puskesmas yang sudah memenuhi target Renstra Kemenkes dengan memperoleh hasil 100%. Namun masih ada beberapa puskesmas yang belum memenuhi syarat kualitas air minum ini.

B. KEADAAN PERILAKU MASYARAKAT

Untuk menggambarkan keadaan perilaku masyarakat yang berpengaruh terhadap kesehatan akan disajikan beberapa indikator yang berkaitan dengan perilaku masyarakat diantaranya Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

1. Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Desa STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) adalah desa yang sudah stop BABS minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja STBM atau *natural leaders*, dan telah mempunyai rencana kerja STBM atau rencana tindak lanjut. STBM menjadi



ujung tombak keberhasilan pembangunan air minum dan penyehatan kesehatan lingkungan secara keseluruhan. STBM sebagai pilihan pendekatan, strategi dan program untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi melalui pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan metode pemicuan. Dalam pelaksanaan STBM mencakup 5 (lima) pilar yaitu :

- a. Stop buang air besar sembarangan
- b. Cuci tangan pakai sabun
- c. Pengelolaan air minum dan makanan yang aman di rumah tangga
- d. Pengelolaan sampah dengan benar
- e. Pengelolaan limbah cair rumah tangga yang aman.

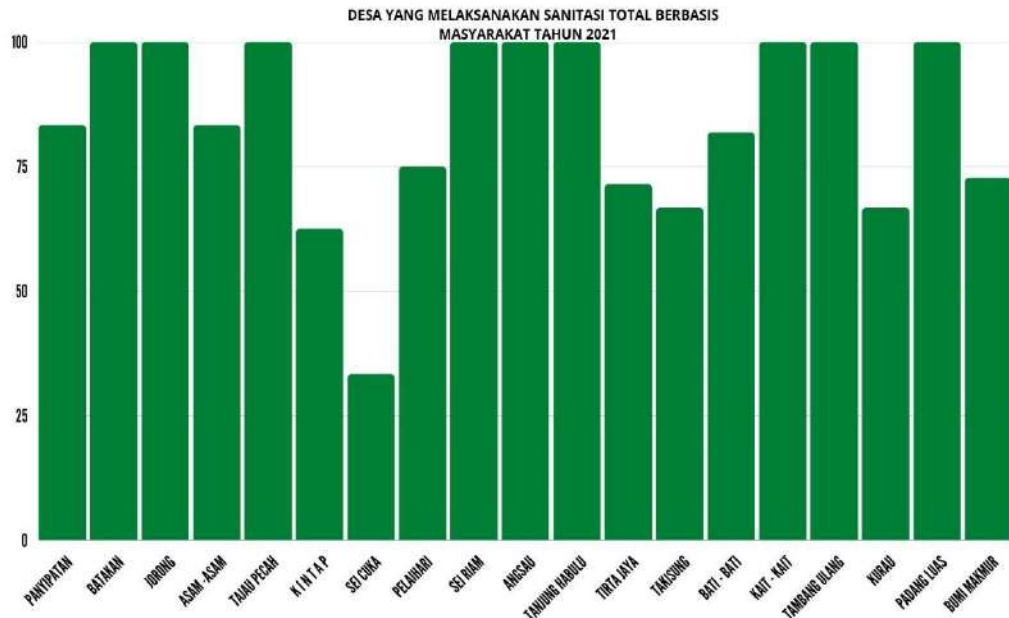
Suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM didasarkan pada kondisi :

- a. Minimal telah ada intervensi melalui pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut.
- b. Adanya masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM baik individu atau dalam bentuk komite dan sebagai respon dari aksi intervensi STBM, dan
- c. Masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen-komitmen perubahan perilaku pilar-pilar STBM yang telah disepakati bersama.

Berikut dalam gambar 7.4 disajikan persentase Desa yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menurut Puskesmas Kabupaten Tanah Laut Tahun 2021 sebagai berikut:

Gambar 7.4

Persentase Desa Yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinkes Kab. Tanah Laut

Pada gambar 7.4 diketahui persentase desa/kelurahan di Kabupaten Tanah Laut pada Tahun 2021 sebesar 82,2% sudah melaksanakan STBM. Adapun persentase desa/kelurahan terendah yaitu di wilayah kerja Puskesmas Sungai Cuka yaitu 33,3%. Dalam upaya pencapaian ini masih ada beberapa kendala yang dihadapi diantaranya dalam hal perubahan perilaku dan kesenjangan pencapaian desa/kelurahan yang melaksanakan STBM. Proses perubahan perilaku membutuhkan waktu yang relatif lama dan tidak dapat dilakukan secara instan sehingga diperlukan pendampingan dari petugas agar masyarakat mau berubah untuk menerapkan perilaku yang lebih sehat dan tetap konsisten dalam menjalankannya.

2. Kawasan Tanpa Rokok (KTR)

Kawasan Tanpa Rokok (KTR) adalah ruangan atau area yang dinyatakan dilarang untuk melakukan kegiatan produksi, penjualan, iklan, promosi dan atau penggunaan rokok. Penetapan KTR merupakan upaya perlindungan untuk masyarakat terhadap resiko ancaman gangguan kesehatan karena lingkungan tercemar asap rokok. KTR merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa



baik individu, masyarakat, parlemen, maupun pemerintah, untuk melindungi generasi sekarang maupun yang akan datang. Komitmen bersama dari lintas sektor dan berbagai elemen akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan KTR. Ruang Lingkup KTR meliputi, tempat-tempat umum, tempat kerja tertutup, sarana kesehatan, tempat proses belajar mengajar, arena kegiatan anak, tempat ibadah, dan angkutan umum.

Pemerintah Daerah Kabupaten Tanah Laut telah menetapkan kebijakan melalui Peraturan Daerah No 7 Tahun 2018 tentang Kawasan Tanpa Rokok.

BAB VIII

CORONA VIRUS DISEASE - 19 (COVID-19)

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS)*. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Pada tanggal 31 Desember 2019, WHO China Country Office melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, China mengidentifikasi kasus tersebut sebagai jenis baru coronavirus. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan kejadian tersebut sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD)/*Public Health Emergency of International Concern (PHEIC)* ,

A. UPAYA PEMERINTAH DAERAH DALAM PENANGGULANGAN COVID-19

Mendukung program vaksinasi massal Covid-19 untuk masyarakat umum dan mengejar terciptanya herd immunity atau kekebalan kelompok, Pemerintah Kabupaten Tanah Laut (Pemkab Tala) melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Tala menggelar percepatan vaksinasi di Ex Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) H. Boejasin Pelaihari.

Kegiatan Vaksinasi Bergerak ini juga turut ditinjau oleh Presiden Republik Indonesia (RI) H. Joko Widodo melalui teleconference saat melakukan kunjungan kerja di Provinsi Kalimantan Selatan, Bupati Tanah Laut H. M. Sukanta ditemui usai kegiatan mengatakan bahwa saat ini kesadaran masyarakat akan pentingnya vaksinasi sudah tinggi. Vaksinasi pun dilakukan sebagai ikhtiar melindungi masyarakat Kabupaten Tala dari Covid-19. Selanjutnya Bupati Tanah Laut H. M. Sukanta terus mengajak kepada seluruh lapisan masyarakat Kabupaten Tala untuk melakukan vaksinasi. Hal ini bertujuan untuk menciptakan kekebalan kelompok di tengah masyarakat. Ia juga menyampaikan bahwa tim vaksinator Kabupaten Tala siap memberikan pelayanan vaksinasi kepada masyarakat.

Dijadwalkan dalam waktu dekat Kabupaten Tala akan menerima 29.000 dosis vaksin yang rencananya akan disebar ke seluruh tempat pelayanan kesehatan yang melayani vaksinasi se Kabupaten Tala. (Diskominfo Tala).

B. DATA SASARAN DAN CAPAIAN VAKSINASI TAHUN 2021

Guna mendukung program vaksinasi massal Covid-19 untuk masyarakat umum dan mengejar terciptanya Herd Immunity, Pemerintah Kabupaten Tanah Laut (Tala) melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Tala bersinergi dengan Kepolisian Resor Tanah Laut (Polres Tala) melakukan percepatan vaksinasi kepada masyarakat yang digelar di Halaman Stadion Pertasi Kencana Pelaihari pada Rabu (22/09/2021), menggunakan vaksin jenis Sinovac dengan target sasaran sebanyak 3.000 orang.

Kegiatan vaksinasi kali ini melibatkan 15 Puskesmas se Kabupaten Tala dengan target setiap Puskesmas melakukan 200 dosis penyuntikan vaksin. Terjadwal, masyarakat yang telah menerima vaksin tahap pertama akan kembali menerima vaksin tahap kedua dengan jarak waktu 28 hari setelah menerima vaksin pertama. (Diskominfo Tala).

Pada sasaran dan capaian vaksinasi covid-19 per 31 desember menunjukkan jumlah persentase tertinggi terdapat pada Puskesmas Kurau yaitu 125,91% sedangkan data sasaran dan capaian vaosinasi di Kecamatan lainnya berada diatas 60%. Dengan ini data keseluruhan sasaran dan Capaian vaksinasi untuk Kabupaten Tanah Laut mencapai 88,91% melebihi target yaitu 70%.

Covid-19 memberikan dampak yang cukup besar pada masyarakat. Masyarakat diharapkan tetap waspada khususnya daerah zona merah. Kewaspadaan dan cepat tanggap masyarakat ini dapat menjadi salah satu bentuk untuk meminimalisir persebaran dari Covid-19. Informasi terkait dengan persebaran Covid-19 dan pencegahannya harus diberitahukan kepada masyarakat. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan membuat peta persebaran Covid 19 ini.

C. MEMPERLAMBAT & MENGHENTIKAN PENULARAN, PENYEBARAN

melalui :

- a. **EDUKASI PERUBAHAN PERILAKU & PENEKAKKAN DISIPLIN**
(Yustisi) 4 M (menggunakan masker, CTPS, Menjaga Jarak & Menghindari Kerumunan)
- b. **PROGRAM 3 T** (Pencarian Kontak Secara Massif, Testing & Treatmen)
- c. **SKREENING PINTU MASUK WILAYAH** : RDT (antigen)
- d. **MELAKUKAN KARANTINA/ Fasyansus** : Kontak erat, Suspek dan konfirmasi tanpa gejala
- e. **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT** :

1) KIE

Edukasi dan promosi kesehatan memegang peran utama dalam penanganan COVID-19. Prosedur kesehatan yang direkomendasikan untuk menekan penyebaran penyakit mencakup 5M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, mengurangi aktivitas di luar rumah, dan menjauhi kerumunan.

Pemerintah Kabupaten Tanah Laut (Tala) melalui Tim Satuan Tugas (Satgas) Penanganan Covid-19 Tala kembali menggelar razia penertiban protokol kesehatan di area Pasar Tapandang Berseri Pelaihari pada Senin (22/11/2021).

Kegiatan ini dilakukan sebagai penerapan Peraturan Bupati Tanah Laut No. 99 Tahun 2020 Tentang Protokol Kesehatan Covid-19 dan Pengenaan Sanksi Terhadap Pelanggaran Pelaksanaan Protokol Kesehatan Covid-19.

Pada pelaksanaannya masih ada ditemui pengunjung dan pedagang yang tidak disiplin menggunakan masker atau belum melakukan vaksinasi Covid-19.

Kemudian mereka diarahkan untuk menerima Swab Test Antigen oleh Tim dari Dinas Kesehatan (Dinkes) Tala. Total 10 orang yang menerima Swab Test Antigen menunjukkan hasil negatif.

Kepala Bidang Penegakan Perundang-Undangan Daerah pada Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran (Satpol PP dan Damkar) Tala, Masaninor usai dilaksanakannya razia menyampaikan bahwa kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan sudah mulai meningkat meskipun masih ada beberapa orang yang lalai dalam penggunaan masker.

Ia bersama Tim Satgas Penanganan Covid-19 Tala terus berupaya melakukan sosialisasi kepada seluruh masyarakat agar terus menerapkan protokol kesehatan. Selain itu, ia juga mengajak seluruh masyarakat untuk memakai masker dengan baik dan benar.

Foto 8.1 Pemberian Edukasi



D. PENINGKATAN PELAYANAN KESEHATAN MELALUI :

- a. **PENINGKATAN TENAGA KESEHATAN** : Rekrutmen tenaga baru, relawan
- b. **PENINGKATAN SARPRAS RS RUJUKAN** : penambahan Ruang isolasi.
- c. **PENINGKATAN FASKES/ALKES & LOGISTIK** : Ventilator
- d. **TESTING** : peningkatan fasilitas Rs Boejasin RT-PCR
- e. **PENYEDIAAN KARANTINA KHUSUS/ FASYANSUS** : Kontak erat, Suspek dan konfirmasi tanpa gejala

E. UPAYA MEMINIMALKAN DAMPAK COVID-19

- a. Bantuan sosial/jaring pengaman sosial, yang berhak menerima;
 - 1) Keluarga Miskin dan rentan Miskin yang terdampak gejolak sosial dan ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang belum mendapatkan bantuan sosial apapun dari pemerintah pusat
 - 2) Keluarga Pasien Karantina Mandiri Khusus yang di karantina di tempat Karantina Khusus baik di Provinsi maupun di Kabupaten Kota yang telah di sahkan oleh Bupati/Walikota
- b. Bantuan terhadap terdampak
- c. Insentif tenaga kesehatan



BAB IX
PENUTUP

Berdasarkan data dan informasi yang disajikan dalam Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut tahun 2021, beberapa kesimpulan yang dapat diambil.

Pertama, pencapaian tujuan umum Profil Kesehatan Kabupaten Tanah Laut sudah terpenuhi. Penyajian data tentang total alokasi dana kesehatan baik yang bersumber dari APBD, APBN dan sumber lainnya disajikan secara transparan. Pencantuman data keuangan dalam profil ini merupakan salah satu wujud "*public accountability*" dan sekaligus sebagai salah satu bentuk pelaksanaan "*good governance*".

Kedua, pencapaian tujuan khusus profil ini juga sudah terpenuhi meskipun data yang disajikan diduga ada yang masih belum dilaporkan. Oleh karena itu diperlukan koordinasi yang makin baik dengan lintas sektor terkait dan bimbingan teknis dari Dinas Kesehatan ke UPTD dibawahnya : Puskesmas, Rumah sakit dan Instalasi Farmasi Kabupaten.

Ketiga, profil kesehatan Kabupaten Tanah Laut ini diharapkan mampu untuk dijadikan bahan pertimbangan penyusunan perencanaan kesehatan tahun-tahun berikutnya, mengingat data-data yang disajikan cukup lengkap serta masih relevan. Dengan menggunakan data-data objektif yang ada, diharapkan perencanaan program kesehatan dapat lebih terarah dan berkesinambungan. Semoga apa yang menjadi harapan kita semua dapat terwujud dengan baik dan kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsuhnya, baik gagasan pemikiran, data, tenaga dan kontribusi lainnya akhir kata kami selaku penyusun profil kesehatan Dinas



Kesehatan Kabupaten Tanah Laut masih terdapat kekurangan dalam penulisan profil ini, agar dapat kiranya memaklumi kedepan kami akan melakukan perbaikan sebagaimana kekurangan yang ada pada profil ini.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
I GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			3,631	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			135	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	177,580	170,646	348,226	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.0	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			95.9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			43.7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			104.1		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	131059	126806	257865	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	15.8	15.4	15.6	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	15.6	12.0	13.8	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.3	0.4	0.4	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.6	1.0	0.8	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	2.2	2.9	2.5	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0.2	0.1	0.1	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.004	%	Tabel 3
II SARANA KESEHATAN						
II.1 Sarana Kesehatan						
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			2	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			2	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			19	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			17	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			62	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			19	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.00	%	Tabel 6
II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan						
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	41.3	62.3	51.6	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3.8	5.7	9.5	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	37.8	23.5	29.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	17.1	10.0	12.8	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			41.5	%	Tabel 8

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
23	<i>Bed Turn Over (BTO)</i> di RS			45.89	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval (TOI)</i> di RS			4.66	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay (ALOS)</i> di RS			3.45	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1.00	%	Tabel 9
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			271	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			57.93	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.07	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			106	Posbindu PTM	Tabel 10
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	40	16	56	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	39	56	95	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			16.1	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	6	19	25	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			7.2	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		439	439	Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk			129.5	per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	238	361	599	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			176.6	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	10	28	38	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	16	31	47	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	15	59	74	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	11	70	81	Orang	Tabel 15

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			98.37	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			14.82	%	Tabel 18
46	Total Anggaran Kesehatan			485,520,424,075	Rp	Tabel 19
47	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			100.0	%	Tabel 19
48	Anggaran Kesehatan Perkapita			143,255,326,484	Rp	Tabel 19
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
49	Jumlah Lahir Hidup	3,293	3,074	6,367	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	0.3	1.3	0.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		17		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		267.1		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97.2		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		85.5		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		91.1		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		87.3		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		98.3		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		97.9		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		94.7		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		98.2		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		128.8		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			79.8	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			79.9	%	Tabel 29
V.2 Kesehatan Anak						
64	Jumlah Kematian Neonatal	40	16	56	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	12.1	5.2	8.8	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	48	24	72	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	14.6	7.8	11.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	48	31	79	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	14.6	10.1	12.4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	59.7	61.4	60.5	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	6.83	7.38	7.10	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99.73	99.77	99.75	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99.09	99.84	99.45	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			62.16	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	99.09	99.84	99.45	%	Tabel 36

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
77	Desa/Kelurahan UCI			70.37	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	89.49	81.77	85.64	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	90.23	82.03	86.14	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			100.00	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			93.99	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	75.22	73.41	74.32	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	47.61	48.00	47.81	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			99.19	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			47.61	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			6.08	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			94.02	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			86.57	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			91.37	%	Tabel 45
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
90	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	-	-	4.93	%	Tabel 48
91	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	50.46	73.20	61.38	%	Tabel 49
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan sesuai standar			220	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			73.23	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			#DIV/0!	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			#DIV/0!	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	55.74	49.02	52.68	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	55.75	49.46	52.91	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	85.84	76.34	81.55	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan			5.8	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			274	%	Tabel 53
102	Balita Pneumonia yang diberikan tatalaksana standar			93.8	%	Tabel 53
103	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			0.8	%	Tabel 53
104	Jumlah Kasus HIV	4	2	6	Kasus	Tabel 54
105	Jumlah Kasus Baru AIDS	0	0	0	Kasus	Tabel 55
106	Jumlah Kematian karena AIDS	0	0	0	Jiwa	Tabel 55
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			9.6	%	Tabel 56
108	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			10.7	%	Tabel 56
109	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	1	3	4	Kasus	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
110	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	0.6	1.8	1.1	per 100.000 penduduk	Tabel 57
111	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			0.0	%	Tabel 58
112	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			3	Jumlah	Tabel 58
113	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			1	Jumlah	Tabel 58
114	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2.9	per 100.000 penduduk	Tabel 58
115	Angka Prevalensi Kusta			1.1	per 10.000 Penduduk	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
116	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 60
117	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	2.0	0.0	2.0	%	Tabel 60
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
118	AFP Rate (non polio) < 15 th			0.0	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 61
119	Jumlah Kasus Difteri	1	0	1	Kasus	Tabel 62
120	Case Fatality Rate Difteri			0.0	%	Tabel 62
121	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 62
122	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 62
123	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 62
124	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 62
125	Jumlah Kasus Suspek Campak	0	0	0	Kasus	Tabel 62
126	Insiden rate Campak	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 62
127	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%	Tabel 63
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
128	Angka kesakitan (<i>Incidence Rate</i>) DBD	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
129	Angka kematian (<i>Case Fatality Rate</i>) DBD	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 65
130	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk	Tabel 66
131	Konfirmasi laboratorium pada suspek Malaria				%	Tabel 66
132	Pengobatan standar kasus Malaria positif				%	Tabel 66
133	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 66
134	Penderita Kronis Filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 67
VI.4	Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
135	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	15.3	15.3	30.4	%	Tabel 68
136	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			81.7	%	Tabel 69
138	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0.8		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 70
139	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
140	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0.0		%	Tabel 70
141	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			84.6	%	Tabel 71
VII	KESEHATAN LINGKUNGAN					
142	Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)			46.6	%	Tabel 72
143	Sarana air minum dengan risiko R+S			20.1	%	Tabel 73
144	Sarana air minum memenuhi syarat			87.9	%	Tabel 73

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
145	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			36.1	%	Tabel 74
146	Desa STBM			30.4	%	Tabel 75
147	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			70.8	%	Tabel 76
148	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			40.4	%	Tabel 77

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANYIPATAN	336.00	10	-	10	24,950	11,106	2.25	74.26
2	JORONG	628.00	11	-	11	33,751	11,093	3.04	53.74
3	BATU AMPAR	548.10	14	-	14	27,275	25,713	1.06	49.76
4	K I N T A P	537.00	14	-	14	42,638	4,773	8.93	79.40
5	PELAIHARI	379.45	15	5	20	77,933	14,794	5.27	205.38
6	BAJUIN	196.30	9	-	9	19,294	8,666	2.23	98.29
7	TAKISUNG	343.00	12	-	12	32,444	14,012	2.32	94.59
8	BATI - BATI	234.75	14	-	14	44,123	6,082	7.25	187.96
9	TAMBANG ULANG	160.75	9	-	9	18,080	9,163	1.97	112.47
10	KURAU	127.00	11	-	11	13,913	6,640	2.10	109.55
11	BUMI MAKMUR	141.00	11	-	11	13,825	4,612	3.00	98.05
JUMLAH (KAB/KOTA)		3,631.35	130	5	135	348,226	116,654	2.99	96

Sumber: - Dukcapil Kab. Tanah Laut

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	13,062	12,231	25,293	106.79
2	5 - 9	16,607	15,683	32,290	105.89
3	10 - 14	16,852	15,926	32,778	105.81
4	15 - 19	14,899	14,121	29,020	105.51
5	20 - 24	14,373	13,400	27,773	107.26
6	25 - 29	13,678	13,856	27,534	98.72
7	30 - 34	14,093	14,062	28,155	100.22
8	35 - 39	14,573	14,805	29,378	98.43
9	40 - 44	14,361	13,673	28,034	105.03
10	45 - 49	12,892	12,244	25,136	105.29
11	50 - 54	10,376	9,800	20,176	105.88
12	55 - 59	7,962	7,632	15,594	104.32
13	60 - 64	6,000	5,455	11,455	109.99
14	65 - 69	3,696	3,262	6,958	113.30
15	70 - 74	2,060	2,139	4,199	96.31
16	75+	2,096	2,357	4,453	88.93
JUMLAH		177,580	170,646	348,226	104.06
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				44	

Sumber: - Dukcapil Kab. Tanah Laut

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	131,059	126,806	257,865			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			0	0.00	0.00	0.00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	66,642	64,311	130,953	37.53	37.69	37.6
	b. SD/MI	49,498	52,113	101,611	27.87	30.54	29.2
	c. SMP/ MTs	27,974	26,206	54,180	15.75	15.36	15.6
	d. SMA/ MA	27,614	20,549	48,163	15.55	12.04	13.8
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN	593	690	1,283	0.33	0.40	0.4
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1,145	1,623	2,768	0.64	0.95	0.8
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	3,837	4,997	8,834	2.16	2.93	2.5
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	270	149	419	0.15	0.09	0.12
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	7	8	15	0.004	0.005	0.004
	TOTAL	177,580	170,646	348,226			1

Sumber: - Dukcapil Kab. Tanah Laut

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2				2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						3	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			2 15				2 15
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			19				19
3	PUSKESMAS KELILING			17				17
4	PUSKESMAS PEMBANTU			62				62
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA			2	2		17	21
3	KLINIK UTAMA						1	1
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							-
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
11	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI							-
6	APOTEK						19	19
7	APOTEK PRB						1	1
8	TOKO OBAT						9	9
9	TOKO ALKES							-

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan (Bidang Yankes)

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama										
1	Puskesmas										
1	PANYIPATAN	543	763	1.306							
2	BATAKAN	1.250	2.233	3.483							
3	LORONG	1.876	2.621	4.497							
4	ASAM-ASAM	2.325	3.694	6.019							
5	TAJAU PECAH	4.101	6.101	10.202	2.452	3.775	6.207				
6	KINTAP	2.607	3.600	6.207							
7	SEI CUKA	1.263	1.573	2.836							
8	PELAHARI	8.230	9.253	17.483							
9	SEIRAM	1.020	1.617	2.637							
10	ANGSAU	3.853	6.076	9.929							
11	TANJUNG HABILU	1.920	2.374	4.294							
12	TIRTA JAYA	1.465	1.633	3.098							
13	TAKSUNG	3.522	4.456	7.978							
14	BATI- BATI	2.086	3.719	6.705							
15	KAIT - KAIT	1.989	2.454	4.443							
16	TAMBANG ULANG	1.282	2.140	3.422							
17	KURAU	570	871	1.441	354	391	745				0
18	PADANG LUAS	1.196	1.806	3.004							
19	BUMI MAKUR	484	569	1.053							
20	Durian Bunokuk	213	357	570							
21	Bentok Kampung	197	361	558							
2	Klinik Pratama										
	Klinik Zahra										
	Klinik GMK										
	Klinik Ganti Artha										
	Klinik EMC Kintap										
	Klinik Almeer Health & Dental Care										
	Klinik Kesehatan Poli Tala										
	Klinik Pratama Mitra Sehat										
	Klinik Azka Medical Center										
3	Praktik Mandiri Dokter										
	Praktik mandiri Dokter Umum (dr. Syaifulah)										
	Praktik mandiri Dokter Umum (dr. Now)										
	Praktik mandiri Dokter Umum (dr. Ali)										
	Praktik mandiri Dokter Umum (dr. Aulia)										
	Praktik mandiri Dokter Umum (dr. Luthi)										
	Praktik mandiri Dokter Umum (dr. Jauhar)										
	Praktik mandiri Dokter Umum (dr. Adi)										
	Praktik mandiri Dokter Umum (dr. Harvono)										
	Praktik mandiri Dokter umum (dr. Syamsul)										
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi										
	Praktik Mandiri Dokter Gigi (drg. Emi)										
	Praktik mandiri Dokter Gigi (drg. Anung)										
	Praktik mandiri Dokter Gigi (drg. Hairan)										
	Praktik mandiri Dokter Gigi (drg. Lida Levin)										
	Praktik mandiri Dokter Gigi (drg. Gandhi)										
5	Praktik Mandiri Bidan										
	Praktik mandiri Bidan Ela										
	Praktik mandiri Bidan Herlina										
	Praktik mandiri Bidan Kusdiana										
	Praktik mandiri Bidan Erna										
	Praktik mandiri Bidan Mahpiah										
	Praktik mandiri Bidan Zulvani										
	Praktik mandiri Bidan Irmawati										
	Praktik mandiri Bidan Notaharwanti										
	Praktik mandiri Bidan Wening										
	Praktik mandiri Bidan Elin Farsika										
	Praktik mandiri Bidan Ruamati										
	Praktik mandiri Bidan Hj. Nurkawlah										
	Praktik mandiri Bidan Nina Setiani										
	Praktik mandiri Bidan Hj. Fatimah										
	Praktik mandiri Bidan Hj. Rine										
	Praktik mandiri Bidan Risa										
	Praktik mandiri Bidan Asmara										
	Praktik mandiri Bidan Subarini										
	Praktik mandiri Bidan Yuni Cristiani										
	Praktik mandiri Bidan Mulliana										
SUB	JUMLAH I	42.894	58.271	101.165	2.806	4.166	6.952	0	0	0	0
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
1	Klinik Utama										
	Klinik Utama Ammariz										
2	RS										
	dst										
	RS Umum										
	RSUD H Boejasin	15.774	18.833	34.607	3.306	4.491	7.797				
	RSUD KH Mansyur	794	1.582	2.376	535	998	1.533				
3	RS Khusus										
	dst										
	RS Khusus Citra medika	13.712	26.158	39.870	5.373	8.818	14.191				
	RS Ibunda	181	1.500	1.681	1.175	1.441	2.616				
	RS Alnau										
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis										
	dr. Sigit										
	dr. Apri										
	3										
	dst										
SUB	JUMLAH II	30.461	46.073	76.534	10.389	15.748	26.137	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		73.355	104.344	177.699	13.195	19.914	33.089	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		177.680	170.646	348.226	348.226	348.226	348.226				
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		41.3	62.3	51.6	3.8	5.7	9.5				

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan (Bidang Yankes)

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN (FASYANKES)	JUMLAH FASYANKES	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	5	100.0

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan (Bidang Yankes)

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	RS H Boejasin	185	2,880	3,970	6,850	215	212	427	98	95	193	74.7	53.4	62.3	34.0	23.9	28.2
2	RS KH Mansyur	55	463	535	998	4	5	9	0	0	0	8.6	9.3	9.0	0.0	0.0	0.0
3	RS BCM	127	2,771	5,399	8,168	71	57	128	33	21	54	25.6	10.6	15.7	11.9	3.9	6.6
4	RS Ibunda	27	1,553	1,752	3,305	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
5	RS Ainun	27			0			0			0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		421	7,667	11,656	19,321	290	274	564	131	116	247	37.8	23.5	29.2	17.1	10.0	12.8

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan (Bidang Yankes)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta
untuk rs ainun tidak beroperasi lagi

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RS H BOejasin	185	6,850	27,591	28,680	40.9	37	6	4
2	RS KH Mansyur	55	998	1,878	1,977	9.4	18	18	2
3	RS BCM	127	8,168	29,804	30,890	64.3	64.3	2.0	3.8
4	RS Ibunda	27	3,305	4,440	5,140	45.1	122.4	1.6	1.6
5	RS Ainun	27				0.0	0.0	#DIV/0!	#DIV/0!
KABUPATEN/KOTA		421	19,321	63,713	66,687	41.5	45.9	4.7	3.5

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan (Bidang Yankes)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	√
2		BATAKAN	√
3	JORONG	JORONG	√
4		ASAM - ASAM	√
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	√
6	K I N T A P	K I N T A P	√
7		SEI CUKA	√
8	PELAIHARI	PELAIHARI	√
9		SEI RIAM	√
10		ANGSAU	√
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	√
12		TIRTA JAYA	√
13	TAKISUNG	TAKISUNG	√
14	BATI - BATI	BATI - BATI	√
15		KAIT - KAIT	√
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	√
17	KURAU	KURAU	√
18		PADANG LUAS	√
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			19
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			19
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100%

Sumber: Seksi Farmasi dan Alkes (Bidang SDK)

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF (PURI)*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0.0	0	0.0	12	100.0	0	0.0	12	12	100.0	7
2		BATAKAN	0	0.0	13	100.0	0	0.0	0	0.0	13	0	0.0	5
3	JORONG	JORONG	0	0.0	6	40.0	9	60.0	0	0.0	15	9	60.0	5
4		ASAM -ASAM	0	0.0	11	78.6	3	21.4	0	0.0	14	3	21.4	12
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0.0	5	20.8	19	79.2	0	0.0	24	19	79.2	5
6	K I N T A P	K I N T A P	0	0.0	1	5.3	17	89.5	1	5.3	19	18	94.7	3
7		SEI CUKA	0	0.0	3	37.5	3	37.5	2	25.0	8	5	62.5	3
8	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0.0	3	9.4	29	90.6	0	0.0	32	29	90.6	5
9		SEI RIAM	1	16.7	1	16.7	4	66.7	0	0.0	6	4	66.7	3
10		ANGSAU	1	6.7	14	93.3	0	0.0	0	0.0	15	0	0.0	5
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	3	0	0.0	4
12		TIRTA JAYA	5	35.7	9	64.3	0	0.0	0	0.0	14	0	0.0	4
13	TAKISUNG	TAKISUNG	1	3.8	9	34.6	16	61.5	0	0.0	26	16	61.5	12
14	BATI - BATI	BATI - BATI	0	0.0	4	25.0	12	75.0	0	0.0	16	12	75.0	5
15		KAIT - KAIT	0	0.0	2	22.2	7	77.8	0	0.0	9	7	77.8	3
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0.0	2	10.0	18	90.0	0	0.0	20	18	90.0	5
17	KURAU	KURAU	0	0.0	3	100.0	0	0.0	0	0.0	3	0	0.0	6
18		PADANG LUAS	0	0.0	3	37.5	5	62.5	0	0.0	8	5	62.5	3
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0.0	14	100.0	0	0.0	0	0.0	14	0	0.0	11
JUMLAH (KAB/KOTA)			8	3.0	106	39.1	154	56.8	3	1.1	271	157	57.9	106
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.1		

93

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (Bidang Kesmas) dan Seksi PTM (Bidang P2)

TABEL 11

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PANYIPATAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1		1	1	0	0	0	0	1	1
2	BATAKAN	0	0	0	0	1	1	0	1	1		1	1	0	0	0	0	1	1
3	JORONG	0	0	0	1	1	2	1	1	2				0	0	0	0	0	0
4	ASAM -ASAM	0	0	0	2	0	2	2	0	2		1	1	0	0	0	0	1	1
5	TAJAU PECAH	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1		1	0	0	0	1	0	1
6	K I N T A P	0	0	0	2	0	2	2	0	2	1		1	0	0	0	1	0	1
7	SEI CUKA	0	0	0	0	1	1	0	1	1		1	1	0	0	0	0	1	1
8	PELAIHARI	0	0	0	2	4	6	2	4	6		2	2	0	0	0	0	2	2
9	SEI RIAM	0	0	0		2	2	0	2	2		1	1	0	0	0	0	1	1
10	ANGSAU	0	0	0	1	2	3	1	2	3		2	2	0	0	0	0	2	2
11	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	2	2	0	2	2		1	1	0	0	0	0	1	1
12	TIRTA JAYA	0	0	0	0	4	4	0	4	4		1	1	0	0	0	0	1	1
13	TAKISUNG	0	0	0	1	3	4	1	3	4		1	1	0	0	0	0	1	1
14	BATI - BATI	0	0	0	1	2	3	1	2	3		2	2	0	0	0	0	2	2
15	KAIT - KAIT	0	0	0	1	1	2	1	1	2		1	1	0	0	0	0	1	1
16	TAMBANG ULANG	0	0	0	1	1	2	1	1	2			0	0	0	0	0	0	0
17	KURAU	0	0	0	0	2	2	0	2	2			0	0	0	0	0	0	0
18	PADANG LUAS	0	0	0	1	0	1	1	0	1			0	0	0	0	0	0	0
19	BUMI MAKMUR	0	0	0	0	3	3	0	3	3		1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD H. Boejasin	20	7	27	14	17	31	34	24	58	1	2	3	1	0	1	2	2	4
2	RSUD KH. Mansyur	1	2	3	5	3	8	6	5	11	2	0	2	0	0	0	2	0	2
3	RS Borneo Citra Medika	12	5	17	6	2	8	18	7	25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	RSIA Ainun	3	1	4	0	1	1	3	2	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSIA Ibunda	4	1	5	1	1	2	5	2	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																		
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																		
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																		
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	40	16	56	39	56	95	79	72	151	5	19	24	1	0	1	6	19	25
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			16.1			27.3			43.4			6.9			0.3			7.2

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

Sumber: Seksi SDMM (Bidang SDK)

TABEL 12

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
	Puskesmas				
1	PANYIPATAN	6	4	10	16
2	BATAKAN	4	3	7	8
3	JORONG	9	3	12	17
4	ASAM -ASAM	5	7	12	7
5	TAJAU PECAH	12	12	24	10
6	K I N T A P	7	6	13	16
7	SEI CUKA	4	5	9	14
8	PELAIHARI	2	14	16	10
9	SEI RIAM	4	4	8	13
10	ANGSAU	2	11	13	29
11	TANJUNG HABULU	5	5	10	9
12	TIRTA JAYA	4	5	9	7
13	TAKISUNG	9	9	18	14
14	BATI - BATI	6	10	16	22
15	KAIT - KAIT	6	3	9	11
16	TAMBANG ULANG	9	2	11	12
17	KURAU	7	7	14	8
18	PADANG LUAS	1	6	7	16
19	BUMI MAKMUR	1	5	6	17
1	RSUD H. Boejasin	90	151	241	93
2	RSUD KH. Mansyur	13	22	35	22
3	RS Borneo Citra Medika	31	64	95	38
4	RSIA Ainun		1	1	10
5	RSIA Ibunda	1	2	3	20
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0	
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0	
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA	0	0	0	
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^b	238	361	599	439
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b			176.6	129.5

Sumber: Seksi SDM (Bidang SDK)

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

DATA JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN TANAH LAUT 2021

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	1	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	PANYIPATAN	1	1	2	1	2	3	1	2	3
	BATAKAN	-	1	1	1	-	1	1	1	2
	JORONG	1	-	1	2	-	2	1	1	2
	ASAM -ASAM	-	2	2	1	-	1	-	2	2
	TAJAU PECAH	-	2	2	1		2		4	4
	K I N T A P	-	2	2	0	1	1	-	3	3
	SEI CUKA	1	1	2	0	2	2	1	1	2
	PELAIHARI	-	2	2	2	1	3	0	4	4
	SEI RIAM	-	1	1	-	1	1		1	1
	ANGSAU	-	2	2	-	2	2	-	2	2
	TANJUNG HABULU	2	-	2	-	1	1	-	1	1
	TIRTA JAYA	1	-	1	-	1	1	1	2	3
	TAKISUNG	-	1	1	1	2	3	3	1	4
	BATI - BATI	-	2	2	-	1	1	-	3	3
	KAIT - KAIT	1	1	2	1	1	2	1	2	3
	TAMBANG ULANG	-	2	2	-	2	2	-	2	2
	KURAU	-	1	1	1	3	4	-	2	2
	PADANG LUAS	2	-	2	1	1	2	-	2	2
	BUMI MAKMUR	-	2	2	3	-	3	1	2	3
1	RSUD H. Boejasin	1	1	2	1	6	7	5	14	19
	RSUD KH. Mansyur	0	4	4	0	1	1	0	5	5
	RS Borneo Citra Medika	0	0	0	0	1	1	0	2	2
	RSIA Ainun	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	RSIA IBUNDA	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	10	28	38	16	31	47	15	59	74
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a			3800000			4700000			7400000

Sumber: Seksi SDM (Bidang SDK)

TABEL 14

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISAN MEDIK		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas												
1	PANYIPATAN		1	1			0			0		3	3
2	BATAKAN	1	1	2			0			0	1		1
3	JORONG		2	2			0			0		2	2
4	ASAM -ASAM		2	2			0			0	2	2	4
5	TAJAU PECAH		2	2			0			0	1	1	2
6	K I N T A P	2		2			0			0		1	1
7	SEI CUKA	1		1			0			0			0
8	PELAIHARI		2	2			0			0	1		1
9	SEI RIAM		2	2			0			0	1		1
10	ANGSAU		2	2			0			0		2	2
11	TANJUNG HABULU		2	2			0			0	1	1	2
12	TIRTA JAYA	1	1	2			0			0		3	3
13	TAKISUNG		2	2			0			0		1	1
14	BATI - BATI		3	3			0			0		2	2
15	KAIT - KAIT		2	2			0			0	1	2	3
16	TAMBANG ULANG		1	1			0			0		2	2
17	KURAU	1		1			0			0		2	2
18	PADANG LUAS		2	2			0			0		2	2
19	BUMI MAKMUR	1	1	2			0			0		1	1
1	RSUD H. Boejasin	8	17	25	18	21	39	3	3	6	5	12	17
2	RSUD KH. Mansyur	2	4	6	2	5	7			0	2	1	3
3	RS Borneo Citra Medika	3	4	7	3	6	9	5	10	15	2	4	6
4	RSIA Ainun			0			0			0			0
5	RSIA Ibunda	1	1	2		2	2			0	1	5	6
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			0			0			0			0
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0			0
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0			0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	21	54	75	23	34	57	8	13	21	18	49	67
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a			22.1			16.8			21.0			19.8

Sumber: Seksi SDM (Bidang SDK)

TABEL 16

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Puskesmas			0			0			0	0	0	0
1	PANYIPATAN			0			0			0	0	0	0
2	BATAKAN			0			0			0	0	0	0
3	JORONG			0			0			0	0	0	0
4	ASAM -ASAM			0			0			0	0	0	0
5	TAJAU PECAH			0			0			0	0	0	0
6	K I N T A P			0			0			0	0	0	0
7	SEI CUKA			0			0			0	0	0	0
8	PELAIHARI			0			0			0	0	0	0
9	SEI RIAM			0			0			0	0	0	0
10	ANGSAU			0			0			0	0	0	0
11	TANJUNG HABULU			0			0			0	0	0	0
12	TIRTA JAYA			0			0			0	0	0	0
13	TAKISUNG			0			0			0	0	0	0
14	BATI - BATI			0			0			0	0	0	0
15	KAIT - KAIT			0			0			0	0	0	0
16	TAMBANG ULANG			0			0			0	0	0	0
17	KURAU			0			0			0	0	0	0
18	PADANG LUAS			0			0			0	0	0	0
19	BUMI MAKMUR			0			0			0	0	0	0
1	RSUD H. Boejasin			0			0			0	0	0	0
2	RSUD KH. Mansyur			0			0			0	0	0	0
3	RS Borneo Citra Medika			0			0			0	0	0	0
4	RSIA Ainun			0			0			0	0	0	0
5	RSIA Ibunda			0			0			0	0	0	0
	INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT			0			0			0	0	0	0
1	Instalasi Farmasi Kesehatan			0			0			0	0	0	5
2	Laboratorium Kesehatan			0			0			0	0	0	3
	DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			0			0			0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA) ^a	0	0	0			0	0	0	0	0	0	8

Sumber: Seksi SDM (Bidang SDK)

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
	Puskesmas										
1	PANYIPATAN	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
2	BATAKAN	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
3	JORONG	1	0	1	0	0	0	1	0	1	
4	ASAM -ASAM		1	1		1	1	0	2	2	
5	TAJAU PECAH		2	2		1	1	0	3	3	
6	K I N T A P	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
7	SEI CUKA	1	1	2	0	0	0	1	1	2	
8	PELAIHARI	1	3	4	0	0	0	1	3	4	
9	SEI RIAM	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
10	ANGSAU	0	3	3	0	0	0	0	3	3	
11	TANJUNG HABULU	1	1	2	0	0	0	1	1	2	
12	TIRTA JAYA	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
13	TAKISUNG	0	2	2	0	1	1	0	3	3	
14	BATI - BATI	0	2	2	1	0	1	1	2	3	
15	KAIT - KAIT	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
16	TAMBANG ULANG	0	1	1	0	1	1	0	2	2	
17	KURAU	1	0	1	0	1	1	1	1	2	
18	PADANG LUAS	0	1	1	0	0	0	0	1	1	
19	BUMI MAKMUR	0	1	1	1	0	1	1	1	2	
1	RSUD H. Boejasin	2	27	29	0	9	9	2	36	38	
2	RSUD KH. Mansyur	1	5	6	0	2	2	1	7	8	
3	RS Borneo Citra Medika	3	9	12	2	1	3	5	10	15	
4	RSIA Ainun	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	RSIA Ibunda	0	2	2	0	0	0	0	2	2	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				0			0	0	0	0	
1) Instalasi Fasmasi Kesehatan				0			0	0	0	0	
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		0		0			0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		11	70	81			23	11	70	104	
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				23.88641			6.78256			30.66897	

Sumber: Seksi SDM (Bidang SDK)

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2021

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	99,495	28.6
2	PBI APBD	122,480	35.2
SUB JUMLAH PBI		221,975	63.7
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	75,237	21.6
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	41,460	11.9
3	Bukan Pekerja (BP)	3,883	1.1
SUB JUMLAH NON PBI		120,580	34.6
JUMLAH (KAB/KOTA)		342,555	98.4

Sumber: Seksi Jaminan Kesehatan (Bidang Yankes)

TABEL 18

SENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKES
TANAH LAUT
2021

NO	KECAMATAN	DESA		
		JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN	%
1	2	4	5	6
1	PANYIPATAN	Rp 18,109,361,028	Rp 3,221,215,247	17.8
2	JORONG	Rp 13,729,080,051	Rp 2,829,850,492	20.6
3	BATU AMPAR	Rp 23,603,644,947	Rp 2,627,081,137	11.1
4	K I N T A P	Rp 20,882,547,612	Rp 2,013,744,592	9.6
5	PELAIHARI	Rp 17,363,016,941	Rp 2,736,395,972	15.8
6	BAJUIN	Rp 15,405,513,865	Rp 2,334,609,225	15.2
7	TAKISUNG	Rp 21,711,409,437	Rp 3,048,869,470	14.0
8	BATI - BATI	Rp 26,926,781,132	Rp 3,460,521,206	12.9
9	TAMBANG ULANG	Rp 14,821,328,816	Rp 2,169,803,132	14.6
10	KURAU	Rp 10,006,411,472	Rp 903,552,221	9.0
12	BUMI MAKMUR	Rp 15,746,985,464	Rp 2,701,954,192	17.2
JUMLAH (KAB/KOTA)		199,888,010,403	29,629,526,524	14.8

Sumber: DINAS PMD Tahun 2021

TABEL 19

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	485,520,424,075	100.00
	a. Belanja Langsung	104,753,845,021	
	b. Belanja Tidak Langsung	342,264,987,026	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	38,501,592,028	
	- DAK fisik	19,625,182,458	
	1. Reguler	18,075,182,458	
	2. Penugasan	1,550,000,000	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	18,876,409,570	
	1. BOK	16,184,762,570	
	2. Akreditasi	1,201,494,000	
	3. Jampersal	1,490,153,000	
2	APBD PROVINSI	-	0.00
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
3	APBN :	-	0.00
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0.00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*		0.00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		485,520,424,075	
TOTAL APBD KAB/KOTA			
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			100
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		143,255,326,484	

*Sumber: (sebutkan)

TABEL 20

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	123	0	123	96	0	96	219	0	219
2		0 BATAKAN	119	0	119	127	0	127	246	0	246
3	JORONG	JORONG	151	0	151	131	0	131	282	0	282
4		0 ASAM -ASAM	238	0	238	204	0	204	442	0	442
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	247	0	247	244	2	246	491	2	493
6	KINTAP	KINTAP	275	0	275	271	0	271	546	0	546
7		0 SEI CUKA	143	0	143	132	0	132	275	0	275
8	PELAIHARI	PELAIHARI	415	1	416	399	0	399	814	1	815
9		0 SEI RIAM	52	0	52	67	0	67	119	0	119
10		0 ANGSAU	245	0	245	227	0	227	472	0	472
11	BAJUIN	TANJUNG HABUL	66	0	66	65	0	65	131	0	131
12		0 TIRTA JAYA	100	0	100	104	1	105	204	1	205
13	TAKISUNG	TAKISUNG	310	0	310	238	0	238	548	0	548
14	BATI - BATI	BATI - BATI	348	0	348	297	0	297	645	0	645
15		0 KAIT - KAIT	59	0	59	78	0	78	137	0	137
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	145	0	145	161	0	161	306	0	306
17	KURAU	KURAU	38	0	38	27	1	28	65	1	66
18		0 PADANG LUAS	86	0	86	89	0	89	175	0	175
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	133	0	133	117	0	117	250	0	250
###	#REF!	#REF!			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,293	1	3,294	3,074	4	3,078	6,367	5	6,372
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				0.3			1.3			0.8	

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	220	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
2		BATAKAN	246	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	JORONG	JORONG	282	0	0	1	1	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	3	3
4		ASAM -ASAM	442	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	491	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KINTAP	KINTAP	546	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7		SEI CUKA	275	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
8	PELAIHARI	PELAIHARI	813	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	0	2
9		SEI RIAM	118	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	
10		ANGSAU	472	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	131	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
12		TIRTA JAYA	204	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	2
13	TAKISUNG	TAKISUNG	548	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BATI - BATI	BATI - BATI	645	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	
15		KAIT - KAIT	137	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	306	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
17	KURAU	KURAU	62	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18		PADANG LUAS	175	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	252	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
####	#REF!	#REF!	0				0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,365	0	5	3	8	0	2	4	6	0	2	1	3	0	9	8	17	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				267

6367

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

Pelaihari
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab.Tanah Laut

Hj.Nina Sandra, SKM.MM
NIP.19640710 198511 2 002

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU						
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	COVID	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	0	0	0	0	0
2		0 BATAKAN	0	0	0	0	0	0	0
3	JORONG	JORONG	1	0	0	0	0	1	1
4		0 ASAM -ASAM	0	0	0	0	0	0	1
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0		0	0	0	0	0
6	K I N T A P	K I N T A P	1	1	1	0	0	0	0
7		0 SEI CUKA	1	0	0	0	0	0	0
8	PELAIHARI	PELAIHARI	1	0	0	0	0	1	0
9		0 SEI RIAM	0	0	0	0	0	1	0
10		0 ANGSAU	0	0	0	0	0	1	0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	1	0
12		0 TIRTA JAYA	1	0	0	0	0	0	1
13	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	0	0		0	0
14	BATI - BATI	BATI - BATI		0	0	0	0	0	1
15		0 KAIT - KAIT	0	0	0	0	0	0	0
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0		0	0	0	1	0
17	KURAU	KURAU	0	0	0	0	0	0	0
18		0 PADANG LUAS	0	0	0	0	0	0	0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	0	0	0		0
####	#REF!	#REF!							
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	1	1	0	0	6	4

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		JUMLAH	%
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	242	52	21.5	66	27.3	65	26.9	27	11.2	10	4.1	220	90.9
2	0	BATAKAN	248	40	16.1	40	16.1	39	15.7	14	5.6	7	2.8	140	56.5
3	JORONG	JORONG	270	56	20.7	111	41.1	77	28.5	43	15.9	9	3.3	296	109.6
4	0	ASAM -ASAM	382	109	28.5	140	36.6	117	30.6	52	13.6	17	4.5	435	113.9
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	535	162	30.3	172	32.1	125	23.4	31	5.8	23	4.3	513	95.9
6	K I N T A P	K I N T A P	524	117	22.3	175	33.4	144	27.5	54	10.3	18	3.4	508	96.9
7	0	SEI CUKA	307	55	17.9	76	24.8	73	23.8	34	11.1	13	4.2	251	81.8
8	PELAIHARI	PELAIHARI	862	159	18.4	199	23.1	250	29.0	129	15.0	56	6.5	793	92.0
9	0	SEI RIAM	132	40	30.3	41	31.1	26	19.7	10	7.6	1	0.8	118	89.4
10	0	ANGSAU	525	50	9.5	76	14.5	164	31.2	95	18.1	48	9.1	433	82.5
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	135	39	28.9	40	29.6	38	28.1	5	3.7	3	2.2	125	92.6
12	0	TIRTA JAYA	242	54	22.3	86	35.5	59	24.4	16	6.6	1	0.4	216	89.3
13	TAKISUNG	TAKISUNG	641	107	16.7	167	26.1	166	25.9	70	10.9	29	4.5	539	84.1
14	BATI - BATI	BATI - BATI	709	84	11.8	257	36.2	225	31.7	99	14.0	49	6.9	714	100.7
15	0	KAIT - KAIT	161	3	1.9	26	16.1	47	29.2	31	19.3	5	3.1	112	69.6
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	352	14	4.0	69	19.6	129	36.6	89	25.3	50	14.2	351	99.7
17	KURAU	KURAU	76	6	7.9	13	17.1	13	17.1	25	32.9	34	44.7	91	119.7
18	0	PADANG LUAS	196	65	33.2	51	26.0	14	7.1	8	4.1	4	2.0	142	72.4
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	268	71	26.5	65	24.3	55	20.5	12	4.5	3	1.1	206	76.9
####	#REF!	#REF!	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,807	1,283	18.8	1,870	27.5	1,826	26.8	844	12.4	380	5.6	6,203	91.1

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	242	200	82.6	184	76.0	231	217	93.9	217	93.9	219	94.8	204	88.3	177	76.6	216	93.5	
2	0	BATAKAN	248	256	103.2	213	85.9	238	248	104.2	246	103.4	249	104.6	249	104.6	243	102.1	247	103.8	
3	JORONG	JORONG	270	311	115.2	229	84.8	257	281	109.3	279	108.6	280	108.9	271	105.4	266	103.5	280	108.9	
4	0	ASAM -ASAM	382	463	121.2	416	108.9	364	432	118.7	430	118.1	451	123.9	447	122.8	438	120.3	451	123.9	
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	535	525	98.1	439	82.1	511	491	96.1	491	96.1	491	96.1	486	95.1	469	91.8	491	96.1	
6	K I N T A P	K I N T A P	524	538	102.7	502	95.8	500	548	109.6	548	109.6	509	101.8	507	101.4	500	100.0	547	109.4	
7	0	SEI CUKA	307	260	84.7	272	88.6	293	273	93.2	272	92.8	271	92.5	273	93.2	286	97.6	273	93.2	
8	PELAIHARI	PELAIHARI	862	807	93.6	795	92.2	823	813	98.8	813	98.8	813	98.8	813	98.8	797	96.8	813	98.8	
9	0	SEI RIAM	132	124	93.9	109	82.6	126	119	94.4	117	92.9	119	94.4	116	92.1	118	93.7	119	94.4	
10	0	ANGSAU	525	447	85.1	399	76.0	501	476	95.0	476	95.0	476	95.0	475	94.8	458	91.4	475	94.8	
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	135	125	92.6	112	83.0	130	130	100.0	129	99.2	130	100.0	129	99.2	128	98.5	130	100.0	
12	0	TIRTA JAYA	242	226	93.4	197	81.4	231	206	89.2	204	88.3	206	89.2	201	87.0	208	90.0	206	89.2	
13	TAKISUNG	TAKISUNG	641	559	87.2	476	74.3	611	549	89.9	548	89.7	552	90.3	542	88.7	525	85.9	548	89.7	
14	BATI - BATI	BATI - BATI	709	714	100.7	608	85.8	678	646	95.3	646	95.3	646	95.3	643	94.8	648	95.6	646	95.3	
15	0	KAIT - KAIT	161	156	96.9	114	70.8	154	138	89.6	138	89.6	138	89.6	138	89.6	134	87.0	138	89.6	
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	352	354	100.6	319	90.6	335	310	92.5	310	92.5	312	93.1	304	90.7	300	89.6	305	91.0	
17	KURAU	KURAU	76	90	118.4	54	71.1	73	63	86.3	63	86.3	63	86.3	63	86.3	56	76.7	64	87.7	
18	0	PADANG LUAS	196	173	88.3	159	81.1	185	191	103.2	184	99.5	177	95.7	171	92.4	161	87.0	177	95.7	
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	288	288	107.5	220	82.1	256	253	98.8	247	96.5	253	98.8	255	99.6	243	94.9	253	98.8	
###	#REF!	#REF!			#DIV/0!		#DIV/0!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,807	6,616	97.2	5,817	85.5	6,497	6,384	98.3	6,358	97.9	6,355	97.8	6,287	96.8	6,155	94.7	6,379	98.2	
			7822 absolut		6375		98.12	7361		113.3	5817	85.46	7051		108.53	7350		113.13			

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	2,461	74	3.0	8	0.3	2	0.1	0	0.0	2	0.1
2	0	BATAKAN	2,533	86	3.4	13	0.5	12	0.5	11	0.4	11	0.4
3	JORONG	JORONG	2,736	71	2.6	3	0.1	9	0.3	2	0.1	0	0.0
4	0	ASAM -ASAM	3,885	62	1.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	5,450	144	2.6	41	0.8	6	0.1	9	0.2	2	0.0
6	K I N T A P	K I N T A P	5,328	24	0.5	9	0.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0
7	0	SEI CUKA	3,121	72	2.3	21	0.7	1	0.0	2	0.1	0	0.0
8	PELAIHARI	PELAIHARI	8,801	274	3.1	15	0.2	17	0.2	8	0.1	4	0.0
9	0	SEI RIAM	1,331	24	1.8	7	0.5	8	0.6	1	0.1	0	0.0
10	0	ANGSAU	5,328	0	0.0	0	0.0	66	1.2	11	0.2	3	0.1
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1,382	0	0.0	0	0.0	9	0.7	0	0.0	0	0.0
12	0	TIRTA JAYA	2,448	97	4.0	18	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
13	TAKISUNG	TAKISUNG	6,509	246	3.8	46	0.7	23	0.4	13	0.2	3	0.0
14	BATI - BATI	BATI - BATI	7,228	0	0.0	0	0.0	199	2.8	0	0.0	0	0.0
15	0	KAIT - KAIT	1,631	64	3.9	21	1.3	1	0.1	0	0.0	2	0.1
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	3,575	86	2.4	73	2.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
17	KURAU	KURAU	774	9	1.2	0	0.0	1	0.1	2	0.3	1	0.1
18	0	PADANG LUAS	1,966	6	0.3	9	0.5	4	0.2	11	0.6	63	3.2
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2,722	92	3.4	8	0.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0
###	#REF!	#REF!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			69,209	1,431	2.1	292	0.4	358	0.5	70	0.1	91	0.1

Sumber: Seksi Imunisasi (Bidang p2)

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	2727	88	3.2	58	2.1	39	1.4	11	0.4	4	0.1
2	0	BATAKAN	2807	155	5.5	71	2.5	70	2.5	39	1.4	33	1.2
3	JORONG	JORONG	3032	94	3.1	72	2.4	91	3.0	35	1.2	13	0.4
4	0	ASAM -ASAM	4305	69	1.6	92	2.1	95	2.2	68	1.6	30	0.7
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	6040	159	2.6	87	1.4	115	1.9	60	1.0	16	0.3
6	K I N T A P	K I N T A P	5905	69	1.2	135	2.3	87	1.5	19	0.3	4	0.1
7	0	SEI CUKA	3459	90	2.6	75	2.2	71	2.1	49	1.4	20	0.6
8	PELAIHARI	PELAIHARI	9753	433	4.4	214	2.2	259	2.7	134	1.4	51	0.5
9	0	SEI RIAM	1475	31	2.1	30	2.0	32	2.2	21	1.4	1	0.1
10	0	ANGSAU	5905	10	0.2	14	0.2	115	1.9	61	1.0	10	0.2
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1532	38	2.5	42	2.7	58	3.8	9	0.6	4	0.3
12	0	TIRTA JAYA	2713	105	3.9	69	2.5	49	1.8	25	0.9	2	0.1
13	TAKISUNG	TAKISUNG	7213	318	4.4	220	3.1	204	2.8	100	1.4	31	0.4
14	BATI - BATI	BATI - BATI	8010	85	1.1	241	3.0	410	5.1	107	1.3	45	0.6
15	0	KAIT - KAIT	1807	67	3.7	58	3.2	51	2.8	31	1.7	7	0.4
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	3962	87	2.2	75	1.9	101	2.5	81	2.0	47	1.2
17	KURAU	KURAU	858	10	1.2	6	0.7	6	0.7	15	1.7	12	1.4
18	0	PADANG LUAS	2179	52	2.4	22	1.0	9	0.4	20	0.9	127	5.8
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	3016	108	3.6	65	2.2	47	1.6	11	0.4	2	0.1
####	#REF!	#REF!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			76,698	2,068	2.7	1,646	2.1	1,909	2.5	896	1.2	459	0.6

Sumber: Seksi Imunisasi (Bidang P2)

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	242	189	78.1
2	0	BATAKAN	248	240	96.8
3	JORONG	JORONG	270	265	98.1
4	0	ASAM -ASAM	382	406	106.3
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	535	476	89.0
6	K I N T A P	K I N T A P	524	511	97.5
7	0	SEI CUKA	307	249	81.1
8	PELAIHARI	PELAIHARI	862	812	94.2
9	0	SEI RIAM	132	106	80.3
10	0	ANGSAU	525	397	75.6
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	135	106	78.5
12	0	TIRTA JAYA	242	194	80.2
13	TAKISUNG	TAKISUNG	641	478	74.6
14	BATI - BATI	BATI - BATI	709	624	88.0
15	0	KAIT - KAIT	161	123	76.4
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	352	317	90.1
17	KURAU	KURAU	76	54	71.1
18	0	PADANG LUAS	196	166	84.7
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	277	240	86.6
####	#REF!	#REF!	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,816	5,953	87.3
				5925	

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	5,571	25	1.2	1,304	65.0	447	22.3	23	1.1	2	0.1	35	1.7	169	8.4	2,007	36.0
2	0	BATAKAN	2,340	26	1.1	1,785	75.2	310	13.1	44	1.9	20	0.8	19	0.8	151	6.4	2,375	101.5
3	JORONG	JORONG	3,324	0	0.0	275	91.7	22	7.3	0	0.0	0	0.0	2	0.7	1	0.3	300	9.0
4	0	ASAM -ASAM	7,534	13	0.5	1,808	63.3	796	27.9	35	1.2	0	0.0	99	3.5	105	3.7	2,856	37.9
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1,181	48	1.3	1,804	49.7	1,063	29.3	129	3.6	15	0.4	240	6.6	313	8.6	3,627	307.1
6	K I N T A P	K I N T A P	1,138	9	0.2	2,356	60.0	1,323	33.7	14	0.4	0	0.0	46	1.2	176	4.5	3,924	344.8
7	0	SEI CUKA	661	34	1.2	1,632	57.7	778	27.5	45	1.6	20	0.7	105	3.7	194	6.9	2,828	427.8
8	PELAIHARI	PELAIHARI	1,681	80	1.4	2,931	52.4	1,686	30.2	214	3.8	23	0.4	190	3.4	444	7.9	5,591	332.6
9	0	SEI RIAM	6,187	3	0.3	642	55.3	343	29.5	12	1.0	0	0.0	50	4.3	111	9.6	1,161	18.8
10	0	ANGSAU	1,394	201	5.0	2,192	54.6	1,218	30.3	184	4.6	1	0.0	59	1.5	161	4.0	4,017	288.2
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2,104	14	1.4	549	54.8	262	26.1	45	4.5	5	0.5	45	4.5	77	7.7	1,002	47.6
12	0	TIRTA JAYA	4,560	14	0.7	990	48.5	707	34.6	58	2.8	1	0.0	76	3.7	195	9.5	2,042	44.8
13	TAKISUNG	TAKISUNG	4,665	24	0.5	3,413	65.1	1,402	26.7	47	0.9	16	0.3	129	2.5	198	3.8	5,245	112.4
14	BATI - BATI	BATI - BATI	3,059	68	1.2	3,719	65.7	1,467	25.9	45	0.8	2	0.0	100	1.8	260	4.6	5,663	185.1
15	0	KAIT - KAIT	2,094	8	0.7	783	64.7	264	21.8	8	0.7	0	0.0	33	2.7	115	9.5	1,211	57.8
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	2,167	3	0.7	336	78.9	36	8.5	1	0.2	0	0.0	5	1.2	45	10.6	426	19.7
17	KURAU	KURAU	2,671	39	6.0	197	30.5	390	60.4	14	2.2	0	0.0	0	0.0	6	0.9	646	24.2
18	0	PADANG LUAS	4,561	1	0.6	138	84.1	18	11.0	0	0.0	0	0.0	1	0.6	6	3.7	164	3.6
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	2,328	7	0.3	1,380	61.1	757	33.5	5	0.2	2	0.1	14	0.6	91	4.0	2,258	97.0
###	#REF!	#REF!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			59,220	617	1.3	28,234	59.8	13,289	28.1	923	2.0	107	0.2	1,248	2.6	2,818	6.0	47,236	79.8

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	231	0	0.0	119	85.6	8	5.8	2	1.4	0	0.0	1	0.7	9	6.5	139	60.2
2	0	BATAKAN	238	0	0.0	221	94.0	10	4.3	0	0.0	0	0.0	2	0.9	2	0.9	235	98.7
3	JORONG	JORONG	257	0	0.0	229	93.1	15	6.1	0	0.0	0	0.0	2	0.8	0	0.0	246	96
4	0	ASAM - ASAM	364	0	0.0	229	82.1	24	8.6	5	1.8	2	0.7	11	3.9	6	2.2	279	76.6
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	511	0	0.0	100	69.9	15	10.5	5	3.5	0	0.0	16	11.2	7	4.9	143	28.0
6	K I N T A P	K I N T A P	500	1	0.3	301	81.1	55	14.8	3	0.8	0	0.0	4	1.1	7	1.9	371	74.2
7	0	SEI CUKA	293	1	0.4	172	71.1	52	21.5	1	0.4	0	0.0	12	5.0	4	1.7	242	82.6
8	PELAIHARI	PELAIHARI	823	3	0.4	504	68.5	199	27.0	8	1.1	0	0.0	11	1.5	11	1.5	736	89
9	0	SEI RIAM	126	1	0.9	83	75.5	21	19.1	0	0.0	0	0.0	2	1.8	3	2.7	110	87.3
10	0	ANGSAU	501	18	4.0	327	73.3	60	13.5	20	4.5	0	0.0	10	2.2	11	2.5	446	89.0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	130	0	0.0	70	63.1	34	30.6	0	0.0	0	0.0	6	5.4	1	0.9	111	85.4
12	0	TIRTA JAYA	231	3	1.5	135	67.8	41	20.6	5	2.5	0	0.0	6	3.0	9	4.5	199	86.1
13	TAKISUNG	TAKISUNG	611	1	0.2	376	83.0	53	11.7	4	0.9	0	0.0	13	2.9	6	1.3	453	74
14	BATI - BATI	BATI - BATI	678	3	0.5	567	89.7	29	4.6	4	0.6	0	0.0	8	1.3	21	3.3	632	93.2
15	0	KAIT - KAIT	154	0	0.0	121	87.7	8	5.8	1	0.7	0	0.0	4	2.9	4	2.9	138	89.6
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	335	0	0.0	275	92.0	4	1.3	1	0.3	0	0.0	5	1.7	14	4.7	299	89.3
17	KURAU	KURAU	73	6	12.5	21	43.8	21	43.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	48	65.8
18	0	PADANG LUAS	185	1	0.7	137	93.2	4	2.7	0	0.0	0	0.0	3	2.0	2	1.4	147	79.5
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	256	0	0.0	140	63.3	74	33.5	1	0.5	0	0.0	4	1.8	2	0.9	221	86.3
####	#REF!	#REF!	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,497	38	0.7	4,127	79.5	727	14.0	60	1.2	2	0.0	120	2.3	119	2.3	5,193	79.9

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

TABEL 30

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKAS I	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL						
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P		
													Σ	%	Σ	%	Σ	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	231	48	97	202.1	123	96	219	18	14	33	13	70.5	9	62.5	22	67.0	
2	0	BATAKAN	238	50	42	84.0	119	127	246	18	19	37	9	50.4	16	84.0	25	67.8	
3	JORONG	JORONG	257	54	106	196.3	151	131	282	23	20	42	5	22.1	6	30.5	11	26.0	
4	0	ASAM -ASAM	364	76	135	177.6	238	204	442	36	31	66	10	28.0	7	22.9	17	25.6	
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	511	107	110	102.8	247	244	491	37	37	74	24	64.8	19	51.9	43	58.4	
6	K I N T A P	K I N T A P	500	105	121	115.2	275	271	546	41	41	82	36	87.3	34	83.6	70	85.5	
7	0	SEI CUKA	293	62	58	93.5	143	132	275	21	20	41	20	93.2	18	90.9	38	92.1	
8	PELAIHARI	PELAIHARI	823	172	132	76.6	415	399	814	62	60	122	26	41.8	29	48.5	55	45.0	
9	0	SEI RIAM	126	26	25	96.2	52	67	119	8	10	18	2	25.6	11	109.5	13	72.8	
10	0	ANGSAU	501	105	114	108.6	245	227	472	37	34	71	18	49.0	18	52.9	36	50.8	
11	BAJUIN	TANJUNG HABULI	130	27	32	118.5	66	65	131	10	10	20	7	70.7	8	82.1	15	76.3	
12	0	TIRTA JAYA	231	48	75	156.3	100	104	204	15	16	31	7	46.7	11	70.5	18	58.8	
13	TAKISUNG	TAKISUNG	611	128	34	26.6	310	238	548	47	36	82	36	77.4	28	78.4	64	77.9	
14	BATI - BATI	BATI - BATI	678	142	266	187.3	348	297	645	52	45	97	53	101.5	43	96.5	96	99.2	
15	0	KAIT - KAIT	154	32	64	200.0	59	78	137	9	12	21	4	45.2	3	25.6	7	34.1	
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	335	70	121	171.9	145	161	306	22	24	46	7	32.2	5	20.7	12	26.1	
17	KURAU	KURAU	73	15	15	100.0	38	27	65	6	4	10	7	122.8	1	24.7	8	82.1	
18	0	PADANG LUAS	185	39	59	151.3	86	89	175	13	13	26	1	7.8	6	44.9	7	26.7	
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	256	54	68	125.9	133	117	250	20	18	38	10	50.1	11	62.7	21	56.0	
####	#REF!	#REF!	0	0		#DIV/0!			0	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,497	1,299	1,674	128.8	3,293	3,074	6,367	494	461	955	295	59.7	283	61.4	578	60.5	
						1353	99.38												

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

sasaran 20% ibu hamil

494

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA			NEONATAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1
2		BATAKAN	3	4	0	4	0	0	2	2	3	4	2	6
3	JORONG	JORONG	1	1	0	1	2	3	0	3	3	4	0	4
4		ASAM -ASAM	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
6	KINTAP	KINTAP	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
7		SEI CUKA	3	5	0	5	0	0	0	0	3	5	0	5
8	PELAIHARI	PELAIHARI	5	6	0	6	2	3	0	3	7	9	0	9
9		SEI RIAM	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
10		ANGSAU	3	3	0	3	1	2	1	3	4	5	1	6
11	BAJUIN	TANJUNG HABULL	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
12		TIRTA JAYA	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
13	TAKISUNG	TAKISUNG	2	3	0	3	3	5	0	5	5	8	0	8
14	BATI - BATI	BATI - BATI	5	6	0	6	2	4	3	7	7	10	3	13
15		KAIT - KAIT	2	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KURAU	KURAU	1	3	0	3	0	0	1	1	1	3	1	4
18		PADANG LUAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	4	4	0	4	1	1	0	1	5	5	0	5
####	#REF!	#REF!												
JUMLAH (KAB/KOTA)			40	48	0	48	16	24	7	31	56	72	7	79
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			12.1	14.6	0.0	14.6	5.2	7.8	2.3	10.1	9	11.3	1.1	12.4

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)						PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)						
			BBLR	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	21	22	23
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	0	BATAKAN	2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
3	JORONG	JORONG	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
4	0	ASAM -ASAM	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	KINTAP	KINTAP	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	0	SEI CUKA	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
8	PELAIHARI	PELAIHARI	3	2	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
9	0	SEI RIAM	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	0	ANGSAU	3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
11	BAJUIN	TANJUNG HABULL	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	0	TIRTA JAYA	2	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	TAKISUNG	TAKISUNG	1	3	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
14	BATI - BATI	BATI - BATI	4	2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	0	0	3
15	0	KAIT - KAIT	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	KURAU	KURAU	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
18	0	PADANG LUAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	1	2	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
####	#REF!	#REF!																			
JUMLAH (KAB/KOTA)			25	13	0	1	7	10	2	1	0	0	3	10	0	0	0	0	0	0	7

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	123	96	219	123	100	96	100.0	219	100.0	13	10.5691	9	9.4	22	10.0
2	0 BATAKAN	BATAKAN	119	127	246	119	100.0	127	100.0	246	100.0	8	6.7	16	12.6	24	9.8
3	JORONG	JORONG	151	131	282	151	100.0	131	100.0	282	100.0	5	3.3	11	8.4	16	5.7
4	0 ASAM -ASAM	ASAM -ASAM	238	204	442	238	100.0	204	100.0	442	100.0	12	5.0	11	5.4	23	5.2
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	247	244	491	247	100.0	244	100.0	491	100.0	21	8.5	18	7.4	39	7.9
6	K I N T A P	K I N T A P	275	271	546	275	100.0	271	100.0	546	100.0	11	4.0	18	6.6	29	5.3
7	0 SEI CUKA	SEI CUKA	143	132	275	143	100.0	132	100.0	275	100.0	11	7.7	11	8.3	22	8.0
8	PELAIHARI	PELAIHARI	415	399	814	415	100.0	399	100.0	814	100.0	18	4.3	25	6.3	43	5.3
9	0 SEI RIAM	SEI RIAM	52	67	119	52	100.0	67	100.0	119	100.0	2	3.8	8	11.9	10	8.4
10	0 ANGS AU	ANGSAU	245	227	472	245	100.0	227	100.0	472	100.0	13	5.3	11	4.8	24	5.1
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	66	65	131	66	100.0	65	100.0	131	100.0	6	9.1	3	4.6	9	6.9
12	0 TIRTA JAYA	TIRTA JAYA	100	104	204	100	100.0	104	100.0	204	100.0	8	8.0	10	9.6	18	8.8
13	TAKISUNG	TAKISUNG	310	238	548	310	100.0	238	100.0	548	100.0	28	9.0	20	8.4	48	8.8
14	BATI - BATI	BATI - BATI	348	297	645	348	100.0	297	100.0	645	100.0	40	11.5	28	9.4	68	10.5
15	0 KAIT - KAIT	KAIT - KAIT	59	78	137	59	100.0	78	100.0	137	100.0	3	5.1	3	3.8	6	4.4
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	145	161	306	145	100.0	161	100.0	306	100.0	6	4.1	7	4.3	13	4.2
17	KURAU	KURAU	38	27	65	38	100.0	27	100.0	65	100.0	4	10.5	1	3.7	5	7.7
18	0 PADANG LUAS	PADANG LUAS	86	89	175	86	100.0	89	100.0	175	100.0	7	8.1	6	6.7	13	7.4
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	133	117	250	133	100.0	117	100.0	250	100.0	9	6.8	11	9.4	20	8.0
####	#REF!	#REF!	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,293	3,074	6,367	3,293	100.0	3,074	100.0	6,367	100.0	225	6.8	227	7.4	452	7.1

456

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

Sasaran menggunakan lahir hidup RIL

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	123	96	219	123	100.0	96	100.0	219	100.0	122	99.2	95	99.0	217	99.1
2	0	BATAKAN	119	127	246	118	99.2	126	99.2	244	99.2	121	101.7	121	95.3	242	98.4
3	JORONG	JORONG	151	131	282	151	100.0	130	99.2	281	99.6	148	98.0	132	100.8	280	99.3
4	0	ASAM -ASAM	238	204	442	236	99.2	204	100.0	440	99.5	235	98.7	205	100.5	440	99.5
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	247	244	491	245	99.2	245	100.4	490	99.8	243	98.4	241	98.8	484	98.6
6	K I N T A P	K I N T A P	275	271	546	275	100.0	270	99.6	545	99.8	274	99.6	269	99.3	543	99.5
7	0	SEI CUKA	143	132	275	140	97.9	134	101.5	274	99.6	138	96.5	135	102.3	273	99.3
8	PELAIHARI	PELAIHARI	415	399	814	413	99.5	400	100.3	813	99.9	411	99.0	397	99.5	808	99.3
9	0	SEI RIAM	52	67	119	52	100.0	66	98.5	118	99.2	52	100.0	63	94.0	115	96.6
10	0	ANGSAU	245	227	472	245	100.0	227	100.0	472	100.0	246	100.4	223	98.2	469	99.4
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	66	65	131	65	98.5	65	100.0	130	99.2	65	98.5	65	100.0	130	99.2
12	0	TIRTA JAYA	100	104	204	107	107.0	97	93.3	204	100.0	107	107.0	106	101.9	213	104.4
13	TAKISUNG	TAKISUNG	310	238	548	308	99.4	236	99.2	544	99.3	304	98.1	238	100.0	542	98.9
14	BATI - BATI	BATI - BATI	348	297	645	346	99.4	297	100.0	643	99.7	342	98.3	304	102.4	646	100.2
15	0	KAIT - KAIT	59	78	137	59	100.0	78	100.0	137	100.0	57	96.6	78	100.0	135	98.5
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	145	161	306	147	101.4	163	101.2	310	101.3	161	111.0	159	98.8	320	104.6
17	KURAU	KURAU	38	27	65	37	97.4	28	103.7	65	100.0	35	92.1	39	144.4	74	113.8
18	0	PADANG LUAS	86	89	175	86	100.0	89	100.0	175	100.0	67	77.9	84	94.4	151	86.3
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	133	117	250	131	98.5	116	99.1	247	98.8	135	101.5	115	98.3	250	100.0
####	#REF!	#REF!	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,293	3,074	6,367	3,284	99.7	3,067	99.8	6,351	99.7	3,263	99.1	3,069	99.8	6,332	99.5

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

TABEL 35

BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	216	203	94.0	219	115	52.5
2	0	BATAKAN	214	210	98.1	246	141	57.3
3	JORONG	JORONG	248	242	97.6	282	146	51.8
4	0	ASAM -ASAM	452	332	73.5	442	288	65.2
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	520	385	74.0	491	355	72.3
6	K I N T A P	K I N T A P	509	531	104.3	546	340	62.3
7	0	SEI CUKA	323	172	53.3	275	205	74.5
8	PELAIHARI	PELAIHARI	810	767	94.7	814	452	55.5
9	0	SEI RIAM	118	78	66.1	119	64	53.8
10	0	ANGSAU	506	464	91.7	472	338	71.6
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	112	131	117.0	131	72	55.0
12	0	TIRTA JAYA	225	184	81.8	204	170	83.3
13	TAKISUNG	TAKISUNG	545	548	100.6	548	366	66.8
14	BATI - BATI	BATI - BATI	650	643	98.9	645	346	53.6
15	0	KAIT - KAIT	152	94	61.8	137	77	56.2
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	330	302	91.5	306	259	84.6
17	KURAU	KURAU	61	57	93.4	65	43	66.2
18	0	PADANG LUAS	185	175	94.6	175	74	42.3
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	191	239	125.1	250	107	42.8
####	#REF!	#REF!			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,367	5,757	90.4	6,367	3,958	62

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	123	96	216	122	99.2	95	99.0	217	100.5
2		0 BATAKAN	119	127	244	121	101.7	121	95.3	242	113.1
3	JORONG	JORONG	151	131	248	148	98.0	132	100.8	280	112.9
4		0 ASAM -ASAM	238	204	452	235	98.7	205	100.5	440	97.3
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	247	244	520	243	98.4	241	98.8	484	93.1
6	K I N T A P	K I N T A P	275	271	509	274	99.6	269	99.3	543	106.7
7		0 SEI CUKA	143	132	323	138	96.5	135	102.3	273	84.5
8	PELAIHARI	PELAIHARI	415	399	810	411	99.0	397	99.5	808	99.8
9		0 SEI RIAM	52	67	118	52	100.0	63	94.0	115	97.5
10		0 ANGS AU	245	227	506	246	100.4	223	98.2	469	92.7
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	66	65	112	65	98.5	65	100.0	130	116.1
12		0 TIRTA JAYA	100	104	225	107	107.0	106	101.9	213	94.7
13	TAKISUNG	TAKISUNG	310	238	545	304	98.1	238	100.0	542	99.4
14	BATI - BATI	BATI - BATI	348	297	650	342	98.3	304	102.4	646	99.4
15		0 KAIT - KAIT	59	78	152	57	96.6	78	100.0	135	88.8
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	145	161	330	161	111.0	159	98.8	320	97.0
17	KURAU	KURAU	38	27	61	35	92.1	39	144.4	74	121.3
18		0 PADANG LUAS	86	89	185	67	77.9	84	94.4	151	81.6
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	133	117	191	135	101.5	115	98.3	250	130.9
####	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,293	3,074	6,367	3,263	99.1	3,069	100	6,332	99.5

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

Pelaihari
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab.Tanah Laut

Hj.Nina Sandra, SKM.,MM
NIP.19640710.198511.2.002



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	6	1	16.7
2		0 BATAKAN	4	4	100.0
3	JORONG	JORONG	5	5	100.0
4		0 ASAM -ASAM	6	5	83.3
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	14	10	71.4
6	K I N T A P	K I N T A P	8	8	100.0
7		0 SEI CUKA	6	5	83.3
8	PELAIHARI	PELAIHARI	12	10	83.3
9		0 SEI RIAM	3	3	100.0
10		0 ANGSAU	5	5	100.0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2	0	0.0
12		0 TIRTA JAYA	7	0	0.0
13	TAKISUNG	TAKISUNG	12	10	83.3
14	BATI - BATI	BATI - BATI	11	11	100.0
15		0 KAIT - KAIT	3	3	100.0
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	9	9	100.0
17	KURAU	KURAU	3	1	33.3
18		0 PADANG LUAS	8	4	50.0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	11	1	9.1
####	#REF!	#REF!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	95	70.4

Sumber: Seksi Imunisasi dan Surveilans (Bidang P2)

Pelaihari
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab.Tanah LautHj.Nina Sandra, SKM.,MM
NIP.19640710 198511 2 002

TABEL 38

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0									BCG								
						< 24 Jam						1 - 7 Hari			L			P			L + P		
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	109	111	220	118	108.5	100	89.9	218	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	100	92.0	95	85.4	195	88.7
2	0 BATAKAN		113	114	226	105	93.3	122	107.2	227	100.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	100	88.8	109	95.7	209	92.3
3	JORONG	JORONG	123	121	244	0	0.0	0	0.0	0	0.0	149	120.9	126	103.9	275	112.5	158	128.2	124	102.2	282	115.3
4	0 ASAM -ASAM		177	171	347	204	115.5	169	99.1	373	107.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	205	116.0	170	99.7	375	108.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	247	241	487	206	83.5	152	63.2	358	73.5	46	18.6	91	37.8	137	28.1	214	86.7	198	82.3	412	84.5
6	K I N T A P	K I N T A P	245	232	476	266	108.7	249	107.5	515	108.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	199	81.3	172	74.3	371	77.9
7	0 SEI CUKA		141	138	279	123	87.4	131	94.7	254	91.0	10	7.1	6	4.3	16	5.7	148	105.2	127	91.8	275	98.6
8	PELAIHARI	PELAIHARI	395	392	787	399	101.0	389	99.2	788	100.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	334	84.5	328	83.7	662	84.1
9	0 SEI RIAM		59	60	119	42	71.2	55	91.8	97	81.6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	54	91.6	64	106.8	118	99.3
10	0 ANGSAU		237	240	477	221	93.4	209	87.1	430	90.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	226	95.5	212	88.3	438	91.9
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	62	62	123	19	30.7	20	32.5	39	31.6	49	79.3	43	69.8	92	74.5	51	82.5	51	82.8	102	82.6
12	0 TIRTA JAYA		109	110	219	72	66.1	70	63.7	142	64.9	20	18.4	32	29.1	52	23.8	87	79.9	106	96.5	193	88.2
13	TAKISUNG	TAKISUNG	291	291	582	272	93.4	223	76.7	495	85.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0	268	92.0	223	76.7	491	84.3
14	BATI - BATI	BATI - BATI	325	321	646	334	102.7	288	89.7	622	96.2	1	0.3	0	0.0	1	0.2	297	91.3	277	86.3	574	88.8
15	0 KAIT - KAIT		71	75	146	63	88.5	63	84.5	126	86.5	9	12.6	8	10.7	17	11.7	62	87.1	56	75.1	118	81.0
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	160	159	320	131	81.7	145	91.0	276	86.4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	132	82.3	133	83.5	265	82.9
17	KURAU	KURAU	33	36	69	29	86.8	20	56.1	49	70.9	5	15.0	3	8.4	8	11.6	28	83.8	23	64.5	51	73.8
18	0 PADANG LUAS		86	89	176	58	67.1	53	59.3	111	63.2	0	0.0	0	0.0	0	0.0	98	113.4	77	86.2	175	99.6
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	122	122	243	140	115.2	110	90.4	250	102.8	10	8.2	20	16.4	30	12.3	125	102.9	106	87.1	231	95.0
###	#REF!	#REF!	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,104	3,083	6,187	2,802	90.3	2,566	83.3	5,370	86.8	299	359.0	329	6.1	628	723.6	2,886	93.0	2,651	86.0	5,537	89.5

Sumber: Seksi Imunisasi dan Surveillans (Bidang P2)

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	109	111	220	103	94.7	80	71.9	183	83.2	79	72.7	73	65.6	152	69.1	88	81.9	88	79.1	177	80.5	88	80.9	81	72.8	169	76.8
2	0	BATAKAN	113	114	226	124	110.2	132	115.9	256	113.1	124	110.2	132	115.9	256	113.1	147	130.6	130	114.2	277	122.3	147	130.6	130	114.2	277	122.3
3	JORONG	JORONG	123	121	244	123	99.8	116	95.6	239	97.8	121	98.2	118	97.3	239	97.8	150	121.7	138	113.8	288	117.8	150	121.7	138	113.8	288	117.8
4	0	ASAM -ASAM	177	171	347	213	120.6	204	119.6	417	120.1	213	120.6	204	119.6	417	120.1	225	127.4	201	117.8	426	122.7	225	127.4	201	117.8	426	122.7
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	247	241	487	216	87.5	176	73.2	392	80.4	216	87.5	176	73.2	392	80.4	240	97.3	202	84.0	442	90.7	242	98.1	197	81.9	439	90.1
6	K I N T A P	K I N T A P	245	232	476	178	72.7	167	72.1	345	72.4	178	72.7	167	72.1	345	72.4	139	56.8	126	54.4	265	55.6	140	57.2	126	55.3	268	56.3
7	0	SEI CUKA	141	138	279	151	107.3	119	86.0	270	96.8	151	107.3	119	86.0	270	96.8	166	118.0	111	80.3	277	99.3	166	118.0	111	80.3	277	99.3
8	PELAIHARI	PELAIHARI	395	392	787	307	77.7	306	78.0	613	77.9	307	77.7	306	78.0	613	77.9	307	77.7	284	72.4	591	75.1	307	77.7	284	72.4	591	75.1
9	0	SEI RIAM	59	60	119	42	71.2	63	105.1	105	88.3	43	72.9	63	105.1	106	89.2	41	69.5	62	103.5	103	86.6	41	69.5	62	103.5	103	86.6
10	0	ANGSAU	237	240	477	251	106.1	248	103.3	499	104.7	250	105.6	252	105.0	502	105.3	217	91.7	206	85.8	423	88.7	237	100.1	227	94.6	464	97.3
11	BAJUIN	TANJUNG HABILU	62	62	123	36	58.3	31	50.3	67	54.3	36	58.3	31	50.3	67	54.3	40	64.7	44	71.4	84	68.1	40	64.7	44	71.4	84	68.1
12	0	TIRTA JAYA	109	110	219	96	88.1	83	75.5	179	81.8	82	75.3	71	64.6	153	69.9	87	79.9	85	77.4	172	78.6	86	79.0	83	75.5	169	77.2
13	TAKISUNG	TAKISUNG	291	291	582	230	78.9	231	79.4	461	79.2	226	77.6	218	75.0	444	76.3	266	91.3	240	82.5	506	86.9	266	91.3	238	81.9	504	86.6
14	BATI - BATI	BATI - BATI	325	321	646	231	71.0	221	68.9	452	69.9	229	70.4	220	68.5	449	69.5	294	90.4	229	71.3	523	80.9	294	90.4	229	71.3	523	80.9
15	0	KAIT - KAIT	71	75	146	61	85.7	58	77.8	119	81.7	61	85.7	58	77.8	119	81.7	50	70.2	59	79.2	109	74.8	50	70.2	58	79.2	109	74.8
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	160	159	320	117	73.0	134	84.1	251	78.5	116	72.4	134	84.1	250	78.2	129	80.5	125	78.5	254	79.5	129	80.5	125	78.5	254	79.5
17	KURAU	KURAU	33	36	69	26	77.8	17	47.7	43	62.2	24	71.8	13	36.5	37	53.6	15	44.9	20	56.1	35	50.7	15	44.9	20	56.1	35	50.7
18	0	PADANG LUAS	86	89	176	71	82.2	80	89.5	151	85.9	86	76.4	82	91.8	148	84.2	67	77.6	78	87.3	145	82.5	69	79.9	79	88.4	148	84.2
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	122	122	243	117	96.3	78	64.1	195	80.2	117	96.3	78	64.1	195	80.2	109	89.7	93	76.4	202	83.1	109	89.7	93	76.4	202	83.1
###	#REF!	#REF!	0	0	0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,104	3,083	6,187	2,693	86.7	2,544	82.5	5,237	84.6	2,639	85.0	2,515	81.6	5,154	83.3	2,778	89.5	2,521	81.8	5,299	85.6	2,801	90.2	2,529	82.0	5,330	86.1

Sumber: Seksi Imunisasi dan Surveilans (Bidang P2)

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	109	111	220	89	81.9	78	70.1	167	75.9	64	58.9	61	54.8	125	0.5
2	0	BATAKAN	113	114	226	182	161.7	179	157.2	361	159.4	160	142.1	177	155.5	337	148.8
3	JORONG	JORONG	123	121	244	72	58.4	72	59.4	144	58.9	21	17.0	19	15.7	40	16.4
4	0	ASAM -ASAM	177	171	347	103	58.3	92	53.9	195	56.2	109	61.7	94	55.1	203	58.5
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	247	241	487	210	85.1	153	63.6	363	74.5	181	73.4	161	66.9	342	70.2
6	K I N T A P	K I N T A P	245	232	476	126	51.5	117	50.5	243	51.0	131	53.5	93	40.2	224	47.0
7	0	SEI CUKA	141	138	279	115	81.7	105	75.9	220	78.8	92	65.4	91	65.8	183	65.6
8	PELAIHARI	PELAIHARI	395	392	787	219	55.4	217	55.3	436	55.4	203	51.4	174	44.4	377	47.9
9	0	SEI RIAM	59	60	119	57	96.7	53	88.4	110	92.5	51	86.5	47	78.4	98	82.4
10	0	ANGSAU	237	240	477	227	95.9	212	88.3	439	92.1	208	87.9	197	82.1	405	85.0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	62	62	123	33	53.4	35	56.8	68	55.1	33	53.4	18	29.2	51	41.3
12	0	TIRTA JAYA	109	110	219	82	75.3	76	69.2	158	72.2	81	74.4	89	81.0	170	77.7
13	TAKISUNG	TAKISUNG	291	291	582	164	56.3	198	68.1	362	62.2	164	56.3	174	59.8	338	58.1
14	BATI - BATI	BATI - BATI	325	321	646	216	66.4	182	56.7	398	61.6	241	74.1	227	70.7	468	72.4
15	0	KAIT - KAIT	71	75	146	55	77.3	58	77.8	113	77.5	53	74.4	54	72.5	107	73.4
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	160	159	320	96	59.9	123	77.2	219	68.5	94	58.6	100	62.8	194	60.7
17	KURAU	KURAU	33	36	69	11	32.9	9	25.2	20	28.9	8	23.9	7	19.6	15	21.7
18	0	PADANG LUAS	86	89	176	57	66.0	48	53.7	105	59.7	51	59.0	48	53.7	99	56.3
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	122	122	243	72	59.2	72	59.2	144	59.2	84	69.1	69	56.7	153	62.9
####	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3,104	3,083	6,187	2,186	70.4	2,079	67.4	4,265	68.9	2,029	65.4	1,900	61.6	3,929	63.5

Sumber: Seksi Imunisasi dan Surveilans (Bidang P2)

TABEL 41

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	219	219	100.0	1,011	899	88.9	1,230	1,118	90.9
2	0	BATAKAN	246	246	100.0	785	765	97.5	1,031	1,011	98.1
3	JORONG	JORONG	282	282	100.0	979	891	91.0	1,261	1,173	93.0
4	0	ASAM -ASAM	442	442	100.0	1,713	1,514	88.4	2,155	1,956	90.8
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	491	491	100.0	2,476	2,229	90.0	2,967	2,720	91.7
6	K I N T A P	K I N T A P	546	546	100.0	2,117	2,117	100.0	2,663	2,663	100.0
7	0	SEI CUKA	275	275	100.0	1,539	1,510	98.1	1,814	1,785	98.4
8	PELAIHARI	PELAIHARI	814	814	100.0	2,961	2,585	87.3	3,775	3,399	90.0
9	0	SEI RIAM	119	119	100.0	447	447	100.0	566	566	100.0
10	0	ANGSAU	472	472	100.0	1,912	1,751	91.6	2,384	2,223	93.2
11	BAJUIN	TANJUNG HABUL	131	131	100.0	550	550	100.0	681	681	100.0
12	0	TIRTA JAYA	204	204	100.0	764	764	100.0	968	968	100.0
13	TAKISUNG	TAKISUNG	548	548	100.0	1,730	1,511	87.3	2,278	2,059	90.4
14	BATI - BATI	BATI - BATI	645	645	100.0	2,435	2,435	100.0	3,080	3,080	100.0
15	0	KAIT - KAIT	137	137	100.0	565	557	98.6	702	694	98.9
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	306	306	100.0	1,165	1,163	99.8	1,471	1,469	99.9
17	KURAU	KURAU	65	65	100.0	233	233	100.0	298	298	100.0
18	0	PADANG LUAS	175	175	100.0	547	547	100.0	722	722	100.0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	250	250	100.0	1,083	1,042	96.2	1,333	1,292	96.9
####	#REF!	#REF!			#DIV/0!			#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			6,367	6,367	100.0	25,012	23,510	94.0	31,379	29,877	95.2

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	554	564	1,118	440	79.4	453	80.3	893	79.9
2		0 BATAKAN	578	577	1,155	425	73.5	429	74.4	854	73.9
3	JORONG	JORONG	628	615	1,243	436	69.4	419	68.1	855	68.8
4		0 ASAM -ASAM	900	865	1,765	723	80.3	696	80.5	1,419	80.4
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1257	1219	2,476	1,009	80.3	926	76.0	1,935	78.2
6	K I N T A P	K I N T A P	1246	1174	2,420	1,005	80.7	947	80.7	1,952	80.7
7		0 SEI CUKA	717	701	1,418	570	79.5	547	78.0	1,117	78.8
8	PELAIHARI	PELAIHARI	2011	1,988	3,999	1,617	80.4	1,564	78.7	3,181	79.5
9		0 SEI RIAM	300	304	604	202	67.3	198	65.1	400	66.2
10		0 ANGSAU	1205	1216	2,421	809	67.1	767	63.1	1,576	65.1
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	315	313	628	216	68.6	226	72.2	442	70.4
12		0 TIRTA JAYA	555	557	1,112	361	65.0	359	64.5	720	64.7
13	TAKISUNG	TAKISUNG	1484	1,474	2,958	1,063	71.6	965	65.5	2,028	68.6
14	BATI - BATI	BATI - BATI	1657	1,627	3,284	1,115	67.3	1,052	64.7	2,167	66.0
15		0 KAIT - KAIT	363	378	741	289	79.6	301	79.6	590	79.6
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	817	808	1,625	632	77.4	616	76.2	1,248	76.8
17	KURAU	KURAU	170	181	351	137	80.6	146	80.7	283	80.6
18		0 PADANG LUAS	440	453	893	350	79.5	365	80.6	715	80.1
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	619	617	1,236	498	80.5	498	80.7	996	80.6
####	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			15,816	15,631	31,447	11,897	75.2	11,474	73	23,371	74.3

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	566	552	1,118	265	265	530	46.8	48.0	47.4
2		0 BATAKAN	507	504	1,011	242	242	484	47.7	48.0	47.9
3	JORONG	JORONG	589	584	1,173	280	280	561	47.6	48.0	47.8
4		0 ASAM -ASAM	979	977	1,956	469	469	938	47.9	48.0	48.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1,365	1,355	2,720	650	650	1,301	47.6	48.0	47.8
6	K I N T A P	K I N T A P	1,328	1,335	2,663	641	641	1,282	48.3	48.0	48.1
7		0 SEI CUKA	890	895	1,785	430	430	859	48.3	48.0	48.1
8	PELAIHARI	PELAIHARI	1,689	1,710	3,399	821	821	1,642	48.6	48.0	48.3
9		0 SEI RIAM	290	276	566	132	132	265	45.7	48.0	46.8
10		0 ANGSAU	1,118	1,105	2,223	530	530	1,061	47.4	48.0	47.7
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	344	337	681	162	162	324	47.0	48.0	47.5
12		0 TIRTA JAYA	480	488	968	234	234	468	48.8	48.0	48.4
13	TAKISUNG	TAKISUNG	1,034	1,025	2,059	492	492	984	47.6	48.0	47.8
14	BATI - BATI	BATI - BATI	1,547	1,533	3,080	736	736	1,472	47.6	48.0	47.8
15		0 KAIT - KAIT	353	341	694	164	164	327	46.4	48.0	47.2
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	740	729	1,469	350	350	700	47.3	48.0	47.6
17	KURAU	KURAU	157	141	298	68	68	135	43.1	48.0	45.4
18		0 PADANG LUAS	367	355	722	170	170	341	46.4	48.0	47.2
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	656	636	1,292	305	305	611	46.5	48.0	47.3
####	#REF!	#REF!			0				#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,999	14,878	29,877	7,141	7,141	14,283	47.6	48.0	47.8

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	566	552	97.5	566	265	46.8	566	48	8.5
2	0	BATAKAN	507	504	99.4	507	242	47.7	507	48	9.5
3	JORONG	JORONG	589	584	99.2	589	280	47.6	589	48	8.1
4	0	ASAM -ASAM	979	977	99.8	979	469	47.9	979	48	4.9
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1,365	1,355	99.3	1,365	650	47.6	1,365	48	3.5
6	K I N T A P	K I N T A P	1,328	1,335	100.5	1,328	641	48.3	1,328	48	3.6
7	0	SEI CUKA	890	895	100.6	890	430	48.3	890	48	5.4
8	PELAIHARI	PELAIHARI	1,689	1,710	101.2	1,689	821	48.6	1,689	48	2.8
9	0	SEI RIAM	290	276	95.2	290	132	45.7	290	48	16.6
10	0	ANGSAU	1,118	1,105	98.8	1,118	530	47.4	1,118	48	4.3
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	344	337	98.0	344	162	47.0	344	48	14.0
12	0	TIRTA JAYA	480	488	101.7	480	234	48.8	480	48	10.0
13	TAKISUNG	TAKISUNG	1,034	1,025	99.1	1,034	492	47.6	1,034	48	4.6
14	BATI - BATI	BATI - BATI	1,547	1,533	99.1	1,547	736	47.6	1,547	48	3.1
15	0	KAIT - KAIT	353	341	96.6	353	164	46.4	353	48	13.6
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	740	729	98.5	740	350	47.3	740	48	6.5
17	KURAU	KURAU	157	141	89.8	157	68	43.1	157	48	30.6
18	0	PADANG LUAS	367	355	96.7	367	170	46.4	367	48	13.1
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	656	636	97.0	656	305	46.5	656	48	7.3
####	#REF!	#REF!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			14,999	14,878	99.2		7,141	47.6		912	6.1
				1431			1737			1251	

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

Pelaihari
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab.Tanah Laut

Hj.Nina Sandra, SKM.,MM
NIP.19640710 198511 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	234	213	91.0	313	0	0.0	191	0	0.0	12	12	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
2	0	BATAKAN	247	221	89.5	39	22	56.4	37	0	0.0	8	8	100.0	3	1	33.3	1	0	0.0
3	JORONG	JORONG	188	188	100.0	150	147	98.0	259	239	92.3	11	11	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
4	0	ASAM -ASAM	495	495	100.0	240	240	100.0	0	0	#DIV/0!	15	15	100.0	8	5	62.5	1	0	0.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	490	481	98.2	416	410	98.6	164	163	99.4	23	23	100.0	7	7	100.0	2	2	100.0
6	K I N T A P	K I N T A P	2,958	2,958	100.0	1,072	1,072	100.0	886	886	100.0	19	19	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
7	0	SEI CUKA	189	184	97.4	110	108	98.2	145	140	96.6	14	14	100.0	2	2	100.0	2	2	100.0
8	PELAIHARI	PELAIHARI	789	669	84.8	644	644	100.0	0	0	#DIV/0!	30	29	96.7	8	8	100.0	6	0	0.0
9	0	SEI RIAM	162	159	98.1	-	-	#VALUE!	-	-	#VALUE!	5	14	280.0	0	0	#DIV/0!	0	0	#DIV/0!
10	0	ANGSAU	439	339	77.2	531	191	36.0	713	703	98.6	17	15	100.0	6	2	33.3	6	2	33.3
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	137	131	95.6	61	61	100.0	0	0	#DIV/0!	8	8	100.0	2	2	100.0	0	0	#DIV/0!
12	0	TIRTA JAYA	140	140	100.0	73	73	100.0	47	47	100.0	11	11	85.2	2	2	100.0	1	0	0.0
13	TAKISUNG	TAKISUNG	558	454	81.4	243	243	100.0	-	-	#VALUE!	27	27	100.0	6	6	100.0	2	1	50.0
14	BATI - BATI	BATI - BATI	648	525	81.0	664	664	100.0	610	588	96.4	27	23	100.0	9	9	100.0	6	2	33.3
15	0	KAIT - KAIT	174	174	100.0	132	132	100.0	-	-	#VALUE!	5	5	100.0	2	2	100.0	0	5	#DIV/0!
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	224	224	100.0	162	162	100.0	54	54	100.0	13	13	100.0	3	3	100.0	1	0	0.0
17	KURAU	KURAU	122	122	100.0	-	-	#VALUE!	-	-	#VALUE!	5	5	85.7	0	0	#DIV/0!	0	1	#DIV/0!
18	0	PADANG LUAS	219	219	100.0	98	98	100.0	132	132	100.0	10	10	#REF!	3	3	100.0	2	2	100.0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	228	228	100.0	122	122	100.0	77	77	100.0	21	18	#REF!	3	3	100.0	1	1	100.0
####	#REF!	#REF!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			8,641	8,124	94.0	5,070	4,389	86.6	3,315	3,029	91.4	281	280	99.6	80	71	88.8	39	26	66.7

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (Bidang Kesmas)

Pelaihari
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab.Tanah Laut

Hj.Nina Sandra, SKM.,MM
NIP.19640710 198511 2 002

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			JUMLAH KASUS GIGI	TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN				#DIV/0!		#DIV/0!
2		0 BATAKAN				#DIV/0!		#DIV/0!
3	JORONG	JORONG				#DIV/0!		#DIV/0!
4		0 ASAM -ASAM				#DIV/0!		#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH				#DIV/0!		#DIV/0!
6	K I N T A P	K I N T A P				#DIV/0!		#DIV/0!
7		0 SEI CUKA				#DIV/0!		#DIV/0!
8	PELAIHARI	PELAIHARI				#DIV/0!		#DIV/0!
9		0 SEI RIAM				#DIV/0!		#DIV/0!
10		0 ANGSAU				#DIV/0!		#DIV/0!
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU				#DIV/0!		#DIV/0!
12		0 TIRTA JAYA				#DIV/0!		#DIV/0!
13	TAKISUNG	TAKISUNG				#DIV/0!		#DIV/0!
14	BATI - BATI	BATI - BATI				#DIV/0!		#DIV/0!
15		0 KAIT - KAIT				#DIV/0!		#DIV/0!
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG				#DIV/0!		#DIV/0!
17	KURAU	KURAU				#DIV/0!		#DIV/0!
18		0 PADANG LUAS				#DIV/0!		#DIV/0!
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR				#DIV/0!		#DIV/0!
###	#REF!	#REF!				#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (Bidang Kesmas)

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																								
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26		
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	BATAKAN			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	JORONG	JORONG			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	ASAM -ASAM			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	K I N T A P	K I N T A P			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	SEI CUKA			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	PELAIHARI	PELAIHARI			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	SEI RIAM			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	ANGSAU			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	0	TIRTA JAYA			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	TAKISUNG	TAKISUNG			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	BATI - BATI	BATI - BATI			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	0	KAIT - KAIT			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KURAU	KURAU			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	PADANG LUAS			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
###	#REF!	#REF!			#DIV/0!		#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!				0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/ KOTA)			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	

Sumber: Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat (Bidang Kesmas)



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN																	
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINIING KESEHATAN SESUAI STANDAR								BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		CAPAIAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	CAPAIAN	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12			13	14	15	16	17	18	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	3,513	3,414	6,927		0.0		0.0	3,874	55.9		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		240	6.2	
2	0	BATAKAN	4,771	4,564	9,334		0.0		0.0	3,982	42.7		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		346	8.7	
3	JORONG	JORONG	4,619	4,308	8,927		0.0		0.0	2,548	28.5		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		125	4.9	
4	0	ASAM -ASAM	6,616	6,063	12,679		0.0		0.0	4,329	34.1		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		72	1.7	
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	9,132	8,496	17,628		0.0		0.0	2,985	16.9		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		99	3.3	
6	K I N T A P	K I N T A P	9,037	8,201	17,238		0.0		0.0	3,901	22.6		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		208	5.3	
7	0	SEI CUKA	5,283	4,935	10,218		0.0		0.0	3,276	32.1		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		114	3.5	
8	PELAIHARI	PELAIHARI	14,632	13,935	28,567		0.0		0.0	8,653	30.3		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		128	1.5	
9	0	SEI RIAM	2,246	2,113	4,360		0.0		0.0	1,275	29.2		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		20	1.6	
10	0	ANGSAU	8,788	8,505	17,293		0.0		0.0	5,432	31.4		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		199	3.7	
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2,346	2,157	4,504		0.0		0.0	1,887	41.9		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		131	6.9	
12	0	TIRTA JAYA	4,076	3,838	7,914		0.0		0.0	5,761	72.8		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		237	4.1	
13	TAKISUNG	TAKISUNG	10,765	10,278	21,043		0.0		0.0	3,969	18.9		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		508	12.8	
14	BATI - BATI	BATI - BATI	11,965	11,373	23,338		0.0		0.0	3,487	14.9		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		209	6.0	
15	0	KAIT - KAIT	2,694	2,618	5,313		0.0		0.0	2,341	44.1		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		54	2.3	
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	5,956	5,639	11,596		0.0		0.0	4,034	34.8		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		268	6.6	
17	KURAU	KURAU	1,299	1,227	2,525		0.0		0.0	1,124	44.5		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		164	14.6	
18	0	PADANG LUAS	3,270	3,176	6,446		0.0		0.0	1,013	15.7		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		34	3.4	
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	4,536	4,291	8,828		0.0		0.0	2,661	30.1		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		126	4.7	
####	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		0.0		#DIV/0!	#DIV/0!		0	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			115,545	109,132	224,677	0	0.0	0	0.0	66,532	29.6	-	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3,282	4.9	

Sumber: Seksi P2PTM (Bidang P2)

Pelaihari,
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanah Laut

Hj. Nina Sandra, SKM, MM
NIP. 19640710 198511 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)									
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	654	622	1,276	189	28.9	437	70.3	626	626	49.1
2		0 BATAKAN	677	637	1,314	302	44.6	461	72.4	763	763	58.1
3	JORONG	JORONG	741	678	1,419	407	54.9	363	53.5	770	770	54.3
4		0 ASAM -ASAM	1,063	954	2,017	617	58.0	713	74.7	1,330	1,330	65.9
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	1,485	1,345	2,830	870	58.6	1,681	125.0	2,551	2,551	90.1
6	KINTAP	KINTAP	1,472	1,295	2,767	555	37.7	423	32.7	978	978	35.3
7		0 SEI CUKA	847	773	1,620	301	35.5	608	78.7	909	909	56.1
8	PELAIHARI	PELAIHARI	2,378	2,192	4,570	1,212	51.0	1,922	87.7	3,134	3,134	68.6
9		0 SEI RIAM	355	335	690	189	53.2	284	84.8	473	473	68.6
10		0 ANGSAU	1,424	1,342	2,766	1,477	103.7	1,311	97.7	2,788	2,788	100.8
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	372	345	717	422	113.4	416	120.6	838	838	116.9
12		0 TIRTA JAYA	655	614	1,269	518	79.1	644	104.9	1,162	1,162	91.6
13	TAKISUNG	TAKISUNG	1,753	1,626	3,379	664	37.9	816	50.2	1,480	1,480	43.8
14	BATI - BATI	BATI - BATI	1,958	1,795	3,753	561	28.7	961	53.5	1,522	1,522	40.6
15		0 KAIT - KAIT	428	417	845	172	40.2	219	52.5	391	391	46.3
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	965	890	1,855	311	32.2	619	69.6	930	930	50.1
17	KURAU	KURAU	201	199	400	90	44.8	227	114.1	317	317	79.3
18		0 PADANG LUAS	520	500	1,020	314	60.4	292	58.4	606	606	59.4
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	731	680	1,411	255	34.9	222	32.6	477	477	33.8
####	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			18,679	17,239	35,918	9,426	50.5	12,619	73.2	22,045	22,045	61

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

Pelaihari,
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Tanah Laut

Hj. Nina Sandra, SKM, MM

NIP. 19640710 198511 2 002

TABEL 50

PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	√	√	√	√	√	√
2		0 BATAKAN	√	√	√	√	√	√
3	JORONG	JORONG	√	√	√	√	√	√
4		0 ASAM -ASAM	√	√	√	√	√	√
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	√	√	√	√	√	√
6	K I N T A P	K I N T A P	√	√	√	√	√	√
7		0 SEI CUKA	√	√	√	√	√	√
8	PELAIHARI	PELAIHARI	√	√	√	√	√	√
9		0 SEI RIAM	√	√	√	√	√	√
10		0 ANGS AU	√	√	√	√	√	√
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	√	√	√	√	√	√
12		0 TIRTA JAYA	√	√	√	√	√	√
13	TAKISUNG	TAKISUNG	√	√	√	√	√	√
14	BATI - BATI	BATI - BATI	√	√	√	√	√	√
15		0 KAIT - KAIT	√	√	√	√	√	√
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	√	√	√	√	√	√
17	KURAU	KURAU	√	√	√	√	√	√
18		0 PADANG LUAS	√	√	√	√	√	√
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	√	√	√	√	√	√
#REF!	#REF!	#REF!						
JUMLAH (KAB/KOTA)			19	19	19	19	19	19
PERSENTASE			95.0	95.0	95.0	95.0	95.0	95.0

Sumber: Seksi Kesga (Bidang Kesmas)

catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS ,KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK, CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

11

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
			SESUAI STANDAR	TIDAK SESUAI STANDAR	SESUAI STANDAR + TIDAK SESUAI STANDAR	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	4	0	4	3	75.0	1	25.0	4	
2	0 BATAKAN	BATAKAN	1	0	1	0	0.0	1	100.0	1	
3	JORONG	JORONG	8	0	8	6	75.0	2	25.0	8	
4	0 ASAM - ASAM	ASAM - ASAM	7	0	7	3	42.9	4	57.1	7	1
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	10	0	10	8	61.5	5	38.5	13	1
6	K I N T A P	K I N T A P	28	0	28	21	65.6	11	34.4	32	1
7	0 SEI CUKA	SEI CUKA	2	0	2	5	100.0	0	0.0	5	
8	PELAIHARI	PELAIHARI	34	0	34	26	66.7	13	33.3	39	2
9	0 SEI RIAM	SEI RIAM	2	0	2	2	100.0	0	0.0	2	
10	0 ANGSAU	ANGSAU	24	0	24	18	64.3	10	35.7	28	2
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1	0	1	2	100.0	0	0.0	2	1
12	0 TIRTA JAYA	TIRTA JAYA	8	0	8	4	50.0	4	50.0	8	
13	TAKISUNG	TAKISUNG	12	0	12	9	40.9	13	59.1	22	1
14	BATI - BATI	BATI - BATI	38	0	38	23	57.5	17	42.5	40	2
15	0 KAIT - KAIT	KAIT - KAIT	5	0	5	5	71.4	2	28.6	7	2
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	21	0	21	14	63.6	8	36.4	22	
17	KURAU	KURAU	1	0	1	0	0.0	1	100.0	1	
18	0 PADANG LUAS	PADANG LUAS	8	0	8	6	75.0	2	25.0	8	
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	6	0	6	1	16.7	5	83.3	6	
####	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			220	0	220	156	61.2	99	38.8	255	13
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			220								
PERSENTASE ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							100.0				
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK										73.23	
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2021											
CASE DETECTION RATE (%)										#DIV/0!	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)											#DIV/0!

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		L + P		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1	3	4	4	4	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	4	100.0	1	25.0	5	62.5	4	100.0	1	25.0	5	62.5	1	12.5
2	BATAKAN	BATAKAN	1	2	3	3	3	6	0	0.0	0	0.0	0	0.0	3	100.0	2	66.7	5	83.3	3	100.0	2	66.7	5	83.3	0	0.0
3	JORONG	JORONG	2	1	3	3	1	4	0	0.0	0	0.0	0	0.0	2	66.7	1	100.0	3	75.0	2	66.7	1	100.0	3	75.0	1	25.0
4	ASAM - ASAM	ASAM - ASAM	1	0	1	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	3	3	6	5	3	8	0	0.0	0	0.0	0	0.0	5	100.0	2	66.7	7	87.5	5	100.0	2	66.7	7	87.5	1	12.5
6	KINTAP	KINTAP	10	16	26	14	16	30	9	90.0	10	62.5	19	73.1	1	7.1	1	6.3	2	6.7	10	71.4	11	68.8	21	70.0	1	3.3
7	SEI CUKA	SEI CUKA	1	0	1	2	3	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	1	50.0	1	33.3	0	0.0	1	50.0	1	33.3	0	0.0	
8	PELAIHARI	PELAIHARI	13	5	18	24	17	41	12	92.3	5	100.0	17	94.4	12	50.0	11	64.7	23	56.1	24	100.0	16	94.1	40	97.6	0	0.0
9	SEI RIAM	SEI RIAM	1	0	1	2	0	2	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	1	50.0	0	#DIV/0!	1	50.0	1	50.0	0	#DIV/0!	1	50.0	0	0.0
10	ANGSAU	ANGSAU	1	3	4	7	5	12	0	0.0	0	0.0	0	0.0	7	100.0	3	60.0	10	83.3	7	100.0	3	60.0	10	83.3	1	8.3
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	TIRTA JAYA	TIRTA JAYA	0	2	2	0	3	3	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	1	33.3	0	#DIV/0!	1	33.3	0	#DIV/0!	1	33.3	0	0.0
13	TAKISUNG	TAKISUNG	3	3	6	9	7	16	2	66.7	1	33.3	3	50.0	7	77.8	5	71.4	12	75.0	9	100.0	6	85.7	15	93.8	0	0.0
14	BATI - BATI	BATI - BATI	9	7	16	17	19	36	6	66.7	5	71.4	11	68.8	10	58.8	12	63.2	22	61.1	16	94.1	17	89.5	33	91.7	0	0.0
15	KAIT - KAIT	KAIT - KAIT	1	0	1	1	2	3	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	1	100.0	1	50.0	2	66.7	1	100.0	1	50.0	2	66.7	0	0.0
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	8	3	11	8	3	11	1	12.5	1	33.3	2	18.2	3	37.5	0	0.0	3	27.3	4	50.0	1	33.3	5	45.5	4	36.4
17	KURAU	KURAU	1	0	1	1	0	1	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0
18	PADANG LUAS	PADANG LUAS	0	1	1	1	3	4	0	#DIV/0!	1	100.0	1	100.0	1	100.0	2	66.7	3	75.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	0	0.0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	5	2	7	12	5	17	4	80.0	2	100.0	6	85.7	6	50.0	3	60.0	9	52.9	10	83.3	5	100.0	15	88.2	2	11.8
###	#REF!	#REF!			0			0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			61	51	112	113	93	206	34	55.7	25	49.0	59	52.7	63	55.8	46	49.5	109	52.9	97	85.8	71	76.3	168	81.6	12	5.8

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

Keterangan:

¹⁾ Kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasarakatan,

Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

Cakupan penemuan kasus di RS di kembalikan ke wilayah Puskesmas Masing-Masing sesuai alamat penderita

Pelaihari
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab.Tanah Laut

Hj.Nina Sandra, SKM,MM
NIP.19640710 198511 2 002

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEI		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TODK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	1,118	170	170	100.0	3	1	0			1	0	1	31.6	56	56	
2	0	BATAKAN	1,155	189	122	64.6	3	12	5			12	5	17	520.1	65	54	
3	JORONG	JORONG	1,243	16	16	100.0	4	0	0			0	0	0	0.0	35	31	
4	0	ASAM -ASAM	1,765	224	216	96.4	5	19	11			19	11	30	600.6	94	94	
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	2,476	347	346	99.7	7	11	5		1	11	6	17	242.6	84	69	
6	K I N T A P	K I N T A P	2,420	11	11	100.0	7	0	0			0	0	0	0.0	66	88	
7	0	SEI CUKA	1,418	161	223	138.5	4	27	13			27	13	40	996.8	122	121	
8	PELAIHARI	PELAIHARI	3,999	0	0	#DIV/0!	11	10	13			10	13	23	203.2	205	177	
9	0	SEI RIAM	604	40	1	2.5	2	3	2		1	3	3	6	351.0	15	23	
10	0	ANGSAU	2,421	913	840	92.0	7	3	2			3	2	5	73.0	140	132	
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	628	185	106	57.3	2	4	2			4	2	6	337.6	37	37	
12	0	TIRTA JAYA	1,112	21	18	85.7	3	9	1			9	1	10	317.8	32	15	
13	TAKISUNG	TAKISUNG	2,958	167	167	100.0	8	16	31			16	31	47	561.5	73	82	
14	BATI - BATI	BATI - BATI	3,284	567	567	100.0	9	16	10	1	1	17	11	28	301.3	287	253	
15	0	KAIT - KAIT	741	125	125	100.0	2	2	4			2	4	6	286.1	285	319	
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	1,625	0	0	#DIV/0!	5	0	0			0	0	0	0.0	98	102	
17	KURAU	KURAU	351	113	14	12.4	1	1				1	0	1	100.7	20	14	
18	0	PADANG LUAS	893	47	47	100.0	3	1	1			1	1	2	79.1	29	22	
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	1,236		102	#DIV/0!	3	3	2			3	2	5	142.9	52	45	
####	#REF!	#REF!	0			#DIV/0!	0					0	0	0	#DIV/0!			
JUMLAH (KAB/KOTA)			31,447	3,296	3,091	93.8	89	138	102	1	3	139	105	244	274.2	1,795	1,734	
Prevalensi pneumonia pada balita			3															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							13											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							81.3%											

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

33604

2906

2590

89.1

1858

49

51

1

1

50

52

102

5.5

5634

5583

Keterangan:



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021**

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0.0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0.0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0.0
4	20 - 24 TAHUN	1	0	1	16.7
5	25 - 49 TAHUN	3	2	5	83.3
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	2	6	
PROPORSI JENIS KELAMIN		66.7	33.3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					7287
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					4620
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					63.4

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Pelaihari
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab.Tanah LautHj.Nina Sandra, SKM.,MM
NIP.19640710 198511 2 002

TABEL 55

JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS		
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
2	1 - 4 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
3	5 - 14 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
4	15 - 19 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
5	20 - 29 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
6	30 - 39 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
7	40 - 49 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
8	50 - 59 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
9	≥ 60 TAHUN	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
10	TIDAK DIKETAHUI	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	0		0	0	0		0	0	0
PROPORSI JENIS KELAMIN		#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!			#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
						BALITA	SEMUA UMUR	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	12,379	188	334	26	13.8	19	5.7	0	0.0	4	21.1	14	53.8
2	0	BATAKAN	12,745	195	344	16	8.2	28	8.1	3	18.8	24	85.7	1	6.3
3	JORONG	JORONG	13,766	210	372	16	7.6	24	6.5	5	31.3	15	62.5	2	12.5
4	0	ASAM -ASAM	19,554	298	528	39	13.1	60	11.4	1	2.6	60	100.0	0	0.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	27,440	417	741	29	7.0	61	8.2	0	0.0	59	96.7	0	0.0
6	KINTAP	KINTAP	26,826	408	724	65	15.9	125	17.3	15	23.1	55	44.0	16	24.6
7	0	SEI CUKA	15,711	239	424	32	13.4	69	16.3	0	0.0	69	100.0	0	0.0
8	PELAIHARI	PELAIHARI	44,318	674	1,197	27	4.0	48	4.0	8	29.6	37	77.1	0	0.0
9	0	SEI RIAM	6,692	102	181	12	11.8	18	10.0	0	0.0	11	61.1	0	0.0
10	0	ANGSAU	26,829	408	724	52	12.7	118	16.3	1	1.9	118	100.0	0	0.0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	6,948	106	188	12	11.3	11	5.9	0	0.0	10	90.9	0	0.0
12	0	TIRTA JAYA	12,317	187	333	7	3.7	20	6.0	1	14.3	20	100.0	0	0.0
13	TAKISUNG	TAKISUNG	32,771	499	885	6	1.2	24	2.7	4	66.7	18	75.0	0	0.0
14	BATI - BATI	BATI - BATI	36,392	554	983	77	13.9	152	15.5	1	1.3	119	78.3	12	15.6
15	0	KAIT - KAIT	8,200	125	221	32	25.6	135	61.0	3	9.4	46	34.1	10	31.3
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	17,992	274	486	19	6.9	25	5.1	0	0.0	6	24.0	0	0.0
17	KURAU	KURAU	3,887	59	105	14	23.7	29	27.6	0	0.0	18	62.1	0	0.0
18	0	PADANG LUAS	9,890	151	267	8	5.3	16	6.0	1	12.5	15	93.8	0	0.0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	13,692	208	370	20	9.6	20	5.4	0	0.0	13	65.0	2	10.0
####	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			348,349	5,302	9,405	509	9.6	1,002	10.7	43	8.4	717	71.6	57	11.2
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				843	270										
						569		1630		427		1146		447	

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

TABEL 57

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN			0			0		0	0	0
2		0 BATAKAN			0			0		0	0	0
3	JORONG	JORONG			0			0		0	0	0
4		0 ASAM -ASAM			0			0		0	0	0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			0	1		1		1	0	1
6	K I N T A P	K I N T A P			0		1	1		0	1	1
7		0 SEI CUKA			0			0		0	0	0
8	PELAIHARI	PELAIHARI			0			0		0	0	0
9		0 SEI RIAM			0			0		0	0	0
10		0 ANGSAU			0			0		0	0	0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU			0			0		0	0	0
12		0 TIRTA JAYA			0		1	1		0	1	1
13	TAKISUNG	TAKISUNG			0			0		0	0	0
14	BATI - BATI	BATI - BATI			0			0		0	0	0
15		0 KAIT - KAIT			0			0		0	0	0
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			0		1	1		0	1	1
17	KURAU	KURAU			0			0		0	0	0
18		0 PADANG LUAS			0			0		0	0	0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0			0		0	0	0
####	#REF!	#REF!			0			0		0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	3	4	1	3	4	
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		25.0	75.0		25.0	75.0		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0.6	1.8	1.1	

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KUSTA	KASUS BARU						PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
2		0 BATAKAN	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
3	JORONG	JORONG	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
4		0 ASAM -ASAM	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	1	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
6	K I N T A P	K I N T A P	0		#DIV/0!	1	#DIV/0!		#DIV/0!	
7		0 SEI CUKA	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
8	PELAIHARI	PELAIHARI	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9		0 SEI RIAM	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
10		0 ANGSAU	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12		0 TIRTA JAYA	0	1	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
13	TAKISUNG	TAKISUNG	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	BATI - BATI	BATI - BATI	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15		0 KAIT - KAIT	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	1	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
17	KURAU	KURAU	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18		0 PADANG LUAS	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
####	#REF!	#REF!	0		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	3	#DIV/0!	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2.9				

2

1

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

TABEL 59

JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN			0			0	0	0	0	0
2		0 BATAKAN			0			0	0	0	0	0
3	JORONG	JORONG			0			0	0	0	0	0
4		0 ASAM -ASAM			0			0	0	0	0	0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			0	1		1	1	0	1	1
6	K I N T A P	K I N T A P			0		1	1	0	1	1	1
7		0 SEI CUKA			0			0	0	0	0	0
8	PELAIHARI	PELAIHARI			0			0	0	0	0	0
9		0 SEI RIAM			0			0	0	0	0	0
10		0 ANGSAU			0			0	0	0	0	0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU			0			0	0	0	0	0
12		0 TIRTA JAYA			0		1	1	0	1	1	1
13	TAKISUNG	TAKISUNG			0			0	0	0	0	0
14	BATI - BATI	BATI - BATI			0			0	0	0	0	0
15		0 KAIT - KAIT			0			0	0	0	0	0
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			0		1	1	0	1	1	1
17	KURAU	KURAU			0			0	0	0	0	0
18		0 PADANG LUAS			0			0	0	0	0	0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0			0	0	0	0	0
####	#REF!	#REF!			0			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	1	3	4	1	3	4	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												1.1

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN 2020									KUSTA (MB) TAHUN 2019								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	0	BATAKAN			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	JORONG	JORONG			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	0	ASAM -ASAM			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	K I N T A P	K I N T A P			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	0	SEI CUKA			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	PELAIHARI	PELAIHARI			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	0	SEI RIAM			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	ANGSAU			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	0	TIRTA JAYA			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	TAKISUNG	TAKISUNG			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	BATI - BATI	BATI - BATI			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1		0.0		#DIV/0!	0	0.0
15	0	KAIT - KAIT			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KURAU	KURAU			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	0	PADANG LUAS			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1		1		0.0		#DIV/0!	0	0.0
###	#REF!	#REF!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	0	0.0	0	#DIV/0!	0	0.0
												4	2	6	3		1		4	

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2017 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2018, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2016 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 61

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN		0
2		0 BATAKAN		0
3	JORONG	JORONG		0
4		0 ASAM -ASAM		0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH		0
6	K I N T A P	K I N T A P		0
7		0 SEI CUKA		0
8	PELAIHARI	PELAIHARI		0
9		0 SEI RIAM		0
10		0 ANGSAU		0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU		0
12		0 TIRTA JAYA		0
13	TAKISUNG	TAKISUNG		0
14	BATI - BATI	BATI - BATI		0
15		0 KAIT - KAIT		0
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG		0
17	KURAU	KURAU		0
18		0 PADANG LUAS		0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR		0
####	#REF!	#REF!		
JUMLAH (KAB/KOTA)			32,180	0
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0.0

Sumber: Seksi Imunisasi dan Surveilans (Bidang P2)

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	L
L	P	L+P	L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN			0				0	0	0	0				0			0	
2		0 BATAKAN			0				0	0	0	0				0			0	
3	JORONG	JORONG			0				0	0	0	0				0			0	
4		0 ASAM -ASAM			0				0	0	0	0				0			0	
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			0				0	0	0	0				0			0	
6	K I N T A P	K I N T A P			0				0	0	0	0				0			0	
7		0 SEI CUKA			0				0	0	0	0				0			0	
8	PELAIHARI	PELAIHARI			0				0	0	0	0				0			0	
9		0 SEI RIAM	1		1				0	0	0	0				0			0	
10		0 ANGSAU			0				0	0	0	0				0	0	0	0	
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU			0				0	0	0	0				0	0	0	0	
12		0 TIRTA JAYA			0				0	0	0	0				0			0	
13	TAKISUNG	TAKISUNG			0				0	0	0	0				0			0	
14	BATI - BATI	BATI - BATI			0				0	0	0	0				0	0	0	0	
15		0 KAIT - KAIT			0				0	0	0	0				0			0	
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			0				0	0	0	0				0			0	
17	KURAU	KURAU			0				0	0	0	0				0			0	
18		0 PADANG LUAS			0				0	0	0	0				0			0	
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0				0	0	0	0				0			0	
####	#REF!	#REF!			0				0			0				0			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)						0.0							#DIV/0!							
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																0.0	0.0	0.0		

Sumber: Seksi Imunisasi dan Surveilans (Bidang P2)

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN			#DIV/0!
2		0 BATAKAN			#DIV/0!
3	JORONG	JORONG			#DIV/0!
4		0 ASAM -ASAM			#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			#DIV/0!
6	K I N T A P	K I N T A P			#DIV/0!
7		0 SEI CUKA			#DIV/0!
8	PELAIHARI	PELAIHARI			#DIV/0!
9		0 SEI RIAM			#DIV/0!
10		0 ANGSAU			#DIV/0!
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU			#DIV/0!
12		0 TIRTA JAYA	1	1	100.0
13	TAKISUNG	TAKISUNG			#DIV/0!
14	BATI - BATI	BATI - BATI			#DIV/0!
15		0 KAIT - KAIT			#DIV/0!
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			#DIV/0!
17	KURAU	KURAU			#DIV/0!
18		0 PADANG LUAS			#DIV/0!
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			#DIV/0!
####	#REF!	#REF!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	100.0

Sumber: Seksi Imunisasi dan Surveilans (Bidang P2)



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA
TAHUN 2021**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2		0 BATAKAN	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	JORONG	JORONG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4		0 ASAM -ASAM	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	K I N T A P	K I N T A P	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7		0 SEI CUKA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	PELAIHARI	PELAIHARI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9		0 SEI RIAM	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10		0 ANGSAU	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12		0 TIRTA JAYA	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	TAKISUNG	TAKISUNG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	BATI - BATI	BATI - BATI	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15		0 KAIT - KAIT	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	KURAU	KURAU	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18		0 PADANG LUAS	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
####	#REF!	#REF!						0		#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0		0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK												
			5	25	30							

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Pelaihari
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab.Tanah Laut

Hj.Nina Sandra, SKM.,MM
NIP.19640710 198511 2 002

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
2	BATAKAN	BATAKAN				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	JORONG	JORONG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	ASAM -ASAM	ASAM -ASAM				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	KINTAP	KINTAP				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
7	SEI CUKA	SEI CUKA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	PELAHARI	PELAHARI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	SEI RIAM	SEI RIAM				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	ANGSAU	ANGSAU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	TIRTA JAYA	TIRTA JAYA				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	TAKISUNG	TAKISUNG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	BATI - BATI	BATI - BATI				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	KAIT - KAIT	KAIT - KAIT				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
17	KURAU	KURAU				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	PADANG LUAS	PADANG LUAS				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
###	#REF!	#REF!				0	#DIV/0!			0		#DIV/0!			0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.0	0.0	0.0								

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN			0			0			0			0	0	0	0
2	0	BATAKAN			0			0			0			0	0	0	0
3	JORONG	JORONG			0			0			0			0	0	0	0
4	0	ASAM -ASAM			0			0			0			0	0	0	0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH			0			0			0			0	0	0	0
6	K I N T A P	K I N T A P			0			0			0			0	0	0	0
7	0	SEI CUKA			0			0			0			0	0	0	0
8	PELAIHARI	PELAIHARI			0			0			0			0	0	0	0
9	0	SEI RIAM			0			0			0			0	0	0	0
10	0	ANGSAU			0			0			0			0	0	0	0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU			0			0			0			0	0	0	0
12	0	TIRTA JAYA			0			0			0			0	0	0	0
13	TAKISUNG	TAKISUNG			0			0			0			0	0	0	0
14	BATI - BATI	BATI - BATI			0			0			0			0	0	0	0
15	0	KAIT - KAIT			0			0			0			0	0	0	0
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG			0			0			0			0	0	0	0
17	KURAU	KURAU			0			0			0			0	0	0	0
18	0	PADANG LUAS			0			0			0			0	0	0	0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR			0			0			0			0	0	0	0
####	#REF!	#REF!			0			0			0			0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber: Seksi P2P (Bidang P2)

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT
DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN						
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	CAPAIAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	3,952	3,841	7,793	605	15.3	588	15.3	1,192	419	35.1
2	0 BATAKAN	BATAKAN	5,367	5,134	10,501	821	15.3	786	15.3	1,607	548	34.1
3	JORONG	JORONG	5,196	4,846	10,043	795	15.3	741	15.3	1,537	240	15.6
4	0 ASAM -ASAM	ASAM -ASAM	7,443	6,821	14,264	1,139	15.3	1,044	15.3	2,182	540	24.7
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	10,273	9,558	19,831	1,572	15.3	1,462	15.3	3,034	677	22.3
6	K I N T A P	K I N T A P	10,167	9,226	19,393	1,556	15.3	1,412	15.3	2,967	610	20.6
7	0 SEI CUKA	SEI CUKA	5,943	5,552	11,495	909	15.3	849	15.3	1,759	492	28.0
8	PELAIHARI	PELAIHARI	16,461	15,677	32,138	2,519	15.3	2,399	15.3	4,917	1,295	26.3
9	0 SEI RIAM	SEI RIAM	2,527	2,377	4,905	387	15.3	364	15.3	750	205	27.3
10	0 ANGSAU	ANGSAU	9,886	9,568	19,454	1,513	15.3	1,464	15.3	2,977	953	32.0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2,640	2,427	5,067	404	15.3	371	15.3	775	268	34.6
12	0 TIRTA JAYA	TIRTA JAYA	4,586	4,318	8,904	702	15.3	661	15.3	1,362	1,811	132.9
13	TAKISUNG	TAKISUNG	12,111	11,562	23,674	1,853	15.3	1,769	15.3	3,622	1,266	35.0
14	BATI - BATI	BATI - BATI	13,461	12,794	26,256	2,060	15.3	1,958	15.3	4,017	643	16.0
15	0 KAIT - KAIT	KAIT - KAIT	3,031	2,946	5,977	464	15.3	451	15.3	914	245	26.8
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	6,701	6,344	13,045	1,025	15.3	971	15.3	1,996	670	33.6
17	KURAU	KURAU	1,461	1,380	2,841	224	15.3	211	15.3	435	349	80.3
18	0 PADANG LUAS	PADANG LUAS	3,678	3,573	7,252	563	15.3	547	15.3	1,110	255	23.0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	5,103	4,828	9,931	781	15.3	739	15.3	1,519	266	17.5
JUMLAH (KAB/KOTA)			129,988	122,774	252,762	19,888	15.3	18,784	15.3	38,673	11,752	30.4

Sumber: Seksi PTM (Bidang P2)

Pelaihari
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab.Tanah Laut

Hj.Nina Sandra, SKM.,MM
NIP.19640710 198511 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	124	240	193.7
2		0 BATAKAN	167	346	207.2
3	JORONG	JORONG	160	125	78.3
4		0 ASAM -ASAM	227	72	31.7
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	315	99	31.4
6	K I N T A P	K I N T A P	308	208	67.5
7		0 SEI CUKA	183	114	62.4
8	PELAIHARI	PELAIHARI	511	128	25.0
9		0 SEI RIAM	78	20	25.6
10		0 ANGS AU	309	199	64.3
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	81	131	162.6
12		0 TIRTA JAYA	142	237	167.4
13	TAKISUNG	TAKISUNG	376	508	135.0
14	BATI - BATI	BATI - BATI	417	209	50.1
15		0 KAIT - KAIT	95	54	56.8
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	207	268	129.2
17	KURAU	KURAU	45	164	363.0
18		0 PADANG LUAS	115	34	29.5
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	158	126	79.8
JUMLAH (KAB/KOTA)			4,019	3,282	81.7

Sumber: Seksi PTM (Bidang P2)

Pelaihari
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab.Tanah LautHj.Nina Sandra, SKM.,MM
NIP.19640710 198511 2 002

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN		406	22	5.4	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	BATAKAN	BATAKAN		259	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	JORONG	JORONG		702	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	ASAM -ASAM	ASAM -ASAM		1108	2	0.2	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH		1275	12	0.9	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	K I N T A P	K I N T A P		1376	25	1.8	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	SEI CUKA	SEI CUKA		863	7	0.8	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	PELAIHARI	PELAIHARI		2018	16	0.8	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	SEI RIAM	SEI RIAM		134	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	ANGSAU	ANGSAU		1196	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU		367	5	1.4	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	TIRTA JAYA	TIRTA JAYA		747	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	TAKISUNG	TAKISUNG		1441	27	1.9	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	BATI - BATI	BATI - BATI		1844	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	KAIT - KAIT	KAIT - KAIT		51	9	17.6	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG		897	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	KURAU	KURAU		199	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	PADANG LUAS	PADANG LUAS		531	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR		744	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
####	#REF!	#REF!										#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	16,158	125	0.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0

Sumber: Seksi PTM (Bidang P2)

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)



PEMERINTAH KABUPATEN TANAH LAUT

DINAS KESEHATAN

Jalan H. Boejasin No. 9 Pelaihari 70814 Telp. (0512) 21098 Fax. (0512) 21098

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT

TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	17	12	70.6
2		0 BATAKAN	18	18	100.0
3	JORONG	JORONG	19	18	94.7
4		0 ASAM -ASAM	27	22	81.5
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	42	22	52.4
6	K I N T A P	K I N T A P	38	34	89.5
7		0 SEI CUKA	22	18	81.8
8	PELAIHARI	PELAIHARI	62	56	90.3
9		0 SEI RIAM	9	10	111.1
10		0 ANGSAU	38	37	97.4
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	10	6	60.0
12		0 TIRTA JAYA	21	18	85.7
13	TAKISUNG	TAKISUNG	46	47	102.2
14	BATI - BATI	BATI - BATI	56	40	71.4
15		0 KAIT - KAIT	10	8	80.0
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	25	22	88.0
17	KURAU	KURAU	6	6	100.0
18		0 PADANG LUAS	14	8	57.1
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	19	20	105.3
####	#REF!	#REF!			#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			499	422	84.6

Sumber: Seksi PTM (Bidang P2)

Pelaihari
Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kab.Tanah LautHj.Nina Sandra, SKM.,MM
NIP.19640710.198511.2.002

TABEL 72

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO.	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA									PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK)	
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN							PERPIPAAN		JUMLAH TOTAL	%
				SUMUR GALI TERLINDUNG	SUMUR GALI DENGAN POMPA	SUMUR BOR DENGAN POMPA	TERMINAL AIR	MATA AIR TERLINDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	DEPOT AIR MINUM	PERPIPAAN (PDAM, BPS-PAM)	PERPIPAAN NON PDAM		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	12.067	5172	3.092	0	0	0	23	5	0	0	8.292	68.7
2	0 BATAKAN	BATAKAN	12.883	2.457		9	4	2		2		4	2.478	19.2
3	JORONG	JORONG	14.586	5.240	0	1.590	0	0	0	2150	745	0	9.725	66.7
4	0 ASAM - ASAM	ASAM - ASAM	19.165	3.952		29				28			4.009	20.9
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	27.275	3.167	18902	342	342	5282		2675			30.710	112.6
6	K I N T A P	K I N T A P	22.896	3.591		27				16			3.634	15.9
7	0 SEI CUKA	SEI CUKA	19.742	2.473		18				2455			4.946	25.1
8	PELAIHARI	PELAIHARI	44.760										0	0.0
9	0 SEI RIAM	SEI RIAM	6.574	1.625				1	1	6			1.633	24.8
10	0 ANGS AU	ANGSAU	26.599	4.198			16			33	2.734	849	7.830	29.4
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	6.396	100		1.799		15		3			1.917	30.0
12	0 TIRTA JAYA	TIRTA JAYA	12.898	4.708			160			400	2.504	1.016	8.788	68.1
13	TAKISUNG	TAKISUNG	32.444	2.748						26407	544	3.160	32.859	101.3
14	BATI - BATI	BATI - BATI	36.025	5.602						2720	7.500		15.822	43.9
15	0 KAIT - KAIT	KAIT - KAIT	8.098	7799	850	152	81			115		6	9.003	111.2
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	18.080	8.600						1600	200		10.400	57.5
17	KURAU	KURAU	4.076								70	1.072	1.142	28.0
18	0 PADANG LUAS	PADANG LUAS	9.837	6.746		832					755	625	8.958	91.1
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	13.825										0	0.0
JUMLAH (KAB/KOTA)			348,226	68,178	22,844	4,798	603	5,300	24	38,615	15,052	6,732	162,146	46.6

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan (Bidang Kesmas)

TABEL 73

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN (IKL)				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN									
2	0	BATAKAN	2,457	1,320	53.7	989	40.3	1	0.0	1	100.0
3	JORONG	JORONG	3,030	3030	100.0	1,274	42.0	5	0.2	5	100.0
4	0	ASAM -ASAM	20	20	100.0	2	10.0	4	20.0	18	450.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	4,506	1,234	27.4	546	12.1	19	0.4	19	100.0
6	K I N T A P	K I N T A P	27	8	29.6	13	48.1	8	29.6	6	75.0
7	0	SEI CUKA	1,002	249	24.9	108	10.8	164	16.4	149	90.9
8	PELAIHARI	PELAIHARI	10,849	155	1.4	122	1.1	50	0.5	45	90.0
9	0	SEI RIAM	1,625	690	42.5	360	22.2	6	0.4	6	100.0
10	0	ANGSAU	7006	1100	15.7	866	12.4	35	0.5	35	100.0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	757		0.0		0.0				
12	0	TIRTA JAYA	1,775	1,054	59.4	741	41.7	4	0.2	3	75.0
13	TAKISUNG	TAKISUNG	6292	970	15.4	923	14.7	8	0.1	8	100.0
14	BATI - BATI	BATI - BATI	5,602	4614	82.4	988	17.6	124	2.2	89	71.8
15	0	KAIT - KAIT	7,799	60	0.8	35	0.4	15	0.2	8	53.3
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	5	4	79.9	3,386	67951	9	180.6	7	77.8
17	KURAU	KURAU	106	18	17.0	18	17.0	4	3.8	2	50.0
18	0	PADANG LUAS	1,958	960	49.0	645	32.9	6	0.3	5	83.3
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR									
###	#REF!	#REF!									
JUMLAH (KAB/KOTA)			54,816	15,486	28.25	11,016	20.1	462	0.8	406	87.9

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan (Bidang Kesmas)

TABEL 74

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	SHARING/KOMUNAL		JAMBAN SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBAN SEHAT PERMANEN (JSP)		PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	12,067	7	23	3,065	4,934	2,569	3,938	8895	73.7
2	0	BATAKAN	12,883	320		501		644			0.0
3	JORONG	JORONG	14,586	91	455	557	2,228	1,114	5,570	8,253	56.6
4	0	ASAM -ASAM	19,165	43		442		3,941			0.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	27,275	0	0	2,193	11,521	3,728	16,025	16,025	58.8
6	K I N T A P	K I N T A P	22,896	27	108	1,224	9,750	3,992	16,774	5,216	22.8
7	0	SEI CUKA	19,742			59		2,855			0.0
8	PELAIHARI	PELAIHARI	44,760	1,787		946		7,356			0.0
9	0	SEI RIAM	6,574	126		308		950			0.0
10	0	ANGSAU	26,599	126		6,937	25,599	5,340			0.0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	6,396			490	1,470	1,757	4,821		0.0
12	0	TIRTA JAYA	12,898			38	152	2,139	8,556	8,095	62.8
13	TAKISUNG	TAKISUNG	32,444	614	2,165	37	151	9,242	30,694	32,643	100.6
14	BATI - BATI	BATI - BATI	36,025	141		2,350		8,226	24,678	24678	68.5
15	0	KAIT - KAIT	8,098	6	25	25	337	2,542	6,117	6,945	85.8
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	18,080			57	228	3,462	13,848	3,462	19.1
17	KURAU	KURAU	4,076			836	2,927			2,927	71.8
18	0	PADANG LUAS	9,837	101	911	342	1,490	1,845	6,202	8603	87.5
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	13,825	111		2,488		1,039			0.0
###	#REF!	#REF!	0								#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			348,226	3,500	3,687	22,895	60,787	62,741	137,223	125,742	36.1

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan (Bidang Kesmas)

TABEL 75

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	6	5	83.3	2	33.3	4	66.7
2	0	BATAKAN	4	4	100.0	0	0.0	0	0.0
3	JORONG	JORONG	5	5	100.0	0	0.0	0	0.0
4	0	ASAM -ASAM	6	5	83.3	0	0.0	0	0.0
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	14	14	100.0	6	42.9	11	78.6
6	KINTAP	KINTAP	8	5	62.5	0	0.0	2	25.0
7	0	SEI CUKA	6	2	33.3	0	0.0	0	0.0
8	PELAIHARI	PELAIHARI	12	9	75.0		0.0		0.0
9	0	SEI RIAM	3	3	100.0		0.0	3	100.0
10	0	ANGSAU	5	5	100.0	3	60.0	0	0.0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	2	2	100.0	0	0.0	2	100.0
12	0	TIRTA JAYA	7	5	71.4	0	0.0	5	71.4
13	TAKISUNG	TAKISUNG	12	8	66.7	1	8.3	3	25.0
14	BATI - BATI	BATI - BATI	11	9	81.8	0	0.0	8	72.7
15	0	KAIT - KAIT	3	3	100.0	0	0.0	2	66.7
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	9	9	100.0	0	0.0	0	0.0
17	KURAU	KURAU	3	2	66.7	0	0.0	0	0.0
18	0	PADANG LUAS	8	8	100.0	0	0.0	0	0.0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	11	8	72.7	1	9.1	1	9.1
###	#REF!	#REF!			#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			135	111	82.2	13	9.6	41	30.4

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan (Bidang Kesmas)

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 76

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN				SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL					
			SD/MI	SMP/MTs	SMA/MA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM				Σ	%	Σ	%	Σ	%							Σ	%		
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	9	6	3	1	-	21	1	41	12	133.3	5	83.3	3	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	21	100.0	1.0	100.0	43.0	104.878
2	0	BATAKAN	8	3	1	1	-	35	1	48	8	100.0	3	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	5	14.3	-	#DIV/0!	17.0	35.4		
3	JORONG	JORONG	11	5	2	1	-	20	1	40	11	100.0	5	100.0	2	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	12	60.0	-	-	31.0	77.5
4	0	ASAM -ASAM	14	7	1	1	-	43	5	71	15	107.1	8	114.3	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	16	37	-	-	41.0	57.7465
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	23	7	2	1	-	133	4	170	23	100.0	7	100.0	2	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	95	71.4286	-	-	128.0	75.2941
6	K I N T A P	K I N T A P	19	5	3	1	1	36	5	70	19	100.0	6	120.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	18	50.0	-	-	48.0	68.5714
7	0	SEI CUKA	14	2	2	1	-	66	3	88	14	100.0	2	100.0	2	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	38	57.6	-	-	57.0	64.7727
8	PELAIHARI	PELAIHARI	32	5	7	1	1	18	1	65	30	93.8	8	160.0	6	85.7	1	100.0	-	#DIV/0!	15	83.3	-	-	60.0	92.3077
9	0	SEI RIAM	5	2	-	1	-	31	4	43	5	100.0	-	-	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	16	51.6	-	-	22.0	51.1628
10	0	ANGSAU	17	6	6	1	4	82	1	117	17	100.0	6	100.0	6	100.0	1	100.0	4	100.0	22	26.8	-	-	56.0	47.8632
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	8	2	-	1	-	28	3	42	8	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	32	78.0	-	-	11.0	26.1905
12	0	TIRTA JAYA	11	2	1	1	-	41	1	56	11	100.0	2	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	32	78.0	-	-	47.0	83.9286
13	TAKISUNG	TAKISUNG	25	6	3	1	-	43	5	83	27	108.0	6	100.0	2	66.7	1	100.0	-	#DIV/0!	23	53.5	1.0	20.0	60.0	72.2892
14	BATI - BATI	BATI - BATI	27	9	6	1	-	69	6	118	27	100.0	9	100.0	6	100.0	1	100.0	-	#VALUE!	69	100.0	6.0	100.0	118.0	100
15	0	KAIT - KAIT	5	2	-	1	-	14	2	24	5	100.0	2	100.0	-	#DIV/0!	1	100.0	-	#DIV/0!	12	85.7	-	-	20.0	83.3333
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	13	3	1	1	-	57	5	80	13	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#VALUE!	56	98.2	5.0	100.0	79.0	99
17	KURAU	KURAU	6	-	-	3	-	12	1	22	5	83.3	-	#DIV/0!	#DIV/0!	3	100.0	-	#DIV/0!	6	50.0	-	-	14.0	63.6364	
18	0	PADANG LUAS	10	3	2	1	-	28	2	46	10	100.0	3	100.0	2	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	9	32.1	-	-	25.0	54
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	21	3	1	1	-	60	3	89	21	100.0	3	100.0	1	100.0	1	100.0	-	#DIV/0!	26	43.3	-	-	52.0	58.427
##	#REF!	#REF!									#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			278	78	41	21	6	837	52	1,313	281	101.1	80	102.6	39	95.1	20	95.2	5	83.3	491	58.7	13	25.0	929	71

Sumber: Seksi Kesehatan Lingkungan (Bidang Kesmas)

TABEL 77

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA TANAH LAUT
TAHUN 2021

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN							
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/KANTIN/SENTRA MAKANAN JAJANAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	PANYIPATAN	PANYIPATAN	7	0	5	19	31	7	100.0	0	#DIV/0!	5	100.0	18	94.7
2	0	BATAKAN	0	0	2	16	18	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	50.0	1	6.3
3	JORONG	JORONG	2	5	9	5	21	2	100.0	2	40.0	1	11.1	2	40.0
4	0	ASAM - ASAM	3	30	28	68	129	3	100.0	17	56.7	15	53.6	18	26.5
5	BATU AMPAR	TAJAU PECAH	25	20	9	54	108	0	0.0	15	75.0	11	122.2	7	13.0
6	KINTAP	KINTAP	1	2	32	87	122	1	100.0	1	50.0	16	50.0	25	28.7
7	0	SEI CUKA	5	44	29	47	125	4	80.0	18	40.9	22	75.9	10	21.3
8	PELAIHARI	PELAIHARI	12	15	35	44	106	2	16.7	0	0.0	2	5.7	23	52.3
9	0	SEIRIAM	0	0	6	112	118	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0	16	14.3
10	0	ANGSAU	9	66	30	11	116	9	100.0	18	27.3	14	46.7	0	0.0
11	BAJUIN	TANJUNG HABULU	1	0	3	38	42	0	0.0	0	#DIV/0!	3	100.0	38	100.0
12	0	TIRTA JAYA	0	1	8	142	151	0	#DIV/0!	1	100.0	3	37.5	75	52.8
13	TAKISUNG	TAKISUNG	6	1	9	93	109	6	100.0	1	100.0	9	100.0	67	72.0
14	BATI - BATI	BATI - BATI	19	2	34	315	370	19	100.0	2	100.0	34	100.0	315	100.0
15	0	KAIT - KAIT	2	0	5	85	92	2	100.0	0	#DIV/0!	3	60.0	25	29.4
16	TAMBANG ULANG	TAMBANG ULANG	0	7	20	13	40	0	#DIV/0!	7	100.0	20	100.0	13	100.0
17	KURAU	KURAU	0	4	1	33	38	0	#DIV/0!	0	0.0	0	0.0	16	48.5
18	0	PADANG LUAS	2	0	0	87	89	0	0.0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0.0
19	BUMI MAKMUR	BUMI MAKMUR	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
###	#REF!	#REF!							#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			94	197	265	1,269	1,825	55	59	82	41.6	159	60	669	53